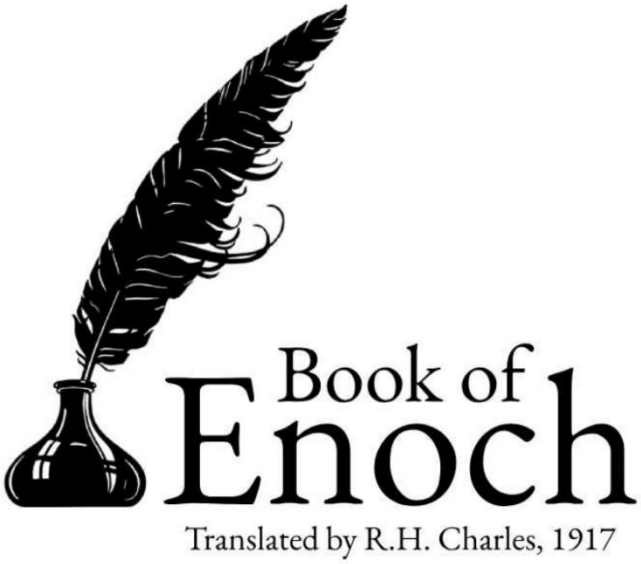

Kitab Henokh

BAB 1

1. Kata-kata berkat Henokh, yang dengannya ia memberkati orang-orang pilihan dan saleh, yang akan hidup di hari kesengsaraan, ketika semua orang jahat dan tidak beriman akan disingkirkan.
2. Lalu ia menyampaikan perumpamaannya dan berkata, "Henokh, seorang yang saleh, yang matanya dibukakan oleh Allah, melihat penglihatan tentang Yang Mahakudus di langit, yang ditunjukkan para malaikat kepadaku, dan dari mereka aku mendengar segala sesuatu, dan dari mereka aku mengerti seperti yang kulihat, tetapi bukan untuk generasi ini, melainkan untuk generasi yang jauh yang akan datang."
3. Mengenai orang-orang pilihan, aku berkata, dan kemudian menyampaikan perumpamaanku tentang mereka: Yang Mahakudus akan keluar dari tempat kediaman-Nya,
4. Dan Allah yang kekal akan menginjak bumi, bahkan di Gunung Sinai, dan akan muncul dari perkemahan-Nya, dan akan muncul dengan kekuatan kuasa-Nya dari langit yang tertinggi.
5. Dan semuanya akan diliputi rasa takut, dan para Pengawas akan gemetar, dan rasa takut dan gemetar yang hebat akan mencengkeram mereka sampai ke ujung bumi.
6. Gunung-gunung yang tinggi akan berguncang, bukit-bukit yang tinggi akan direndahkan, dan akan meleleh seperti lilin di hadapan nyala api.
7. Dan bumi akan terbelah seluruhnya, dan segala sesuatu yang ada di bumi akan binasa, dan akan ada penghakiman atas semua manusia.
8. Tetapi Ia akan mengadakan perdamaian dengan orang-orang yang benar. Dan Ia akan melindungi orang-orang pilihan, dan rahmat akan ada atas mereka. Dan mereka semua akan menjadi milik Allah, dan mereka akan diberkati dan makmur, dan mereka semua akan ditolong. Dan Ia akan menolong mereka semua, dan terang akan tampak kepada mereka, dan Ia akan mengadakan perdamaian dengan mereka.
9. Dan lihatlah! Ia datang dengan puluhan ribu orang kudus-Nya, untuk melaksanakan penghakiman atas semua orang, dan untuk membinasakan semua orang fasik: dan untuk membuktikan kepada semua manusia tentang segala perbuatan kefasikan mereka yang telah mereka lakukan, dan tentang segala hal keras yang telah diucapkan oleh orang-orang berdosa yang fasik terhadap Dia.

BAB 2

1. Perhatikanlah segala sesuatu yang terjadi di langit, bagaimana orbitnya tidak berubah, dan benda-benda penerang di langit, bagaimana semuanya terbit dan terbenam secara teratur pada waktunya masing-masing, dan tidak melanggar keteraturan yang telah ditetapkan.
2. Perhatikanlah bumi, dan perhatikanlah segala sesuatu yang terjadi di atasnya dari awal sampai akhir, betapa teguhnya segala sesuatu di bumi itu, dan betapa tidak ada satu pun yang berubah, tetapi segala pekerjaan Allah tampak bagimu.
3. Lihatlah musim panas dan musim dingin, bagaimana seluruh bumi dipenuhi air, dan awan serta embun dan hujan menyelimutinya.

BAB 3

Amati dan perhatikan bagaimana di musim dingin semua pohon tampak seolah-olah layu dan menggugurkan semua daunnya, kecuali empat belas pohon yang tidak kehilangan dedaunannya tetapi mempertahankan dedaunan lama selama dua hingga tiga tahun sampai dedaunan baru tumbuh.

BAB 4

Dan lagi, perhatikanlah hari-hari musim panas, bagaimana matahari berada di atas bumi, berhadapan dengannya. Dan kamu mencari naungan dan tempat berteduh karena panasnya matahari, dan bumi pun terbakar oleh panas yang semakin meningkat, sehingga kamu tidak dapat berjalan di atas bumi, atau di atas batu karena panasnya.

BAB 5

1. Perhatikanlah bagaimana pohon-pohon menutupi dirinya dengan daun-daun hijau dan berbuah: oleh karena itu perhatikanlah dan ketahuilah tentang segala perbuatan-Nya, dan sadarilah bagaimana Dia yang hidup selama-lamanya telah menjadikan semuanya demikian.
2. Dan segala pekerjaan-Nya berlangsung demikian dari tahun ke tahun untuk selama-lamanya, dan segala tugas yang mereka laksanakan untuk-Nya, dan tugas-tugas mereka tidak berubah, tetapi sesuai dengan ketetapan Allah demikianlah adanya.
3. Dan lihatlah bagaimana laut dan sungai-sungai pun melaksanakan dan tidak mengubah tugas mereka dari perintah-perintah-Nya.
4. Tetapi kamu tidak teguh dan tidak menaati perintah-perintah Tuhan, melainkan kamu telah berpaling dan mengucapkan kata-kata yang sombong dan keras dengan mulutmu yang najis melawan kebesaran-Nya. Hai kamu

yang berhati keras, kamu tidak akan menemukan kedamaian.
5. Karena itu kamu akan mengutuk hari-harimu, dan tahun-tahun hidupmu akan binasa, dan tahun-tahun kehancuranmu akan diperbanyak dalam kutukan kekal, dan kamu tidak akan mendapat belas kasihan.
6. Pada hari-hari itu namamu akan menjadi kutukan abadi bagi semua orang benar, dan olehmu semua orang yang mengutuk akan mengutuk, dan semua orang berdosa dan orang fasik akan mengutuk melalui kamu, dan bagi kamu orang fasik akan ada kutukan. Dan semua orang akan bersukacita, dan akan ada pengampunan dosa, dan setiap rahmat, damai sejahtera, dan kesabaran: akan ada keselamatan bagi mereka, terang yang baik. Dan bagi kamu semua orang berdosa tidak akan ada keselamatan, tetapi kutukan akan tetap ada atas kamu semua.
7. Tetapi bagi orang-orang pilihan akan ada terang, sukacita, dan damai sejahtera, dan mereka akan mewarisi bumi.
8 Dan kemudian akan diberikan hikmat kepada orang-orang pilihan, dan mereka semua akan hidup dan tidak akan berbuat dosa lagi, baik karena kefasikan maupun karena kesombongan: Tetapi orang-orang yang bijak akan tetap rendah hati.
9 Dan mereka tidak akan berbuat dosa lagi, dan mereka tidak akan berbuat dosa sepanjang hidup mereka, dan mereka tidak akan mati karena murka Allah, tetapi mereka akan menggenapi umur mereka. Dan umur mereka akan diperpanjang dalam damai sejahtera, dan tahun-tahun sukacita mereka akan dilipatgandakan, dalam sukacita dan damai sejahtera yang kekal, sepanjang hidup mereka.

BAB 6

1. Dan terjadilah ketika anak-anak manusia telah bertambah banyak, maka pada masa itu lahirlah bagi mereka anak-anak perempuan yang cantik dan rupawan.
2. Dan para malaikat, anak-anak surga, melihat mereka dan menginginkan mereka, lalu berkata satu sama lain: 'Mari kita memilih istri bagi kita dari antara anak-anak manusia dan kita akan beranak cucu.'
3. Kemudian Semjaza, pemimpin mereka, berkata kepada mereka: 'Aku khawatir kalian tidak akan setuju untuk melakukan perbuatan ini, dan hanya aku seorang yang harus menanggung hukuman atas dosa besar ini.'
4. Lalu mereka semua menjawabnya dan berkata: 'Mari kita semua bersumpah, dan mengikat diri kita semua dengan sumpah serapah bersama untuk tidak meninggalkan rencana ini tetapi untuk melakukan hal ini.'
5. Kemudian mereka semua bersumpah bersama dan mengikat diri mereka dengan kutukan bersama di atasnya.
6. Dan jumlah mereka mencapai dua ratus orang; yang turun pada zaman Jared ke puncak Gunung Hermon, dan mereka menyebutnya Gunung Hermon, karena mereka telah bersumpah dan mengikat diri mereka sendiri dengan kutukan bersama di atasnya.
7. Dan inilah nama-nama pemimpin mereka: Sêmîazâz, pemimpin mereka, Arâkîba, Râmêêl, Kôkabîêl, Tâmîêl, Râmîêl, Dânêl, Êzêqêêl, Barâqîjâl, Asâêl, Armârôs, Batârêl, Anânêl, Zaqîêl, Samsâpêêl, Satarêl, Tûrêl, Jômjâêl, Sariêl.
8. Ini adalah para pemimpin mereka yang berjumlah sepuluh orang.

BAB 7

1. Dan semua yang lain bersama mereka mengambil istri bagi diri mereka sendiri, dan masing-masing memilih seorang untuk dirinya sendiri, dan mereka mulai bersetubuh dengan mereka dan menajiskan diri mereka dengan mereka, dan mereka mengajari mereka mantra dan sihir, dan memotong akar, dan mengenalkan mereka tentang tumbuh-tumbuhan.
2. Dan mereka hamil, dan mereka melahirkan raksasa-raksasa besar, yang tingginya tiga ribu hasta:
3. Yang menghabiskan semua harta benda manusia. Dan ketika manusia tidak lagi mampu menopangnya,
4. Para raksasa berbalik melawan mereka dan melahap umat manusia.
5. Dan mereka mulai berbuat dosa terhadap burung-burung, binatang buas, reptil, dan ikan, serta saling memakan daging dan meminum darah.
6. Kemudian bumi mengajukan tuduhan terhadap orang-orang yang melanggar hukum.

BAB 8

1. Dan Azâzêl mengajarkan manusia cara membuat pedang, pisau, perisai, dan baju zirah, dan memberitahukan kepada mereka tentang logam-logam bumi dan seni mengolahnya, serta gelang, perhiasan, penggunaan antimon, mempercantik kelopak mata, segala macam batu mulia, dan semua pewarna.
2. Dan timbul banyak kefasikan, dan mereka berzina, dan mereka disesatkan, dan menjadi rusak dalam segala jalan mereka. Semjaza mengajarkan ilmu sihir dan pemotongan akar, Armarosa mengajarkan cara mengatasi sihir, Barqijal mengajarkan astrologi, Kokabel mengajarkan rasi bintang, Yezeqiel mengajarkan pengetahuan tentang awan, Araqiel mengajarkan tanda-tanda bumi, Shamsiel mengajarkan tanda-tanda matahari, dan Sariel mengajarkan pergerakan bulan. Dan ketika manusia binasa, mereka menangis, dan tangisan mereka naik ke langit...

BAB 9

1. Lalu Mikhael, Uriel, Rafael, dan Gabriel memandang dari surga dan melihat banyak darah tertumpah di bumi, dan segala pelanggaran hukum terjadi di bumi.
2. Lalu mereka berkata satu sama lain: 'Bumi yang tak berpenghuni pun berseru dengan suara ratapan mereka sampai ke gerbang langit.'
3. Dan sekarang kepada kalian, para orang kudus di surga, jiwa-jiwa manusia menyampaikan permohonan mereka, seraya berkata, "Bawalah perkara kami ke hadapan Yang Mahatinggi."
4. Lalu mereka berkata kepada Tuhan segala zaman: 'Tuhan segala tuhan, Allah segala allah, Raja segala raja, dan Allah segala zaman, takhta kemuliaan-Mu tetap berdiri sampai selama-lamanya, dan nama-Mu kudus, mulia, dan terpuji sampai selama-lamanya!'

5. Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan Engkau memiliki kuasa atas segala sesuatu: dan segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan-Mu, dan Engkau melihat segala sesuatu, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat menyembunyikan diri dari-Mu.
6. Engkau melihat apa yang telah dilakukan Azâzêl, yang telah mengajarkan segala kejahatan di bumi dan mengungkapkan rahasia-rahasia abadi yang tersimpan di surga, yang manusia berusaha untuk mempelajarinya:
7. Dan Semjaza, yang telah Engkau beri wewenang untuk memerintah para sekutunya.
8. Dan mereka telah mendatangi anak-anak perempuan manusia di bumi, lalu bersetubuh dengan perempuan-perempuan itu, dan menajiskan diri mereka, serta menampakkan kepada mereka segala macam dosa.
9. Dan para wanita telah melahirkan raksasa, dan karenanya seluruh bumi dipenuhi dengan darah dan ketidakadilan.
10. Dan sekarang, lihatlah, jiwa-jiwa orang yang telah meninggal menangis dan memohon kepada pintu-pintu surga, dan ratapan mereka telah naik: dan tidak dapat berhenti karena perbuatan-perbuatan durhaka yang dilakukan di bumi.
11. Dan Engkau mengetahui segala sesuatu sebelum terjadi, dan Engkau melihat segala sesuatu ini dan Engkau membiarkannya terjadi, dan Engkau tidak mengatakan kepada kami apa yang harus kami lakukan terhadap hal-hal ini.'

BAB 10

1. Kemudian Yang Mahatinggi berfirman, Yang Mahakudus dan Agung berfirman, dan mengutus Uriel kepada putra Lamekh, dan berkata kepadanya:
2. Pergilah kepada Nuh dan katakan kepadanya dalam nama-Ku, "Sembunyikan dirimu!" dan nyatakan kepadanya akhir zaman yang akan datang: bahwa seluruh bumi akan binasa, dan air bah akan datang ke seluruh bumi dan akan membinasakan segala yang ada di atasnya.
3. Dan sekarang, berilah petunjuk kepadanya agar ia dapat lolos dan keturunannya dapat terpelihara untuk semua generasi di dunia.'
4. Dan lagi Tuhan berkata kepada Rafael: 'Ikatlah Azâzêl tangan dan kakinya, dan lemparkan dia ke dalam kegelapan: dan buatlah sebuah lubang di padang gurun, yang ada di Dûdâêl, dan lemparkan dia ke dalamnya.
5. Dan letakkanlah di atasnya batu-batu yang kasar dan bergerigi, dan tutupi dia dengan kegelapan, dan biarkan dia tinggal di sana selama-lamanya, dan tutupi wajahnya agar dia tidak melihat cahaya.
6. Dan pada hari penghakiman besar, ia akan dilemparkan ke dalam api. Dan sembuhkanlah bumi yang telah dirusak oleh para malaikat, dan umumkanlah kesembuhan bumi, supaya mereka dapat menyembuhkan wabah itu, dan supaya semua anak manusia tidak binasa karena segala hal rahasia yang telah diungkapkan dan diajarkan oleh para Pengawas kepada anak-anak mereka.
8. Dan seluruh bumi telah dirusak oleh perbuatan-perbuatan yang diajarkan oleh Azâzêl: kepadanyalah segala dosa ditimpakan.'
9. Dan kepada Gabriel berfirmanlah Tuhan: 'Bertindaklah melawan anak-anak haram dan orang-orang terkutuk, dan melawan anak-anak percabulan: dan binasakanlah anak-anak percabulan dan anak-anak para Pengawas dari antara manusia dan suruhlah mereka pergi: kirimkanlah mereka satu sama lain agar mereka saling menghancurkan dalam pertempuran: karena mereka tidak akan berumur panjang.'
10. Dan tidak ada permintaan yang mereka, yaitu ayah mereka, ajukan kepadamu akan dikabulkan bagi ayah mereka atas nama mereka; karena mereka berharap untuk hidup kekal, dan bahwa masing-masing dari mereka akan hidup lima ratus tahun.'
11. Dan Tuhan berfirman kepada Mikhael: 'Pergilah, ikatlah Semjaza dan para pengikutnya yang telah bersekutu dengan perempuan sehingga mereka menajiskan diri dengan segala kenajisan mereka.
12. Dan apabila anak-anak mereka saling membunuh dan melihat kehancuran orang-orang yang mereka kasihi, ikatlah mereka dengan kuat selama tujuh puluh generasi di lembah-lembah bumi, sampai hari penghakiman dan penyempurnaan mereka, sampai penghakiman yang kekal selama-lamanya itu terlaksana.
13. Pada hari-hari itu mereka akan dibawa ke jurang api: dan ke dalam siksaan dan penjara tempat mereka akan dikurung selama-lamanya.
14. Dan barangsiapa yang dihukum dan binasa, maka sejak saat itu ia akan terikat bersama mereka sampai akhir segala generasi.
15. Dan binasakanlah semua roh orang-orang yang terkutuk dan anak-anak para Pengawas, karena mereka telah berbuat zalim kepada umat manusia.
16. Hancurkanlah segala kejahatan dari muka bumi dan biarlah segala perbuatan jahat berakhir: dan biarlah tumbuh tunas kebenaran dan keadilan: dan itu akan menjadi berkat; perbuatan-perbuatan kebenaran dan keadilan akan ditanam dalam kebenaran dan sukacita untuk selama-lamanya.
17 Maka semua orang benar akan selamat, dan akan hidup sampai mereka beranak cucu ribuan, dan sepanjang masa muda dan masa tua mereka akan mereka jalani dalam damai.
18 Maka seluruh bumi akan diolah dengan kebenaran, dan semuanya akan ditanami pohon-pohon dan penuh dengan berkat.
19. Dan segala pohon yang diinginkan akan ditanam di atasnya, dan mereka akan menanam anggur di atasnya: dan anggur yang mereka tanam di atasnya akan menghasilkan anggur yang berlimpah, dan adapun semua benih yang ditabur di atasnya, setiap takarannya akan menghasilkan seribu, dan setiap takaran buah zaitun akan menghasilkan sepuluh kali perasan minyak.
20. Dan sucikanlah bumi dari segala penindasan, dan dari segala ketidakadilan, dan dari segala dosa, dan dari segala kefasikan: dan musnahkanlah dari segala kenajisan yang ada di bumi.
21. Dan semua anak manusia akan menjadi orang benar, dan semua bangsa akan mempersembahkan penyembahan dan memuji Aku, dan semua akan menyembah Aku. Dan bumi akan dibersihkan dari segala kenajisan, dan dari segala dosa, dan dari segala hukuman, dan dari segala siksaan, dan Aku tidak akan pernah lagi mengirimkannya

ke atasnya dari generasi ke generasi dan untuk selama-lamanya.

BAB 11

1. Pada hari-hari itu Aku akan membuka perbendaharaan berkat yang ada di surga, untuk Kuberikan berkat itu ke bumi atas hasil pekerjaan dan jerih payah anak-anak manusia.
2. Dan kebenaran dan perdamaian akan selalu ada bersama-sama sepanjang masa dan sepanjang segala generasi manusia.

BAB 12

1. Sebelum peristiwa-peristiwa ini terjadi, Henokh bersembunyi, dan tidak seorang pun dari anak-anak manusia tahu di mana ia bersembunyi, di mana ia tinggal, dan apa yang telah terjadi padanya.
2. Dan kegiatannya berkaitan dengan para Pengawas, dan hari-harinya dihabiskan bersama orang-orang kudus.
3. Dan aku, Henokh, sedang memberkati Tuhan yang Maha Agung dan Raja segala zaman, dan lihatlah! Para Pengawas memanggilku Henokh sang juru tulis dan berkata kepadaku:
4. 'Henokh, engkau ahli Taurat kebenaran, pergilah, beritakanlah kepada para Penjaga surga yang telah meninggalkan surga yang tinggi, tempat kudus yang kekal, dan telah menajiskan diri mereka dengan perempuan, dan telah berbuat seperti anak-anak bumi, dan telah mengambil istri bagi diri mereka sendiri: "Kamu telah mendatangkan kehancuran besar di bumi:
5. Dan kamu tidak akan mendapat kedamaian atau pengampunan dosa: dan karena mereka senang dengan anak-anak mereka,
6. Mereka akan menyaksikan pembunuhan orang-orang yang mereka kasihi, dan meratapi kehancuran anak-anak mereka, dan akan memohon sampai selama-lamanya, tetapi rahmat dan kedamaian tidak akan kamu peroleh.

BAB 13

1. Lalu Henokh pergi dan berkata: 'Azazel, engkau tidak akan mendapat kedamaian: hukuman berat telah dijatuhkan kepadamu untuk membelenggumu:
2. Dan engkau tidak akan mendapat toleransi atau permohonan yang dikabulkan, karena ketidakadilan yang telah engkau ajarkan, dan karena segala perbuatan kefasikan, ketidakadilan, dan dosa yang telah engkau perlihatkan kepada manusia.'
3. Lalu aku pergi dan berbicara kepada mereka semua, dan mereka semua ketakutan, dan rasa takut serta gemetar mencekam mereka.
4. Dan mereka memohon kepadaku untuk menyusun sebuah permohonan bagi mereka agar mereka mendapat pengampunan, dan untuk membacakan permohonan mereka di hadapan Tuhan di surga.
5. Karena sejak saat itu mereka tidak dapat berbicara dengan Dia atau mengangkat mata mereka ke langit karena malu akan dosa-dosa mereka yang telah menghukum mereka.
6. Kemudian saya menuliskan permohonan mereka, dan doa mengenai roh dan perbuatan mereka masing-masing, serta mengenai permohonan mereka agar mereka mendapat pengampunan dan umur panjang.
7. Lalu aku pergi dan duduk di tepi sungai Dan, di tanah Dan, di sebelah selatan sebelah barat Hermon: Aku membaca permohonan mereka sampai aku tertidur.
8. Dan lihatlah, sebuah mimpi datang kepadaku, dan penglihatan-penglihatan menimpa diriku, dan aku melihat penglihatan-penglihatan tentang hukuman, dan sebuah suara datang menyuruhku untuk menceritakannya kepada anak-anak surga, dan menegur mereka.
9. Dan ketika aku bangun, aku datang kepada mereka, dan mereka semua sedang duduk berkumpul, menangis di 'Abelsjâîl, yang terletak di antara Lebanon dan Sênêsêr, dengan wajah tertutup.
10. Lalu aku menceritakan di hadapan mereka semua penglihatan yang telah kulihat dalam mimpiku, dan aku mulai mengucapkan kata-kata kebenaran, dan menegur para Pengawas surgawi.

BAB 14

1. Kitab firman kebenaran, dan teguran dari Para Pengawas abadi sesuai dengan perintah Yang Mahakudus dalam penglihatan itu.
2. Aku melihat dalam mimpiku apa yang akan kukatakan sekarang dengan lidah daging dan dengan nafas mulutku: yang telah diberikan oleh Yang Maha Agung kepada manusia untuk berbicara dengannya dan memahaminya dengan hati.
3. Sebagaimana Ia telah menciptakan dan memberi manusia kemampuan untuk memahami firman hikmat, demikian pula Ia telah menciptakan aku dan memberi aku kemampuan untuk menegur para Pengawas, anak-anak surga.
4. Aku telah menuliskan permohonanmu, dan dalam penglihatanku tampaklah demikian, bahwa permohonanmu tidak akan dikabulkan bagimu selama-lamanya, dan bahwa penghakiman telah dijatuhkan kepadamu: ya, permohonanmu tidak akan dikabulkan bagimu.
5. Dan mulai sekarang kamu tidak akan naik ke surga sampai selama-lamanya, dan dalam ikatan bumi telah dikeluarkan ketetapan untuk mengikatmu selama-lamanya.
6. Dan seperti yang telah kamu lihat sebelumnya, kamu akan melihat kehancuran anak-anakmu yang ter beloved, dan kamu tidak akan mendapat kesenangan dari mereka, tetapi mereka akan jatuh di hadapanmu oleh pedang.
7. Dan permohonanmu untuk mereka tidak akan dikabulkan, demikian pula untuk dirimu sendiri: sekalipun kamu menangis dan berdoa dan mengucapkan semua kata-kata yang terdapat dalam tulisan yang telah Aku tulis.
8. Dan penglihatan itu diperlihatkan kepadaku demikian: Lihatlah, dalam penglihatan itu awan-awan mengundangku dan kabut memanggilku, dan pergerakan bintang-bintang dan kilat mempercepat dan membawaku, dan angin dalam penglihatan itu membuatku terbang dan mengangkatku ke atas, dan membawaku ke surga.
9. Lalu aku masuk hingga mendekati sebuah tembok yang terbuat dari kristal dan dikelilingi oleh lidah-lidah api: dan itu mulai membuatku takut.

10. Lalu aku masuk ke dalam lidah-lidah api dan mendekati sebuah rumah besar yang terbuat dari kristal: dan dinding-dinding rumah itu seperti lantai mozaik yang terbuat dari kristal, dan fondasinya pun terbuat dari kristal.
11. Langit-langitnya seperti jalur bintang-bintang dan kilat, dan di antara keduanya ada kerub-kerub yang menyala-nyala, dan langit mereka jernih seperti air.
12. Api berkobar mengelilingi tembok, dan gerbang-gerbangnya menyala-nyala.
13. Lalu aku masuk ke rumah itu, dan di dalamnya panas seperti api dan dingin seperti es: tidak ada kenikmatan hidup di dalamnya: ketakutan menyelimutiku, dan gemetaran mencekamku.
14. Dan ketika aku gemetar dan menggigil, aku jatuh tersungkur.
15. Dan aku melihat suatu penglihatan, dan lihatlah! ada sebuah rumah kedua, lebih besar dari yang pertama, dan seluruh pintu gerbangnya terbuka di hadapanku, dan rumah itu dibangun dari nyala api.
16. Dan dalam segala hal, tempat itu begitu unggul dalam kemegahan, keindahan, dan luasnya sehingga aku tidak dapat menggambarkannya kepadamu.
17. Dan lantainya terbuat dari api, dan di atasnya ada kilat dan gemerlap bintang-bintang, dan langit-langitnya juga berupa api yang menyala-nyala.
18. Dan aku melihat di dalamnya sebuah takhta yang tinggi: rupanya seperti kristal, dan roda-rodanya seperti matahari yang bersinar, dan di sana tampaklah penampakan kerub-kerub.
19. Dan dari bawah takhta itu keluarlah semburan api yang menyala-nyala sehingga aku tidak dapat memandanginya.
20. Dan Kemuliaan Agung itu duduk di atasnya, dan pakaian-Nya bersinar lebih terang daripada matahari dan lebih putih daripada salju mana pun.
21. Tak seorang pun dari para malaikat dapat masuk dan melihat wajah-Nya karena keagungan dan kemuliaan-Nya, dan tak seorang pun dari manusia dapat melihat-Nya.
22. Api yang menyala-nyala mengelilingi Dia, dan api besar berdiri di hadapan-Nya, dan tidak seorang pun di sekeliling-Nya dapat mendekati Dia: sepuluh ribu kali sepuluh ribu berdiri di hadapan-Nya, namun Dia tidak membutuhkan penasihat.
23. Dan orang-orang yang paling suci yang dekat kepada-Nya tidak meninggalkan-Nya di malam hari dan tidak pula menjauh dari-Nya.
24. Dan sampai saat itu aku telah bersujud dengan wajahku di tanah, gemetaran: lalu Tuhan memanggilku dengan mulut-Nya sendiri, dan berkata kepadaku: 'Datanglah kemari, Henokh, dan dengarlah firman-Ku.'
25. Lalu salah seorang dari orang-orang kudus datang kepadaku dan membangunkan aku, dan Ia membuatku berdiri dan mendekati pintu: lalu aku menundukkan wajahku.

BAB 15

1. Lalu Ia menjawab dan berkata kepadaku, dan aku mendengar suara-Nya: 'Jangan takut, Henokh, engkau orang benar dan ahli Taurat kebenaran: mendekatlah ke sini dan dengarkan suara-Ku.'
2. Dan pergilah, katakan kepada para Penjaga surga, yang telah mengutusmu untuk menjadi perantara bagi mereka: "Hendaklah engkau yang menjadi perantara bagi manusia, dan bukan manusia yang menjadi perantara bagimu."
3. Mengapa kamu meninggalkan surga yang tinggi, kudus, dan kekal, lalu bersetubuh dengan perempuan, dan menajiskan dirimu dengan anak-anak perempuan manusia, dan mengambil istri bagi dirimu sendiri, dan berbuat seperti anak-anak bumi, dan memperanakkan raksasa sebagai anak-anakmu?
4. Dan sekalipun kamu kudus, rohani, dan hidup dalam hidup kekal, kamu telah menajiskan dirimu dengan darah perempuan, dan telah melahirkan anak-anak dengan darah daging, dan, sebagai anak-anak manusia, telah menginginkan daging dan darah seperti orang-orang yang mati dan binasa.
5. Karena itulah Aku juga memberikan mereka istri-istri, supaya mereka dapat menghamili perempuan-perempuan itu dan melahirkan anak-anak bagi mereka, sehingga dengan demikian mereka tidak akan kekurangan apa pun di bumi.
6. Tetapi dahulu kamu adalah makhluk rohani, hidup dalam kehidupan kekal, dan abadi untuk segala generasi di dunia.
7. Karena itu Aku tidak menetapkan istri bagimu; sebab bagi orang-orang rohani yang ada di surga, tempat kediaman mereka adalah di surga.
8. Dan sekarang, para raksasa, yang dihasilkan dari roh dan daging, akan disebut roh jahat di bumi, dan di bumi akan menjadi tempat kediaman mereka.
9. Roh-roh jahat telah keluar dari tubuh mereka; karena mereka dilahirkan dari manusia, dan dari Para Pengawas suci adalah permulaan dan asal mula mereka; mereka akan menjadi roh-roh jahat di bumi, dan mereka akan disebut roh-roh jahat.
10. Adapun roh-roh surga, di surga akan menjadi tempat kediaman mereka, tetapi adapun roh-roh bumi yang lahir di bumi, di bumi akan menjadi tempat kediaman mereka.
11. Dan roh-roh raksasa itu menyiksa, menindas, menghancurkan, menyerang, berperang, dan mendatangkan malapetaka di bumi, serta menimbulkan masalah: mereka tidak makan, tetapi tetap lapar dan haus, dan menimbulkan pelanggaran. Dan roh-roh ini akan bangkit melawan anak-anak manusia dan melawan perempuan, karena mereka berasal dari mereka.

BAB 16

1. Sejak zaman pembantaian, kehancuran, dan kematian para raksasa, dari jiwa-jiwa daging mereka, roh-roh, setelah keluar, akan menghancurkan tanpa mendatangkan penghakiman—demikianlah mereka akan menghancurkan sampai hari penyempurnaan, penghakiman besar di mana zaman akan disempurnakan, atas para Pengawas dan orang-orang yang tidak beriman, ya, akan disempurnakan sepenuhnya.
2. Dan sekarang mengenai para Penjaga yang telah mengutusmu untuk menjadi perantara bagi mereka, yang dahulu berada di surga, katakanlah kepada mereka:
3. "Kamu telah berada di surga, tetapi belum semua rahasia dinyatakan kepadamu, dan kamu hanya mengetahui rahasia-rahasia yang tidak berharga. Karena kekerasan

hatimu, kamu telah menyampaikan rahasia-rahasia itu kepada perempuan-perempuan, dan melalui rahasia-rahasia itu perempuan dan laki-laki melakukan banyak kejahatan di bumi."
4. Karena itu, katakanlah kepada mereka: "Kalian tidak mempunyai kedamaian."

BAB 17

1. Lalu mereka membawaku ke suatu tempat, di mana orang-orang yang ada di sana seperti api yang menyala-nyala, dan ketika mereka mau, mereka menampakkan diri sebagai manusia.
2. Dan mereka membawaku ke tempat yang gelap, dan ke sebuah gunung yang puncaknya mencapai langit.
3. Dan aku melihat tempat-tempat penerang dan perbendaharaan bintang-bintang dan guntur dan di kedalaman yang paling dalam, di mana ada busur dan anak panah yang menyala dan tabungnya, dan pedang yang menyala dan semua kilat.
4. Lalu mereka membawaku ke air hidup dan ke api di sebelah barat, yang menerima setiap terbenamnya matahari.
5. Dan aku sampai di sungai api yang mengalir seperti air dan bermuara ke laut besar di sebelah barat.
6. Aku melihat sungai-sungai besar dan sampai ke sungai besar dan ke kegelapan yang pekat, lalu pergi ke tempat di mana tidak ada makhluk hidup yang berjalan.
7. Aku melihat gunung-gunung kegelapan musim dingin dan tempat dari mana semua air laut yang dalam mengalir.
8. Aku melihat muara semua sungai di bumi dan mulut samudra yang dalam.

BAB 18

1. Aku melihat perbendaharaan segala angin: aku melihat bagaimana Ia telah melengkapi seluruh ciptaan dan dasar-dasar bumi dengan semua itu.
2. Dan aku melihat batu penjuru bumi: aku melihat keempat angin yang menopang bumi dan cakrawala langit.
3. Dan aku melihat bagaimana angin membentangkan kubah-kubah langit, dan berdiri di antara langit dan bumi: itulah pilar-pilar langit.
4. Aku melihat angin langit yang berputar dan membawa keliling matahari dan semua bintang menuju terbenamnya.
5. Aku melihat angin di bumi membawa awan-awan; aku melihat jalan-jalan para malaikat; aku melihat di ujung bumi cakrawala langit di atas.
6. Lalu aku melanjutkan perjalanan dan melihat suatu tempat yang terbakar siang dan malam, di mana terdapat tujuh gunung batu yang megah, tiga di sebelah timur dan tiga di sebelah selatan.
7. Adapun yang menghadap ke timur, ada yang terbuat dari batu berwarna, ada yang dari mutiara, ada yang dari batu yakut, dan ada yang dari batu merah.
8. Tetapi yang tengahnya menjulang ke langit seperti takhta Allah, terbuat dari pualam, dan puncak takhta itu terbuat dari safir.
9. Dan aku melihat api yang menyala-nyala. Dan di balik gunung-gunung ini ada suatu wilayah, ujung bumi yang besar: di sana langit telah sempurna.
10. Dan aku melihat jurang yang dalam, dengan tiang-tiang api surgawi, dan di antara tiang-tiang itu aku melihat tiang-tiang api jatuh, yang tingginya tak terukur baik ke arah atas maupun ke arah bawah.
11. Dan di balik jurang itu aku melihat suatu tempat yang tidak memiliki cakrawala langit di atasnya, dan tidak ada bumi yang kokoh di bawahnya: tidak ada air di atasnya, dan tidak ada burung, tetapi tempat itu tandus dan mengerikan.
12. Di sana aku melihat tujuh bintang seperti gunung-gunung besar yang menyala-nyala, dan ketika aku bertanya tentang bintang-bintang itu,
13. Malaikat itu berkata: 'Tempat ini adalah ujung langit dan bumi: tempat ini telah menjadi penjara bagi bintang-bintang dan bala tentara surga.
14. Dan bintang-bintang yang bergulir di atas api itu adalah mereka yang telah melanggar perintah Tuhan pada permulaan kemunculannya, karena mereka tidak muncul pada waktu yang telah ditentukan.
15. Dan Ia murka kepada mereka, dan mengikat mereka sampai pada saat kesalahan mereka genap, yaitu selama sepuluh ribu tahun.'

BAB 19

1. Dan Uriel berkata kepadaku: 'Di sinilah akan berdiri para malaikat yang telah mengikat diri mereka dengan perempuan, dan roh mereka yang mengambil berbagai bentuk menajiskan umat manusia dan akan menyesatkan mereka untuk mempersembahkan kurban kepada setan sebagai dewa, di sinilah mereka akan berdiri, sampai hari penghakiman besar di mana mereka akan dihakimi sampai mereka dimusnahkan.'
2. Dan perempuan-perempuan dari golongan malaikat yang sesat juga akan menjadi siren.'
3. Dan aku, Henokh, seorang diri yang melihat penglihatan itu, akhir dari segala sesuatu: dan tidak seorang pun akan melihat seperti yang telah kulihat.

BAB 20

1. Dan inilah nama-nama malaikat kudus yang berjaga.
2. Uriel, salah satu malaikat suci, yang berkuasa atas dunia dan atas Tartarus.
3. Rafael, salah satu malaikat suci, yang mengawasi roh manusia.
4. Raguel, salah satu malaikat suci yang membalas dendam kepada dunia benda-benda langit.
5. Mikhael, salah satu malaikat suci, yaitu dia yang ditempatkan atas bagian terbaik dari umat manusia dan atas kekacauan.
6. Saraqâêl, salah satu malaikat suci, yang ditugaskan untuk menjaga roh-roh yang berbuat dosa dalam roh.
7. Gabriel, salah satu malaikat suci, yang berkuasa atas Firdaus dan ular-ular serta para Kerubim.
8. Remiel, salah satu malaikat suci, yang ditunjuk Allah untuk menjaga mereka yang bangkit.

BAB 21

1. Dan saya melanjutkan perjalanan ke tempat di mana keadaannya kacau.
2. Dan aku melihat sesuatu yang mengerikan di sana: aku tidak melihat langit di atas atau bumi yang kokoh, melainkan tempat yang kacau dan mengerikan.
3. Dan di sana aku melihat tujuh bintang langit yang terikat bersama di dalamnya, seperti gunung-gunung besar dan menyala-nyala dengan api.
4. Lalu aku berkata: 'Karena dosa apakah mereka diikat, dan mengapa mereka dimasukkan ke sini?'
5. Kemudian Uriel, salah seorang malaikat suci yang bersamaku dan merupakan pemimpin mereka, berkata: 'Henokh, mengapa engkau bertanya, dan mengapa engkau begitu menginginkan kebenaran?
6. Mereka ini adalah jumlah bintang-bintang di langit, yang telah melanggar perintah Tuhan, dan terikat di sini sampai sepuluh ribu tahun, waktu yang diakibatkan oleh dosa-dosa mereka, genap.'
7. Dan dari sana aku pergi ke tempat lain, yang lebih mengerikan daripada tempat sebelumnya, dan aku melihat sesuatu yang mengerikan: api besar di sana yang membakar dan berkobar, dan tempat itu terbelah sampai ke jurang, penuh dengan kolom-kolom api besar yang turun: aku tidak dapat melihat luas atau besarnya, dan aku juga tidak dapat memperkirakannya.
8. Lalu aku berkata: 'Betapa menakutkannya tempat itu dan betapa mengerikannya pemandangannya!'
9. Kemudian Uriel, salah seorang malaikat suci yang bersamaku, menjawabku dan berkata kepadaku: 'Henokh, mengapa engkau begitu takut dan gentar?' Dan aku menjawab: 'Karena tempat yang menakutkan ini, dan karena pemandangan penderitaan itu.'
10. Dan Dia berkata kepadaku: 'Tempat ini adalah penjara para malaikat, dan di sinilah mereka akan dipenjara selama-lamanya.'

BAB 22

1. Lalu aku pergi ke tempat lain, dan dia menunjukkan kepadaku di sebelah barat sebuah gunung besar dan tinggi lainnya yang terbuat dari batu keras.
2. Dan di dalamnya terdapat empat rongga, dalam dan lebar dan sangat halus. Betapa halusnya rongga-rongga itu, dalam dan gelap kelihatannya.
3. Kemudian Rafael, salah seorang malaikat kudus yang menyertai aku, menjawab dan berkata kepadaku:
4. 'Tempat-tempat berongga ini telah diciptakan untuk tujuan ini, agar roh-roh jiwa orang mati berkumpul di dalamnya, ya, agar semua jiwa anak-anak manusia berkumpul di sini. Dan tempat-tempat ini telah dibuat untuk menerima mereka sampai hari penghakiman mereka dan sampai masa yang telah ditentukan, sampai penghakiman besar itu datang kepada mereka.'
5. Aku melihat roh-roh anak-anak manusia yang telah mati, dan suara mereka terdengar sampai ke langit dan berseru.
6. Lalu aku bertanya kepada Rafael, malaikat yang menyertaiku, dan aku berkata kepadanya: 'Roh siapakah yang suaranya keluar dan memohon?'
7. Dan ia menjawabku, katanya: 'Inilah roh yang keluar dari Abel, yang dibunuh oleh saudaranya, Kain, dan ia menuntutnya sampai keturunannya binasa dari muka bumi, dan keturunannya dimusnahkan dari antara keturunan manusia.'
8. Lalu aku bertanya mengenai hal itu, dan mengenai semua tempat yang berongga: 'Mengapa tempat itu terpisah satu dengan tempat yang lain?'
9. Lalu Ia menjawabku dan berkata kepadaku: 'Ketiga hal ini dijadikan untuk memisahkan roh orang mati. Dan pemisahan seperti itulah yang dilakukan untuk roh orang benar, di mana terdapat mata air yang jernih.
10. Dan hal itu telah dibuat untuk orang-orang berdosa ketika mereka mati dan dikuburkan di bumi dan penghakiman belum dilaksanakan atas mereka semasa hidup mereka.
11. Di sinilah roh mereka akan dipisahkan dalam penderitaan yang hebat ini sampai hari penghakiman dan hukuman serta siksaan bagi mereka yang mengutuk untuk selama-lamanya, dan pembalasan bagi roh mereka. Di sana Dia akan mengikat mereka untuk selama-lamanya.
12. Dan pembagian seperti itu telah dibuat untuk roh-roh orang-orang yang mengajukan permohonan mereka, yang mengungkapkan tentang kehancuran mereka, ketika mereka dibunuh pada zaman orang-orang berdosa.
13. Demikianlah dibuat bagi roh manusia yang bukan orang benar, melainkan orang berdosa, yang telah berbuat dosa secara sempurna, dan bagi para pelanggar. Mereka akan menjadi teman seperjalanan; tetapi roh mereka tidak akan dibunuh pada hari penghakiman dan tidak akan dibangkitkan dari sana.
14. Kemudian aku memuji Tuhan kemuliaan dan berkata: 'Terpujilah Tuhanku, Tuhan kebenaran, yang memerintah selama-lamanya.'

BAB 23

1. Dari sana aku pergi ke tempat lain di sebelah barat ujung bumi.
2. Dan aku melihat api yang menyala-nyala tanpa henti, dan tidak berhenti dari jalannya siang dan malam, tetapi menyala terus secara teratur.
3. Lalu aku bertanya: 'Apakah ini yang tidak diam?'
4. Kemudian Raguel, salah seorang malaikat kudus yang menyertai aku, menjawabku dan berkata kepadaku: 'Api yang telah engkau lihat itu adalah api di barat yang mengejar semua benda penerang di langit.'

BAB 24

1. Dan dari sana aku pergi ke tempat lain di bumi, dan Dia memperlihatkan kepadaku sebuah pegunungan berapi yang menyala siang dan malam.
2. Dan aku pergi melewatinya dan melihat tujuh gunung yang megah, semuanya berbeda satu sama lain, dan batunya megah dan indah, megah secara keseluruhan, berpenampilan mulia dan tampak cantik: tiga menghadap ke timur, satu bertumpu pada yang lain, dan tiga menghadap ke selatan, satu bertumpu pada yang lain, dan jurang-jurang yang dalam dan terjal, yang tidak satu pun menyatu dengan yang lain.

3. Dan gunung ketujuh berada di tengah-tengah gunung-gunung itu, dan tingginya melebihi gunung-gunung lainnya, menyerupai singgasana: dan pohon-pohon yang harum mengelilingi singgasana itu.
4. Dan di antara mereka ada sebuah pohon yang aromanya belum pernah kucium sebelumnya, tidak ada pohon lain yang seperti itu: aromanya sangat harum, dan daun, bunga, serta kayunya tidak pernah layu: dan buahnya indah, dan buahnya menyerupai kurma.
5. Lalu aku berkata: 'Betapa indahnya pohon ini, dan harumnya, dan daunnya cantik, dan bunganya sangat menawan.'
6. Kemudian Mikhael, salah seorang malaikat kudus dan terhormat yang menyertai Aku dan menjadi pemimpin mereka, menjawab.

BAB 25

1. Dan dia berkata kepadaku: 'Henokh, mengapa engkau bertanya kepadaku tentang keharuman pohon itu, dan mengapa engkau ingin mengetahui kebenaran?'
2. Lalu aku menjawabnya dengan berkata: 'Aku ingin tahu tentang segala hal, tetapi terutama tentang pohon ini.'
3. Lalu ia menjawab: 'Gunung tinggi yang telah engkau lihat ini, yang puncaknya seperti takhta Allah, adalah takhta-Nya, tempat Yang Mahakudus, Tuhan Kemuliaan, Raja Kekal, akan duduk ketika Ia turun mengunjungi bumi dengan kebaikan.
4. Adapun pohon yang harum ini, tak seorang pun diizinkan menyentuhnya sampai penghakiman besar, ketika Ia akan membalas dendam kepada semua orang dan membinasakan segala sesuatu untuk selama-lamanya. Kemudian pohon itu akan diberikan kepada orang-orang yang benar dan kudus.
5. Buahnya akan menjadi makanan bagi orang-orang pilihan: buah itu akan ditanam di tempat kudus, di bait Tuhan, Raja yang kekal.
6 Maka mereka akan bersukacita dan bergembira, lalu masuk ke tempat kudus; dan harumnya tempat kudus akan ada di dalam tulang-tulang mereka, dan mereka akan hidup lama di bumi, seperti nenek moyangmu hidup: dan pada hari-hari mereka tidak akan ada kesedihan, wabah, siksaan, atau malapetaka yang menimpa mereka.'
7. Maka aku memuji Allah yang Maha Mulia, Raja yang Kekal, yang telah menyediakan hal-hal tersebut bagi orang-orang yang benar, dan yang telah menciptakannya serta berjanji untuk memberikannya kepada mereka.

BAB 26

1. Lalu aku pergi dari sana ke tengah bumi, dan aku melihat suatu tempat yang diberkati, di mana terdapat pohon-pohon dengan cabang-cabang yang tetap ada dan berbunga dari pohon yang terpotong.
2. Dan di sana aku melihat sebuah gunung suci, dan di bawah gunung itu di sebelah timur ada sebuah sungai yang mengalir ke arah selatan.
3. Dan aku melihat ke arah timur ada gunung lain yang lebih tinggi dari ini, dan di antara keduanya terdapat jurang yang dalam dan sempit: di dalamnya juga mengalir sebuah sungai di bawah gunung itu.
4. Dan di sebelah baratnya terdapat gunung lain, lebih rendah dari gunung yang pertama dan tidak terlalu tinggi, dan terdapat jurang yang dalam dan kering di antara keduanya: dan terdapat jurang lain yang dalam dan kering di ujung ketiga gunung itu.
5. Dan semua jurang itu dalam dan sempit, terbentuk dari batu yang keras, dan pohon-pohon tidak ditanam di atasnya.
6. Dan aku mengagumi bebatuan itu, dan aku mengagumi jurang itu, ya, aku sangat mengaguminya.

BAB 27

1. Lalu aku berkata: 'Untuk apa tanah yang diberkati ini, yang seluruhnya dipenuhi pepohonan, dan lembah terkutuk di antaranya?'
2. Kemudian Uriel, salah seorang malaikat kudus yang menyertai aku, menjawab dan berkata: 'Lembah terkutuk ini adalah tempat bagi mereka yang terkutuk untuk selama-lamanya: Di sinilah semua orang terkutuk akan dikumpulkan, yang mengucapkan kata-kata yang tidak pantas dan menghina kemuliaan Tuhan. Di sinilah mereka akan dikumpulkan, dan di sinilah tempat penghakiman mereka.'
3. Pada hari-hari terakhir akan ada pemandangan penghakiman yang adil di hadapan orang-orang benar untuk selama-lamanya: di sinilah orang-orang yang berbelas kasih akan memuji Tuhan kemuliaan, Raja yang kekal.
4. Pada hari penghakiman atas mereka yang dahulu, mereka akan memuji Dia atas rahmat yang telah diberikan-Nya kepada mereka sesuai dengan bagian yang telah Dia tetapkan.'
5. Kemudian aku memuji Tuhan Kemuliaan dan menyatakan kemuliaan-Nya serta memuji Dia dengan penuh kemuliaan.

BAB 28

1. Lalu aku pergi ke arah timur, ke tengah-tengah pegunungan gurun, dan aku melihat padang gurun yang sunyi, penuh dengan pepohonan dan tumbuh-tumbuhan.
2. Dan air menyembur keluar dari atas.
3. Mengalir deras seperti aliran air yang melimpah menuju arah barat laut, menyebabkan awan dan embun naik di segala sisi.

BAB 29

1. Kemudian aku pergi ke tempat lain di padang gurun, dan mendekati bagian timur pegunungan ini.
2. Dan di sana aku melihat pohon-pohon harum yang mengeluarkan aroma kemenyan dan mur, dan pohon-pohon itu juga mirip dengan pohon almond.

BAB 30

1. Dan di luar itu, aku pergi jauh ke timur, dan aku melihat tempat lain, sebuah lembah yang penuh air.
2. Dan di dalamnya terdapat sebuah pohon yang warnanya seperti pohon-pohon harum seperti pohon damar.

3. Dan di sisi lembah-lembah itu aku melihat pohon kayu manis yang harum. Dan melampaui tempat-tempat itu aku melanjutkan perjalanan ke timur.

BAB 31

1. Dan aku melihat gunung-gunung lain, dan di antara gunung-gunung itu terdapat pepohonan yang rimbun, dan dari pepohonan itu mengalir nektar yang disebut sarara dan galbanum.
2. Dan di balik gunung-gunung ini aku melihat gunung lain di sebelah timur ujung bumi, di atasnya tumbuh pohon-pohon lidah buaya, dan semua pohon itu penuh dengan buah, seperti pohon almond.
3. Dan ketika dibakar, baunya lebih harum daripada aroma wangi apa pun.

BAB 32

1. Dan setelah aroma harum itu, ketika aku memandang ke utara melewati pegunungan, aku melihat tujuh gunung yang penuh dengan pohon nard pilihan dan pohon-pohon harum serta kayu manis dan lada.
2. Dan dari sana aku melewati puncak-puncak semua gunung ini, jauh ke arah timur bumi, dan melewati Laut Eritra dan menjauh darinya, dan melewati malaikat Zotîêl.
3. Dan aku sampai di Taman Kebenaran, dan melihat di balik pohon-pohon itu tumbuh banyak pohon besar yang harum, besar, sangat indah dan mulia, dan pohon hikmat yang buahnya mereka makan dan memperoleh hikmat yang besar.
4. Pohon itu tingginya seperti pohon cemara, dan daunnya seperti daun pohon karob: dan buahnya seperti tandan anggur, sangat indah: dan aroma pohon itu menyebar jauh.
5. Lalu saya berkata: 'Betapa indahnya pohon itu, dan betapa menariknya penampilannya!'
6. Kemudian Rafael, malaikat suci yang menyertai aku, menjawabku dan berkata: 'Inilah pohon kebijaksanaan, yang buahnya dimakan oleh ayahmu yang sudah tua dan ibumu yang sudah lanjut usia, yang hidup sebelummu, dan mereka memperoleh kebijaksanaan dan mata mereka terbuka, dan mereka tahu bahwa mereka telanjang dan mereka diusir dari taman.'

BAB 33

1. Dan dari sana aku pergi ke ujung bumi dan melihat di sana binatang-binatang besar, dan masing-masing berbeda satu sama lain; dan aku juga melihat burung-burung yang berbeda rupa, cantik, dan bersuara, satu berbeda dengan yang lain.
2. Dan di sebelah timur binatang-binatang itu aku melihat ujung-ujung bumi tempat langit bertumpu, dan pintu-pintu langit terbuka.
3. Dan aku melihat bagaimana bintang-bintang di langit muncul, dan aku menghitung pintu-pintu keluarnya, dan mencatat semua jalan keluarnya, dari setiap bintang secara terpisah, sesuai dengan jumlah dan namanya, lintasan dan posisinya, serta waktu dan bulannya, seperti yang ditunjukkan kepadaku oleh Uriel, malaikat suci yang menyertaiku.
4. Ia memperlihatkan segala sesuatu kepadaku dan menuliskannya untukku: juga nama-nama mereka ditulisnya untukku, dan hukum-hukum mereka serta perusahaan-perusahaan mereka.

BAB 34

1. Dan dari sana aku pergi ke utara sampai ke ujung bumi, dan di sana aku melihat suatu rancangan yang besar dan mulia di ujung-ujung bumi.
2. Dan di sini aku melihat tiga pintu gerbang surga terbuka di langit: melalui masing-masing pintu gerbang itu keluarlah angin utara: ketika angin itu bertiup, ada hawa dingin, hujan es, embun beku, salju, embun, dan hujan.
3. Dan dari satu pintu gerbang mereka meniupkan api untuk kebaikan: tetapi ketika mereka meniupkan api melalui dua pintu gerbang lainnya, itu disertai dengan kekerasan dan penderitaan di bumi, dan mereka meniupkan api dengan kekerasan.

BAB 35

1. Dan dari sana aku pergi ke arah barat sampai ke ujung bumi, dan melihat di sana tiga pintu gerbang surga terbuka seperti yang telah kulihat di timur, jumlah pintu gerbang yang sama, dan jumlah jalan keluar yang sama.

BAB 36

1. Dan dari sana aku pergi ke selatan sampai ke ujung bumi, dan di sana aku melihat tiga pintu gerbang langit yang terbuka: dan dari sana datang embun, hujan, dan angin.
2. Dan dari sana aku pergi ke timur sampai ke ujung langit, dan di sana aku melihat tiga pintu gerbang timur langit terbuka dan pintu gerbang kecil di atasnya.
3. Melalui setiap portal kecil ini, bintang-bintang di langit lewat dan menempuh jalurnya ke arah barat mengikuti jalan yang ditunjukkan kepada mereka.
4. Dan setiap kali aku melihat, aku selalu memuji Tuhan Kemuliaan, dan aku terus memuji Tuhan Kemuliaan yang telah melakukan keajaiban-keajaiban besar dan mulia, untuk menunjukkan kebesaran karya-Nya kepada para malaikat, roh-roh, dan manusia, agar mereka memuji karya-Nya dan seluruh ciptaan-Nya: agar mereka melihat karya kekuatan-Nya dan memuji karya besar tangan-Nya dan memuji Dia selama-lamanya.

BAB 37

1. Penglihatan kedua yang dilihatnya, penglihatan hikmat—yang dilihat oleh Henokh, putra Jared, putra Mahalalel, putra Kaina, putra Enos, putra Set, putra Adam.
2. Dan inilah permulaan dari perkataan hikmat yang telah Kukatakan dengan suara-Ku kepada mereka yang tinggal di bumi: Dengarlah, hai manusia zaman dahulu, dan lihatlah, hai kamu sekalian yang datang kemudian, perkataan Yang Kudus yang akan Kukatakan di hadapan Tuhan semesta alam.
3. Lebih baik kita hanya menyampaikan hal-hal itu kepada orang-orang zaman dahulu, tetapi bahkan kepada generasi

yang datang kemudian pun kita tidak akan menahan permulaan hikmat.
4. Hingga hari ini, hikmat seperti ini belum pernah diberikan oleh Tuhan Roh sebagaimana yang telah saya terima sesuai dengan pemahaman saya, sesuai dengan kehendak baik Tuhan Roh yang telah memberikan bagian hidup kekal kepada saya.
5. Kemudian tiga perumpamaan disampaikan kepadaku, dan aku mengangkat suaraku dan menceritakannya kepada orang-orang yang tinggal di bumi.

BAB 38

1. Perumpamaan Pertama. Ketika jemaat orang-orang benar akan tampak, dan orang-orang berdosa akan dihakimi karena dosa-dosa mereka, dan akan diusir dari muka bumi:
2. Dan ketika Yang Maha Benar akan menampakkan diri di hadapan mata orang-orang benar, yang perbuatan-perbuatan pilihan mereka bergantung pada Tuhan Semesta Alam, dan terang akan menampakkan diri kepada orang-orang benar dan orang-orang pilihan yang tinggal di bumi, lalu di manakah tempat kediaman orang-orang berdosa, dan di manakah tempat peristirahatan orang-orang yang telah menyangkal Tuhan Semesta Alam? Lebih baik bagi mereka jika mereka tidak dilahirkan.
3. Ketika rahasia orang benar akan diungkapkan dan orang berdosa akan dihakimi, dan orang fasik akan diusir dari hadapan orang benar dan pilihan,
4. Mulai saat itu, mereka yang memiliki bumi tidak akan lagi berkuasa dan ditinggikan: Dan mereka tidak akan dapat melihat wajah orang-orang kudus, karena Tuhan Roh telah membuat terang-Nya tampak pada wajah orang-orang kudus, orang-orang benar, dan orang-orang pilihan.
5. Maka raja-raja dan orang-orang perkasa akan binasa dan diserahkan ke tangan orang-orang yang benar dan kudus.
6. Dan sejak saat itu tidak seorang pun akan memohon belas kasihan dari Tuhan semesta alam, karena hidup mereka telah berakhir.

BAB 39

1. Dan akan terjadi pada hari-hari itu bahwa anak-anak pilihan dan kudus akan turun dari langit yang tinggi, dan keturunan mereka akan menjadi satu dengan anak-anak manusia.
2. Pada masa itu Henokh menerima kitab-kitab tentang semangat dan murka, serta kitab-kitab tentang kegelisahan dan pengusiran. Dan belas kasihan tidak akan diberikan kepada mereka, firman Tuhan semesta alam.
3. Dan pada hari-hari itu angin puting beliung menerbangkan aku dari bumi, dan menurunkan aku di ujung langit.
4. Dan di sana aku melihat penglihatan lain, yaitu tempat kediaman orang-orang kudus, dan tempat peristirahatan orang-orang benar.
5. Di sini mataku melihat tempat kediaman mereka bersama para malaikat-Nya yang benar, dan tempat peristirahatan mereka bersama orang-orang kudus. Dan mereka memohon dan berdoa untuk anak-anak manusia, dan kebenaran mengalir di hadapan mereka seperti air, dan rahmat seperti embun di atas bumi: Demikianlah adanya di antara mereka untuk selama-lamanya.
6a. Dan di tempat itu mataku melihat Yang Terpilih dari kebenaran dan iman,
7a. Dan aku melihat tempat kediaman-Nya di bawah sayap Tuhan semesta alam.
6b. Dan kebenaran akan berkuasa pada zaman-Nya, dan orang-orang yang benar dan terpilih akan tak terhitung jumlahnya di hadapan-Nya untuk selama-lamanya.
7b. Dan semua orang benar dan terpilih di hadapan-Nya akan menjadi kuat seperti cahaya yang menyala-nyala, dan mulut mereka akan penuh dengan berkat, dan bibir mereka akan memuji nama Tuhan roh, dan kebenaran di hadapan-Nya tidak akan pernah gagal, dan kejujuran tidak akan pernah gagal di hadapan-Nya.
8. Di sanalah aku ingin tinggal, dan jiwaku merindukan tempat kediaman itu: dan di sanalah bagianku sejak dahulu kala, karena demikianlah telah ditetapkan bagiku di hadapan Tuhan semesta alam.
9. Pada hari-hari itu aku memuji dan mengagungkan nama Tuhan Semesta Alam dengan berkat dan pujian, karena Ia telah menetapkan aku untuk menerima berkat dan kemuliaan sesuai dengan kehendak Tuhan Semesta Alam.
10. Mataku lama memandang tempat itu, lalu aku memuji dan memberkati Dia, seraya berkata: 'Maha Suci Dia, dan semoga Dia dipuji sejak awal hingga selama-lamanya.'
11. Dan di hadapan-Nya tidak ada yang berhenti. Dia mengetahui sebelum dunia diciptakan apa yang kekal dan apa yang akan terjadi dari generasi ke generasi.
12. Orang-orang yang tidak tidur pun memberkati Engkau: mereka berdiri di hadapan kemuliaan-Mu dan memberkati, memuji, dan mengagungkan, sambil berkata: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan roh-roh: Ia memenuhi bumi dengan roh-roh."
13. Dan di sini mataku melihat semua orang yang tidak tidur: mereka berdiri di hadapan-Nya dan memberkati serta berkata: 'Terpujilah Engkau, dan terpujilah nama Tuhan untuk selama-lamanya.'
14. Dan wajahku berubah; karena aku tidak dapat melihat lagi.

BAB 40

1. Dan sesudah itu aku melihat ribuan kali ribuan dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, aku melihat suatu jumlah yang tak terhitung jumlahnya, yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam.
2. Dan di keempat sisi Tuhan roh-roh itu aku melihat empat wujud, berbeda dari mereka yang tidak tidur, dan aku mengetahui nama-nama mereka: karena malaikat yang menyertai aku memberitahukan kepadaku nama-nama mereka, dan memperlihatkan kepadaku segala hal yang tersembunyi.
3. Dan aku mendengar suara keempat sosok itu ketika mereka melantunkan pujian di hadapan Tuhan yang mulia.
4. Suara pertama memuji Tuhan Semesta Alam untuk selama-lamanya.
5. Dan suara kedua yang kudengar memberkati Yang Terpilih dan orang-orang terpilih yang bergantung pada Tuhan Roh.

6. Dan suara ketiga yang kudengar berdoa dan memohonkan syafaat bagi mereka yang tinggal di bumi dan memohon dalam nama Tuhan semesta alam.
7. Dan aku mendengar suara keempat yang menghalau setan-setan dan melarang mereka datang menghadap Tuhan roh untuk menuduh mereka yang tinggal di bumi.
8. Setelah itu aku bertanya kepada malaikat perdamaian yang menyertaiku, yang menunjukkan kepadaku segala sesuatu yang tersembunyi: 'Siapakah keempat sosok yang telah kulihat dan yang perkataannya telah kudengar dan kutulis?'
9. Dan Ia berkata kepadaku: 'Yang pertama adalah Mikhael, yang penuh belas kasihan dan sabar; dan yang kedua, yang ditugaskan atas segala penyakit dan segala luka anak-anak manusia, adalah Rafael; dan yang ketiga, yang ditugaskan atas segala kuasa, adalah Gabriel; dan yang keempat, yang ditugaskan atas pertobatan menuju pengharapan bagi mereka yang mewarisi hidup kekal, bernama Fanuel.' Dan inilah keempat malaikat Tuhan Roh dan keempat suara yang kudengar pada hari-hari itu.

BAB 41

1. Dan setelah itu aku melihat segala rahasia langit, dan bagaimana kerajaan itu dibagi, dan bagaimana perbuatan manusia ditimbang di timbangan.
2. Dan di sana aku melihat kediaman orang-orang pilihan dan kediaman orang-orang kudus, dan mataku melihat di sana semua orang berdosa diusir dari sana yang menyangkal nama Tuhan Roh, dan diseret pergi: dan mereka tidak dapat bertahan karena hukuman yang berasal dari Tuhan Roh.
3. Dan di sana mataku melihat rahasia kilat dan guntur, dan rahasia angin, bagaimana mereka terbagi untuk bertiup di atas bumi, dan rahasia awan dan embun, dan di sana aku melihat dari mana mereka berasal di tempat itu dan dari mana mereka membasahi bumi yang berdebu.
4. Dan di sana aku melihat bilik-bilik tertutup yang darinya angin terbagi-bagi, yaitu bilik hujan es dan angin, bilik kabut dan awan, dan awan itu melayang-layang di atas bumi sejak permulaan dunia.
5. Dan aku melihat ruang-ruang matahari dan bulan, dari mana mereka berasal dan ke mana mereka kembali, dan kepulangan mereka yang mulia, dan bagaimana yang satu lebih unggul dari yang lain, dan orbit mereka yang agung, dan bagaimana mereka tidak meninggalkan orbit mereka, dan mereka tidak menambahkan apa pun ke orbit mereka dan mereka tidak mengurangi apa pun darinya, dan mereka tetap setia satu sama lain, sesuai dengan sumpah yang mengikat mereka bersama.
6. Dan pertama-tama matahari terbit dan menempuh jalannya sesuai dengan perintah Tuhan semesta alam, dan agunglah nama-Nya untuk selama-lamanya.
7. Dan sesudah itu aku melihat jalan bulan yang tersembunyi dan yang terlihat, dan ia menyelesaikan perjalanannya di tempat itu siang dan malam—yang satu berada di posisi yang berlawanan dengan yang lain di hadapan Tuhan semesta alam. Dan mereka mengucap syukur dan memuji dan tidak beristirahat; karena bagi merekalah ucapan syukur mereka beristirahat.
8. Karena matahari sering berubah, mendatangkan berkat atau kutukan, dan arah pergerakan bulan adalah terang bagi orang benar dan gelap bagi orang berdosa, dalam nama Tuhan, yang telah memisahkan terang dan gelap, yang telah memisahkan roh manusia, dan yang telah menguatkan roh orang benar, dalam nama kebenaran-Nya.
9. Karena tidak ada malaikat yang dapat menghalangi dan tidak ada kekuatan yang dapat menghalangi; karena Dia menetapkan hakim bagi mereka semua dan Dia menghakimi mereka semua di hadapan-Nya.

BAB 42

1. Kebijaksanaan tidak menemukan tempat untuk berdiam; Maka tempat kediaman ditetapkan baginya di surga.
2. Hikmat pergi untuk berdiam di antara manusia, tetapi tidak menemukan tempat berdiam. Hikmat kembali ke tempatnya dan duduk di antara para malaikat.
3. Maka keluarlah kejahatan dari kamarnya: yang tidak dicarinya, ditemukannya, dan tinggal bersama mereka, seperti hujan di padang gurun dan embun di tanah yang haus.

BAB 43

1. Dan aku melihat kilat-kilat lain dan bintang-bintang di langit, dan aku melihat bagaimana Ia memanggil mereka semua dengan nama-nama mereka dan mereka mendengarkan-Nya.
2. Dan aku melihat bagaimana mereka ditimbang dalam timbangan yang adil sesuai dengan proporsi cahaya mereka: aku melihat lebar ruang mereka dan hari kemunculan mereka, dan bagaimana perputaran mereka menghasilkan kilat: dan aku melihat perputaran mereka sesuai dengan jumlah malaikat, dan bagaimana mereka bertekun satu sama lain.
3. Dan aku bertanya kepada malaikat yang menyertaiku dan yang menunjukkan kepadaku apa yang tersembunyi: 'Apakah ini?'
4. Dan Dia berkata kepadaku: 'Tuhan Semesta Alam telah menunjukkan kepadamu makna perumpamaan dari nama-nama itu: inilah nama-nama orang kudus yang tinggal di bumi dan percaya kepada nama Tuhan Semesta Alam untuk selama-lamanya.'

BAB 44

Fenomena lain yang saya amati terkait kilat adalah: bagaimana beberapa bintang muncul dan berubah menjadi kilat dan tidak dapat melepaskan bentuk barunya.

BAB 45

1. Dan inilah Perumpamaan Kedua tentang orang-orang yang mengingkari nama tempat kediaman orang-orang kudus dan Tuhan roh.
2. Dan mereka tidak akan naik ke surga, dan mereka tidak akan datang ke bumi: Demikianlah nasib orang-orang berdosa, yang telah mengingkari nama Tuhan roh, yang dengan demikian dipelihara untuk hari penderitaan dan kesengsaraan.

3. Pada hari itu, Yang Terpilih-Ku akan duduk di atas takhta kemuliaan, dan akan menguji perbuatan mereka, dan tempat peristirahatan mereka akan tak terhitung jumlahnya. Dan jiwa mereka akan menjadi kuat di dalam diri mereka ketika mereka melihat Yang Terpilih-Ku, dan mereka yang telah memanggil nama-Ku yang mulia:
4. Kemudian Aku akan membuat Yang Terpilih-Ku tinggal di antara mereka. Dan Aku akan mengubah langit dan menjadikannya berkat dan terang yang kekal.
5. Dan Aku akan mengubah bumi dan menjadikannya berkat: Dan Aku akan membuat orang-orang pilihan-Ku tinggal di atasnya: Tetapi orang-orang berdosa dan orang-orang jahat tidak akan menginjakkan kaki di atasnya.
6. Karena Aku telah menyediakan dan memuaskan dengan damai sejahtera orang-orang benar-Ku, dan telah membuat mereka tinggal di hadapan-Ku: Tetapi bagi orang-orang berdosa, penghakiman akan segera datang dari-Ku, sehingga Aku akan membinasakan mereka dari muka bumi.

BAB 46

1. Dan di sana aku melihat Seseorang yang mempunyai masa-masa panjang, dan kepala-Nya putih seperti bulu domba, dan bersama-Nya ada makhluk lain yang wajahnya tampak seperti manusia, dan wajahnya penuh kebaikan, seperti salah satu malaikat kudus.
2. Lalu aku bertanya kepada malaikat yang menyertai aku dan yang menunjukkan kepadaku segala hal yang tersembunyi, tentang Anak Manusia itu, siapakah Dia, dari mana Dia berasal, dan mengapa Dia menyertai Yang Mahakekal? Dan ia menjawab dan berkata kepadaku: Inilah Anak Manusia yang memiliki kebenaran, yang di dalam-Nya berdiam kebenaran, dan yang menyingkapkan segala harta benda yang tersembunyi.
3. Karena Tuhan semesta alam telah memilih dia, dan dia memiliki kedudukan yang utama di hadapan Tuhan semesta alam dalam kebenaran untuk selama-lamanya.
4. Dan Anak Manusia yang telah engkau lihat ini akan mengangkat raja-raja dan orang-orang perkasa dari takhta mereka, dan orang-orang kuat dari singgasana mereka, dan akan melonggarkan kendali orang-orang kuat, dan mematahkan gigi orang-orang berdosa.
5. Dan Ia akan menurunkan raja-raja dari takhta dan kerajaan mereka, karena mereka tidak memuji dan menyanjung Dia, dan tidak dengan rendah hati mengakui dari mana kerajaan itu diberikan kepada mereka.
6. Dan Ia akan merendahkan wajah orang-orang yang kuat, dan akan memenuhi mereka dengan rasa malu. Kegelapan akan menjadi tempat kediaman mereka, dan cacing akan menjadi tempat tidur mereka, dan mereka tidak akan mempunyai harapan untuk bangkit dari tempat tidur mereka, karena mereka tidak memuji nama Tuhan semesta alam.
7. Dan mereka inilah yang menghakimi bintang-bintang di langit, dan mengangkat tangan mereka melawan Yang Mahatinggi, dan menginjak-injak bumi dan tinggal di atasnya. Dan semua perbuatan mereka menunjukkan ketidakadilan, dan kekuasaan mereka bertumpu pada kekayaan mereka, dan iman mereka adalah kepada dewa-dewa yang mereka buat dengan tangan mereka sendiri, dan mereka mengingkari nama Tuhan semesta alam.
8. Dan mereka menganiaya rumah-rumah jemaat-Nya, dan orang-orang beriman yang bergantung pada nama Tuhan roh.

BAB 47

1. Dan pada hari-hari itu akan naik doa orang-orang yang benar, dan darah orang-orang yang benar dari bumi di hadapan Tuhan semesta alam.
2. Pada hari-hari itu, orang-orang kudus yang berdiam di surga akan bersatu dalam satu suara dan memohon serta berdoa dan memuji, dan mengucap syukur dan memberkati nama Tuhan semesta alam, demi darah orang benar yang telah ditumpahkan, dan supaya doa orang benar tidak sia-sia di hadapan Tuhan semesta alam, supaya penghakiman dapat dilakukan atas mereka, dan supaya mereka tidak harus menderita selama-lamanya.
3. Pada hari-hari itu aku melihat Kepala Zaman ketika Ia duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, dan kitab-kitab orang hidup dibuka di hadapan-Nya: dan seluruh bala tentara-Nya yang di surga dan para penasihat-Nya berdiri di hadapan-Nya.
4. Dan hati orang-orang kudus dipenuhi dengan sukacita; karena jumlah orang benar telah dipersembahkan, dan doa orang benar telah didengar, dan darah orang benar telah dituntut di hadapan Tuhan semesta alam.

BAB 48

1. Dan di tempat itu aku melihat mata air kebenaran yang tak habis-habisnya: Dan di sekelilingnya ada banyak mata air hikmat; Dan semua orang yang haus minum dari semuanya, dan mereka dipenuhi dengan hikmat, dan tempat kediaman mereka ada bersama orang-orang yang benar, kudus, dan pilihan.
2. Dan pada saat itu Anak Manusia diberi nama di hadapan Tuhan semesta alam, dan nama-Nya di hadapan Yang Mahakekal.
3. Ya, sebelum matahari dan tanda-tanda diciptakan, sebelum bintang-bintang di langit dijadikan, nama-Nya telah disebut sebelum Tuhan semesta alam.
4. Ia akan menjadi tongkat bagi orang-orang benar untuk menopang diri mereka dan tidak jatuh, dan Ia akan menjadi terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan harapan bagi orang-orang yang patah hati.
5. Semua yang tinggal di bumi akan sujud menyembah di hadapan-Nya, dan akan memuji, memberkati, dan merayakan dengan nyanyian Tuhan semesta alam.
6. Dan karena alasan inilah ia dipilih dan disembunyikan di hadapan-Nya, sebelum penciptaan dunia dan untuk selama-lamanya.
7. Dan hikmat Tuhan semesta alam telah menyatakan Dia kepada orang-orang kudus dan benar; karena Ia telah memelihara bagian orang-orang benar, sebab mereka membenci dan meremehkan dunia yang penuh ketidakadilan ini, dan membenci segala perbuatan dan cara dunia ini dalam nama Tuhan semesta alam: karena dalam nama-Nya mereka diselamatkan, dan sesuai dengan kehendak-Nya yang baik, hidup mereka telah terjadi.
8. Pada hari-hari ini raja-raja bumi akan berwajah muram, dan orang-orang kuat yang menduduki negeri karena

perbuatan tangan mereka; karena pada hari kesengsaraan dan penderitaan mereka, mereka tidak akan dapat menyelamatkan diri mereka sendiri.
9. Dan Aku akan menyerahkan mereka ke tangan orang-orang pilihan-Ku: Seperti jerami dalam api, demikianlah mereka akan terbakar di hadapan orang-orang kudus; seperti timah dalam air, mereka akan tenggelam di hadapan orang-orang benar, dan tidak akan ada jejak mereka lagi.
10. Dan pada hari kesengsaraan mereka akan ada istirahat di bumi, dan di hadapan mereka mereka akan jatuh dan tidak akan bangkit lagi: dan tidak akan ada seorang pun yang mengangkat mereka dengan tangannya: karena mereka telah menyangkal Tuhan semesta alam dan Yang Diurapi-Nya. Terpujilah nama Tuhan semesta alam.

BAB 49

l. Karena hikmat dicurahkan seperti air, dan kemuliaan tidak akan pernah sirna di hadapan-Nya untuk selama-lamanya.
2. Karena Ia berkuasa dalam segala rahasia kebenaran, dan ketidakbenaran akan lenyap seperti bayangan, dan tidak akan ada lagi; karena Yang Terpilih berdiri di hadapan Tuhan roh, dan kemuliaan-Nya kekal selama-lamanya, dan kuasa-Nya bagi segala generasi.
3. Dan di dalam Dia berdiam roh hikmat, dan roh pengertian, dan roh pemahaman dan kekuatan, dan roh orang-orang yang telah meninggal dalam kebenaran.
4. Dan Dialah yang akan menghakimi hal-hal yang rahasia, dan tidak seorang pun akan dapat mengucapkan kata dusta di hadapan-Nya; karena Dialah Yang Terpilih di hadapan Tuhan roh-roh menurut kehendak-Nya yang baik.

BAB 50

1. Dan pada hari-hari itu akan terjadi perubahan bagi orang-orang kudus dan pilihan, dan terang hari akan tetap ada atas mereka, dan kemuliaan dan kehormatan akan beralih kepada orang-orang kudus.
2. Pada hari kesengsaraan, di mana kejahatan akan ditimbun terhadap orang-orang berdosa. Dan orang-orang benar akan menang dalam nama Tuhan Roh: Dan Dia akan membuat orang lain menjadi saksi akan hal ini, supaya mereka bertobat dan meninggalkan perbuatan tangan mereka.
3. Mereka tidak akan mendapat kehormatan melalui nama Tuhan roh, namun melalui nama-Nya mereka akan diselamatkan, dan Tuhan roh akan mengasihani mereka, karena belas kasihan-Nya sangat besar.
4. Dan Ia juga adil dalam penghakiman-Nya, dan di hadapan kemuliaan-Nya, ketidakadilan tidak akan dapat bertahan: Pada penghakiman-Nya, orang-orang yang tidak bertobat akan binasa di hadapan-Nya.
5. Dan mulai sekarang Aku tidak akan mengasihani mereka, firman Tuhan semesta alam.

BAB 51

1. Dan pada hari-hari itu bumi akan mengembalikan apa yang telah dipercayakan kepadanya, dan Sheol akan mengembalikan apa yang telah diterimanya, dan neraka akan mengembalikan apa yang menjadi hutangnya.
2. Dan Ia akan memilih orang-orang yang benar dan kudus dari antara mereka: Karena hari itu sudah dekat, saat mereka akan diselamatkan.
3. Dan pada hari-hari itu, Yang Terpilih akan duduk di atas takhta-Ku, dan mulut-Nya akan mencurahkan segala rahasia hikmat dan nasihat: Sebab Tuhan semesta alam telah memberikan semuanya itu kepada-Nya dan telah memuliakan-Nya.
4. Pada hari-hari itu gunung-gunung akan melompat seperti domba jantan, dan bukit-bukit pun akan melompat-lompat seperti anak domba yang kenyang susu, dan wajah semua malaikat di surga akan berseri-seri karena sukacita.
5. Karena pada hari-hari itu Yang Terpilih akan bangkit, dan bumi akan bersukacita, dan orang-orang benar akan tinggal di atasnya, dan orang-orang terpilih akan berjalan di atasnya.

BAB 52

l. Dan setelah hari-hari itu di tempat di mana aku telah melihat semua penglihatan tentang apa yang tersembunyi—karena aku telah terbawa oleh angin puting beliung dan mereka membawaku ke arah barat.
2. Di sana mataku melihat segala hal rahasia surga yang akan datang, sebuah gunung besi, dan sebuah gunung tembaga, dan sebuah gunung perak, dan sebuah gunung emas, dan sebuah gunung logam lunak, dan sebuah gunung timah.
3. Lalu aku bertanya kepada malaikat yang menyertaiku, 'Apakahkah hal-hal yang telah kulihat di tempat tersembunyi ini?'
4. Dan Ia berkata kepadaku: 'Segala sesuatu yang telah engkau lihat ini akan melayani kekuasaan Yang Diurapi-Nya, agar Ia berkuasa dan perkasa di bumi.'
5. Dan malaikat damai itu menjawabku, katanya: 'Tunggulah sebentar, maka akan dinyatakan kepadamu segala rahasia yang meliputi Tuhan semesta alam.'
6. Dan gunung-gunung yang telah kau lihat dengan matamu itu, gunung besi, gunung tembaga, gunung perak, gunung emas, gunung logam lunak, dan gunung timah, semuanya akan berada di hadapan Yang Terpilih seperti lilin di hadapan api, dan seperti air yang mengalir dari atas ke atas gunung-gunung itu, dan mereka akan menjadi tak berdaya di hadapan kaki-Nya.
7. Dan akan terjadi pada hari-hari itu, tidak seorang pun akan selamat, baik dengan emas maupun dengan perak, dan tidak seorang pun akan dapat lolos.
8. Dan tidak akan ada besi untuk berperang, dan tidak seorang pun akan mengenakan baju zirah. Perunggu tidak akan berguna, dan timah tidak akan berguna dan tidak akan dihargai, dan timbal tidak akan diinginkan.
9. Dan semua hal ini akan disangkal dan dimusnahkan dari muka bumi, ketika Yang Terpilih akan menampakkan diri di hadapan Tuhan semesta alam.'

BAB 53

1. Di sana mataku melihat sebuah lembah yang dalam dengan mulut-mulut yang terbuka, dan semua yang tinggal

di bumi, laut, dan pulau-pulau akan membawa kepada-Nya hadiah, persembahan, dan tanda-tanda penghormatan, tetapi lembah yang dalam itu tidak akan penuh.
2. Dan tangan mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum, dan orang-orang berdosa melahap semua orang yang mereka tindas secara tidak sah: Namun orang-orang berdosa akan dimusnahkan di hadapan Tuhan semesta alam, dan mereka akan diusir dari muka bumi-Nya, dan mereka akan binasa untuk selama-lamanya.
3. Karena aku melihat semua malaikat penghukuman tinggal di sana dan mempersiapkan semua alat Setan.
4. Lalu aku bertanya kepada malaikat damai yang menyertaiku: 'Untuk siapa mereka menyiapkan alat-alat musik ini?'
5. Dan dia berkata kepadaku: 'Mereka menyiapkan ini untuk raja-raja dan orang-orang perkasa di bumi ini, agar mereka dihancurkan karenanya.'
6. Dan setelah itu, Yang Maha Benar dan Yang Terpilih akan membuat rumah jemaat-Nya tampak: mulai saat itu mereka tidak akan lagi dihalangi dalam nama Tuhan Roh.
7. Dan gunung-gunung itu tidak akan berdiri seperti bumi di hadapan kebenaran-Nya, tetapi bukit-bukit akan menjadi seperti mata air, dan orang-orang yang benar akan mendapat istirahat dari penindasan orang-orang berdosa.'

BAB 54

1. Lalu aku memandang ke belahan bumi yang lain, dan aku melihat di sana sebuah lembah yang dalam dengan api yang menyala-nyala.
2. Lalu mereka membawa raja-raja dan orang-orang perkasa, dan mulai melemparkan mereka ke lembah yang dalam ini.
3. Dan di sana mataku melihat bagaimana mereka membuat alat-alat ini, rantai besi yang beratnya tak terukur.
4. Lalu aku bertanya kepada malaikat perdamaian yang menyertaiku, katanya: 'Untuk siapa rantai-rantai ini disiapkan?'
5. Dan dia berkata kepadaku: 'Ini sedang disiapkan untuk pasukan Azâzêl, agar mereka dapat mengambilnya dan melemparkannya ke dalam jurang kutukan yang sempurna, dan mereka akan menutupi rahangnya dengan batu-batu kasar seperti yang diperintahkan oleh Tuhan Semesta Alam.
6. Dan Mikhael, Gabriel, Rafael, dan Fanuel akan menangkap mereka pada hari yang besar itu, dan melemparkan mereka ke dalam per 炼 api yang menyala-nyala, agar Tuhan Roh dapat membalas mereka atas ketidakbenaran mereka karena telah tunduk kepada Setan dan menyesatkan orang-orang yang tinggal di bumi.'
7. 'Pada hari-hari itu akan datang hukuman dari Tuhan semesta alam, dan Ia akan membuka semua ruang air yang ada di atas langit dan semua mata air yang ada di bawah bumi.'
8. Dan segala air akan dipersatukan dengan air: yang di atas langit adalah yang maskulin, dan air yang di bawah bumi adalah yang feminin.
9. Dan mereka akan membinasakan semua orang yang tinggal di bumi dan semua orang yang tinggal di bawah ujung langit.
10. Dan ketika mereka menyadari ketidakadilan yang telah mereka lakukan di bumi, maka oleh hal-hal inilah mereka akan binasa.

BAB 55

1. Dan setelah itu, Sang Maha Pencipta menyesal dan berkata: 'Sia-sia saja aku membinasakan semua yang tinggal di bumi.'
2. Dan Ia bersumpah demi nama-Nya yang agung: 'Mulai sekarang Aku tidak akan melakukan hal itu kepada semua orang yang tinggal di bumi, dan Aku akan membuat tanda di langit: dan ini akan menjadi jaminan kesetiaan antara Aku dan mereka untuk selama-lamanya, selama langit masih ada di atas bumi. Dan ini sesuai dengan perintah-Ku.'
3. Apabila Aku berkehendak untuk menangkap mereka melalui tangan para malaikat pada hari kesengsaraan dan penderitaan karena hal ini, Aku akan mendatangkan hukuman dan murka-Ku atas mereka, firman Allah, Tuhan semesta alam.
4. Hai raja-raja perkasa yang berdiam di bumi, kalian harus melihat Yang Terpilih-Ku, bagaimana Ia duduk di atas takhta kemuliaan dan menghakimi Azazel, dan semua sekutunya, dan semua pasukannya dalam nama Tuhan Semesta Alam.'

BAB 56

1. Dan aku melihat di sana pasukan malaikat penghukum berjalan, dan mereka memegang cambuk dan rantai dari besi dan perunggu.
2. Lalu aku bertanya kepada malaikat perdamaian yang menyertaiku, katanya: 'Kepada siapakah mereka yang memegang cambuk ini pergi?'
3. Dan Dia berkata kepadaku: 'Kepada orang-orang pilihan dan yang mereka kasihi, agar mereka dilemparkan ke dalam jurang lembah yang dalam.'
4. Maka lembah itu akan dipenuhi dengan orang-orang pilihan dan yang dikasihi mereka, dan hari-hari hidup mereka akan berakhir, dan hari-hari penyesatan mereka tidak akan dihitung lagi setelah itu.
5. Pada hari-hari itu malaikat-malaikat akan kembali, dan akan menerjang ke arah timur ke arah bangsa Parthia dan Media: Mereka akan membangkitkan raja-raja, sehingga roh kegelisahan akan datang kepada mereka, dan mereka akan membangunkan mereka dari takhta mereka, sehingga mereka dapat menerobos keluar seperti singa dari sarangnya, dan seperti serigala lapar di antara kawanan domba mereka.
6. Dan mereka akan naik dan menginjak-injak tanah orang-orang pilihan-Nya, dan tanah orang-orang pilihan-Nya akan menjadi tempat pengirikan dan jalan raya di hadapan mereka.
7. Tetapi kota orang-orang benar-Ku akan menjadi penghalang bagi kuda-kuda mereka. Dan mereka akan mulai bert warring satu sama lain, dan tangan kanan mereka akan kuat melawan mereka sendiri, dan seorang laki-laki tidak akan mengenal saudaranya, dan seorang anak tidak akan mengenal ayah atau ibunya, sampai tidak

ada lagi jumlah mayat karena pembantaian mereka, dan hukuman mereka tidak sia-sia.
8. Pada hari-hari itu Sheol akan membuka rahangnya, dan mereka akan ditelan ke dalamnya, dan kehancuran mereka akan berakhir; Sheol akan melahap orang-orang berdosa di hadapan orang-orang pilihan.'

BAB 57

1. Dan terjadilah sesudah itu, aku melihat sekelompok kereta lain, dan orang-orang menungganginya, dan datang terbawa angin dari timur, dan dari barat ke selatan.
2. Dan suara derap kereta mereka terdengar, dan ketika kekacauan ini terjadi, orang-orang kudus dari surga memperhatikannya, dan tiang-tiang bumi bergeser dari tempatnya, dan suaranya terdengar dari ujung langit yang satu sampai ujung langit yang lain, dalam satu hari.
3. Dan mereka semua akan sujud menyembah Tuhan semesta alam. Dan inilah akhir dari perumpamaan kedua.

BAB 58

1. Dan aku mulai menyampaikan perumpamaan ketiga tentang orang-orang benar dan pilihan.
2. Berbahagialah kamu, hai orang-orang benar dan pilihan, karena kemuliaan akan menjadi bagianmu.
3. Dan orang-orang yang benar akan berada dalam terang matahari. Dan orang-orang pilihan akan berada dalam terang hidup yang kekal: Hari-hari hidup mereka tidak akan berkesudahan, dan hari-hari orang kudus tidak terhitung jumlahnya.
4. Dan mereka akan mencari terang dan menemukan kebenaran di hadapan Tuhan semesta alam: Akan ada damai sejahtera bagi orang-orang yang benar dalam nama Tuhan Yang Kekal.
5. Dan sesudah itu akan dikatakan kepada orang-orang kudus di surga, bahwa mereka harus mencari rahasia kebenaran, warisan iman: karena kebenaran itu telah menjadi terang seperti matahari di bumi, dan kegelapan telah berlalu.
6. Dan akan ada terang yang tidak berkesudahan, dan tidak akan pernah berakhir, karena kegelapan akan terlebih dahulu dimusnahkan, dan terang akan ditegakkan di hadapan Tuhan semesta alam, dan terang kebenaran akan ditegakkan untuk selama-lamanya di hadapan Tuhan semesta alam.

BAB 59

1. Pada hari-hari itu mataku melihat rahasia kilat dan cahaya, serta penghakiman yang mereka laksanakan dan mereka pancarkan untuk berkat atau kutukan sesuai kehendak Tuhan semesta alam.
2. Dan di sana aku melihat rahasia guntur, dan bagaimana ketika guntur itu bergemuruh di langit, suaranya terdengar, dan Ia membuatku melihat penghakiman-penghakiman yang dilaksanakan di bumi, apakah itu untuk kesejahteraan dan berkat, atau untuk kutukan sesuai dengan firman Tuhan Roh.
3. Dan setelah itu, segala rahasia tentang cahaya dan kilat diperlihatkan kepadaku, dan cahaya itu menerangi untuk memberi berkat dan memuaskan.

BAB 60

1. Pada tahun lima ratus, pada bulan ketujuh, pada hari keempat belas bulan itu dalam kehidupan Henokh. Dalam Perumpamaan itu aku melihat bagaimana guncangan dahsyat membuat langit tertinggi berguncang, dan bala tentara Yang Mahatinggi, dan para malaikat, seribu ribu dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, gelisah dengan kegelisahan yang besar.
2. Dan Kepala Zaman duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, dan para malaikat serta orang-orang benar berdiri di sekeliling-Nya.
3. Dan rasa gemetar hebat mencekamku, dan ketakutan menguasaiku, dan pinggangku lemas, dan kendaliku hancur, dan aku jatuh tersungkur.
4. Dan Mikhael mengutus malaikat lain dari antara orang-orang kudus, dan ia mengangkatku. Setelah ia mengangkatku, jiwaku kembali; karena aku tidak sanggup menahan pemandangan bala tentara itu, dan kekacauan serta getaran langit. Dan Mikhael berkata kepadaku: 'Mengapa engkau gelisah karena penglihatan seperti itu? Sampai hari ini berlangsunglah hari rahmat-Nya; dan Ia telah berbelas kasih dan sabar terhadap orang-orang yang tinggal di bumi.'
5. Dan ketika hari itu, dan kuasa itu, dan hukuman itu, dan penghakiman itu datang, yang telah dipersiapkan oleh Tuhan semesta alam bagi mereka yang tidak menyembah hukum yang benar, dan bagi mereka yang mengingkari penghakiman yang benar, dan bagi mereka yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia—hari itu telah dipersiapkan, bagi orang-orang pilihan suatu perjanjian, tetapi bagi orang-orang berdosa suatu inkuisisi.
6. Ketika hukuman dari Tuhan Semesta Alam menimpa mereka, hukuman itu akan menimpa mereka agar hukuman dari Tuhan Semesta Alam tidak datang dengan sia-sia, dan hukuman itu akan membunuh anak-anak bersama ibu mereka dan anak-anak bersama ayah mereka. Setelah itu, penghakiman akan berlangsung sesuai dengan rahmat dan kesabaran-Nya.'
7. Dan pada hari itu terpisahlah dua monster, monster perempuan bernama Leviathan, untuk tinggal di jurang samudra di atas mata air.
8. Tetapi laki-laki itu bernama Behemoth, yang dengan dadanya menduduki padang gurun tandus bernama Dûidâin, di sebelah timur taman tempat orang-orang pilihan dan saleh berdiam, tempat kakekku diangkat, yang ketujuh dari Adam, manusia pertama yang diciptakan oleh Tuhan Semesta Alam.
9. Dan aku memohon kepada malaikat yang lain agar ia menunjukkan kepadaku kekuatan monster-monster itu, bagaimana mereka dipisahkan pada satu hari dan dilemparkan, yang satu ke jurang laut, dan yang lain ke tanah kering padang gurun.
10. Dan Dia berkata kepadaku: 'Hai anak manusia, dalam hal inilah engkau berusaha mengetahui apa yang tersembunyi.'

11. Dan malaikat lain yang menyertai aku dan menunjukkan kepadaku apa yang tersembunyi, memberitahukan kepadaku apa yang pertama dan yang terakhir di langit di tempat yang tinggi, dan di bawah bumi di tempat yang dalam, dan di ujung langit, dan di atas dasar langit.
12. Dan ruang-ruang angin, dan bagaimana angin terbagi, dan bagaimana beratnya, dan bagaimana jumlah gerbang angin dihitung, masing-masing menurut kekuatan angin, dan kekuatan cahaya bulan, dan menurut kekuatan yang sesuai: dan pembagian bintang-bintang menurut nama-namanya, dan bagaimana semua pembagian itu dibagi.
13. Dan guntur-guntur menurut tempat jatuhnya, dan segala pembagian yang dibuat di antara kilat-kilat agar dapat menyambar, dan pasukannya agar mereka segera taat.
14. Karena guntur mempunyai tempat-tempat peristirahatan yang ditetapkan baginya sementara ia menunggu dentumannya; dan guntur dan kilat tidak terpisahkan, dan meskipun tidak satu dan tak terbagi, keduanya berjalan bersama melalui roh dan tidak terpisah.
15. Sebab ketika kilat menyambar, guntur mengeluarkan suaranya, dan Roh Kudus memberi jeda pada dentuman guntur itu, dan membaginya secara merata di antara keduanya; karena perbendaharaan dentuman guntur itu seperti pasir, dan masing-masing dentuman guntur itu, ketika berdentuman, ditahan dengan kekang, dan diputar balik oleh kuasa Roh Kudus, dan didorong maju sesuai dengan berbagai penjuru bumi.
16. Dan roh laut itu berkekuatan dan perkasa, dan sesuai dengan kekuatan-Nya Ia menariknya kembali dengan sebuah kendali, dan dengan cara yang sama ia didorong maju dan menyebar di antara semua gunung di bumi.
17. Dan roh embun beku adalah malaikatnya sendiri, dan roh hujan es adalah malaikat yang baik.
18. Dan roh salju telah meninggalkan kamarnya karena kekuatannya—Ada roh khusus di dalamnya, dan apa yang naik darinya seperti asap, dan namanya adalah embun beku.
19. Dan roh kabut tidak bersatu dengan mereka di kamar mereka, tetapi ia mempunyai kamar khusus; karena perjalanannya mulia baik dalam terang maupun dalam gelap, dan dalam musim dingin maupun dalam musim panas, dan di kamarnya ada seorang malaikat.
20. Dan roh embun berdiam di ujung-ujung langit, dan berhubungan dengan ruang-ruang hujan, dan perjalanannya berlangsung pada musim dingin dan musim panas: dan awan-awan embun dan awan-awan kabut berhubungan, dan yang satu memberi kepada yang lain.
21. Dan ketika roh hujan keluar dari tempatnya, para malaikat datang dan membuka tempat itu lalu membawanya keluar, dan ketika roh itu menyebar ke seluruh bumi, ia menyatu dengan air di bumi. Dan setiap kali ia menyatu dengan air di bumi...
22. Karena air adalah untuk mereka yang tinggal di bumi; sebab air itu adalah makanan bagi bumi dari Yang Mahatinggi yang di surga: oleh karena itu ada takaran untuk hujan, dan para malaikat mengurusnya.
23. Dan hal-hal ini kulihat ke arah Taman Orang Benar.
24. Dan malaikat damai yang menyertai aku berkata kepadaku: 'Kedua monster ini, yang diciptakan sesuai dengan kebesaran Allah, akan memakan . . .

BAB 61

1. Dan aku melihat pada hari-hari itu, malaikat-malaikat itu diberi tali yang panjang, lalu mereka mengambil sayap dan terbang ke arah utara.
2. Lalu aku bertanya kepada malaikat itu, katanya: 'Mengapa malaikat-malaikat itu membawa tali-tali ini dan pergi?' Dan dia menjawabku: 'Mereka pergi untuk mengukur.'
3. Dan malaikat yang menyertai aku berkata kepadaku: 'Mereka akan membawa ukuran orang benar, dan tali orang benar kepada orang benar, agar mereka tetap teguh pada nama Tuhan semesta alam untuk selama-lamanya.'
4. Orang-orang pilihan akan mulai tinggal bersama orang-orang pilihan lainnya, dan itulah ukuran-ukuran yang akan diberikan kepada iman, dan yang akan menguatkan kebenaran.
5. Dan tindakan-tindakan ini akan mengungkapkan segala rahasia kedalaman bumi, dan mereka yang telah binasa di padang gurun, dan mereka yang telah dimangsa oleh binatang buas, dan mereka yang telah dimangsa oleh ikan laut, supaya mereka dapat kembali dan tinggal pada hari Sang Pilihan; karena tidak seorang pun akan binasa di hadapan Tuhan Roh, dan tidak seorang pun dapat binasa.
6. Dan semua yang tinggal di surga menerima suatu perintah, suatu kuasa, suatu suara, dan suatu terang seperti api.
7. Dan Dia itu, dengan kata-kata pertama mereka, mereka memberkati, dan memuji serta mengagungkan-Nya dengan hikmat, dan mereka bijaksana dalam ucapan dan dalam semangat hidup.
8. Dan Tuhan semesta alam menempatkan orang pilihan di atas takhta kemuliaan. Dan Ia akan menghakimi segala perbuatan orang kudus di surga, dan di dalam timbangan perbuatan mereka akan ditimbang.
9. Dan ketika Ia mengangkat wajah-Nya, untuk menghakimi jalan-jalan rahasia mereka sesuai dengan firman nama Tuhan roh, dan jalan mereka sesuai dengan jalan penghakiman yang adil dari Tuhan roh, maka mereka semua akan bersuara serempak dan memberkati, serta memuliakan, mengagungkan, dan menguduskan nama Tuhan roh.
10. Dan Ia akan memanggil seluruh bala tentara surga, dan semua orang kudus di atas, dan bala tentara Allah, para Kerubim, Serafim dan Ofanin, dan semua malaikat kekuasaan, dan semua malaikat penguasa, dan Yang Terpilih, dan kekuatan-kekuatan lain di bumi dan di atas air.
11. Pada hari itu mereka akan bersuara serempak, memberkati, memuliakan, dan meninggikan dalam roh iman, dan dalam roh hikmat, dan dalam roh kesabaran, dan dalam roh belas kasihan, dan dalam roh keadilan dan damai sejahtera, dan dalam roh kebaikan, dan semuanya akan berkata dengan satu suara: "Terpujilah Dia, dan semoga nama Tuhan semesta alam terpuji selama-lamanya."
12. Semua orang yang tidak tidur di surga akan memuji Dia: Semua orang kudus yang ada di surga akan memuji Dia, dan semua orang pilihan yang tinggal di taman kehidupan: dan setiap roh terang yang mampu memuji, memuliakan, mengagungkan, dan menguduskan nama-Mu yang diberkahi, dan semua makhluk hidup akan tanpa batas memuliakan dan memuji nama-Mu selama-lamanya.

13. Karena besar rahmat Tuhan semesta alam, dan Ia panjang sabar, dan segala perbuatan-Nya dan segala ciptaan-Nya telah Ia nyatakan kepada orang-orang yang benar dan yang terpilih, dalam nama Tuhan semesta alam.

BAB 62

1. Maka demikianlah perintah Tuhan kepada raja-raja, orang-orang perkasa, orang-orang yang ditinggikan, dan orang-orang yang tinggal di bumi, firman-Nya: 'Bukalah matamu dan angkatlah tandukmu jika kamu dapat mengenali Yang Terpilih.'
2. Dan Tuhan semesta alam mendudukkan Dia di atas takhta kemuliaan-Nya, dan Roh kebenaran dicurahkan ke atas-Nya, dan firman dari mulut-Nya membinasakan semua orang berdosa, dan semua orang yang tidak benar dibinasakan dari hadapan-Nya.
3. Dan pada hari itu akan berdiri semua raja dan orang-orang perkasa, dan orang-orang yang ditinggikan dan mereka yang menguasai bumi, dan mereka akan melihat dan mengenali bagaimana Ia duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, dan kebenaran dihakimi di hadapan-Nya, dan tidak ada perkataan dusta yang diucapkan di hadapan-Nya.
4. Maka akan datang kepada mereka rasa sakit seperti yang dialami seorang perempuan yang sedang melahirkan, seperti saat ia mengejan, ketika anaknya masuk ke dalam rahim, dan ia merasakan sakit saat mengejan.
5. Dan sebagian dari mereka akan memandang sebagian yang lain, dan mereka akan ketakutan, dan wajah mereka akan muram, dan kesedihan akan mencekam mereka, ketika mereka melihat Anak Manusia duduk di atas takhta kemuliaan-Nya.
6. Dan raja-raja dan orang-orang perkasa dan semua yang memiliki bumi akan memberkati, memuliakan, dan mengagungkan Dia yang memerintah atas segala sesuatu, yang dahulu tersembunyi.
7. Karena sejak semula Anak Manusia tersembunyi, dan Yang Mahatinggi memelihara Dia di dalam kekuasaan-Nya, dan menyatakan Dia kepada orang-orang pilihan.
8. Dan jemaat orang-orang pilihan dan kudus akan ditabur, dan semua orang pilihan akan berdiri di hadapan-Nya pada hari itu.
9. Dan semua raja dan orang-orang perkasa dan orang-orang yang ditinggikan dan semua penguasa bumi, akan sujud di hadapan-Nya dengan wajah mereka, dan menyembah serta menaruh harapan mereka kepada Anak Manusia itu, dan memohon kepada-Nya serta meminta belas kasihan dari tangan-Nya.
10. Namun demikian, Tuhan Semesta Alam akan mendesak mereka sedemikian rupa, sehingga mereka akan segera pergi dari hadirat-Nya, dan wajah mereka akan dipenuhi rasa malu, dan kegelapan akan semakin pekat di wajah mereka.
11. Dan Dia akan menyerahkan mereka kepada para malaikat untuk dihukum, untuk melaksanakan pembalasan atas mereka karena mereka telah menindas anak-anak-Nya dan orang-orang pilihan-Nya,
12. Dan mereka akan menjadi tontonan bagi orang-orang benar dan bagi orang-orang pilihan-Nya: Mereka akan bersukacita atas mereka, karena murka Tuhan semesta alam menimpa mereka, dan pedang-Nya telah berlumuran darah mereka.
13. Dan orang-orang yang benar dan terpilih akan diselamatkan pada hari itu, dan mereka tidak akan pernah lagi melihat wajah orang-orang berdosa dan orang-orang yang tidak benar.
14. Dan Tuhan semesta alam akan tinggal di atas mereka, dan bersama Anak Manusia mereka akan makan, dan berbaring serta bangkit untuk selama-lamanya.
15. Dan orang-orang benar dan pilihan akan bangkit dari bumi, dan tidak lagi berwajah sedih. Mereka akan mengenakan pakaian kemuliaan.
16. Dan inilah pakaian hidup dari Tuhan semesta alam: Pakaianmu tidak akan menjadi usang, dan kemuliaanmu tidak akan lenyap di hadapan Tuhan semesta alam.

BAB 63

1. Pada hari-hari itu, orang-orang perkasa dan raja-raja yang menguasai bumi akan memohon kepada-Nya agar Dia memberi mereka sedikit waktu istirahat dari malaikat-malaikat hukuman yang telah diberikan kepada mereka, agar mereka dapat sujud menyembah di hadapan Tuhan semesta alam, dan mengakui dosa-dosa mereka di hadapan-Nya.
2. Dan mereka akan memberkati dan memuliakan Tuhan roh-roh, dan berkata: 'Terpujilah Tuhan roh-roh dan Tuhan raja-raja, dan Tuhan orang-orang perkasa dan Tuhan orang-orang kaya, dan Tuhan kemuliaan dan Tuhan hikmat,
3. Dan agunglah kekuasaan-Mu dalam segala hal yang tersembunyi dari generasi ke generasi, dan kemuliaan-Mu selama-lamanya: dalam dan tak terhitung banyaknya rahasia-Mu, dan keadilan-Mu tak terhingga.
4. Sekarang kita telah belajar bahwa kita harus memuliakan dan memberkati Tuhan segala raja dan Dia yang berkuasa atas segala raja.'
5. Dan mereka akan berkata: 'Sekiranya kami mempunyai waktu istirahat untuk memuliakan dan mengucap syukur, dan mengakui iman kami di hadapan kemuliaan-Nya!'
6. Dan kini kita mendambakan sedikit istirahat tetapi tidak menemukannya: Kita berusaha keras tetapi tidak memperolehnya: Dan terang telah lenyap dari hadapan kita, dan kegelapan adalah tempat kediaman kita untuk selama-lamanya:
7. Karena kami tidak percaya kepada-Nya, tidak memuliakan nama Tuhan semesta alam, dan tidak memuliakan Tuhan kami, tetapi harapan kami adalah pada tongkat kerajaan kami dan pada kemuliaan kami.
8. Dan pada hari penderitaan dan kesusahan kita, Dia tidak menyelamatkan kita, dan kita tidak mendapat kesempatan untuk mengaku, bahwa Tuhan kita benar dalam segala perbuatan-Nya, dan dalam penghakiman dan keadilan-Nya, dan penghakiman-Nya tidak pilih kasih.
9. Dan kita lenyap dari hadapan-Nya karena perbuatan-perbuatan kita, dan semua dosa kita telah diperhitungkan dalam kebenaran.'
10. Sekarang mereka akan berkata kepada diri mereka sendiri: 'Jiwa kami penuh dengan keuntungan yang tidak benar, tetapi itu tidak menghalangi kami untuk turun dari tengah-tengahnya ke dalam beban Sheol.'

11. Dan sesudah itu wajah mereka akan dipenuhi kegelapan, dan rasa malu di hadapan Anak Manusia itu, dan mereka akan diusir dari hadapan-Nya, dan pedang akan tetap berada di hadapan-Nya di tengah-tengah mereka.
12. Demikianlah firman Tuhan semesta alam: 'Inilah ketetapan dan penghakiman berkenaan dengan orang-orang perkasa, raja-raja, orang-orang yang tinggi kedudukannya, dan mereka yang memiliki bumi di hadapan Tuhan semesta alam.'

BAB 64

1. Dan bentuk-bentuk lain yang kulihat tersembunyi di tempat itu.
2. Aku mendengar suara malaikat berkata: 'Inilah malaikat-malaikat yang turun ke bumi dan menyingkapkan apa yang tersembunyi kepada anak-anak manusia, lalu menyesatkan anak-anak manusia untuk berbuat dosa.'

BAB 65

1. Dan pada hari-hari itu Nuh melihat bumi telah ambles dan kehancurannya sudah dekat.
2. Lalu ia bangkit dari situ dan pergi ke ujung bumi, dan berseru dengan suara lantang kepada kakeknya, Henokh: dan Nuh berkata tiga kali dengan suara getir: Dengarkan aku, dengarkan aku, dengarkan aku.'
3. Lalu aku berkata kepadanya: 'Katakanlah kepadaku apa yang sedang terjadi di bumi sehingga bumi berada dalam keadaan yang begitu buruk dan berguncang, jangan-jangan aku akan binasa bersamanya?'
4. Lalu terjadilah keributan besar di bumi, dan terdengar suara dari langit, lalu aku jatuh tersungkur.
5. Lalu Henokh, kakekku, datang dan berdiri di sisiku, lalu berkata kepadaku: 'Mengapa engkau berseru kepadaku dengan ratapan dan tangisan yang pilu?'
6. Dan telah keluarlah suatu perintah dari hadirat Tuhan mengenai orang-orang yang tinggal di bumi, bahwa kehancuran mereka telah terjadi karena mereka telah mempelajari segala rahasia malaikat, dan segala kekerasan setan, dan segala kuasa mereka—yang paling rahasia—dan segala kuasa orang-orang yang melakukan sihir, dan kuasa ilmu hitam, dan kuasa orang-orang yang membuat patung-patung dari logam untuk seluruh bumi:
7. Dan bagaimana perak dihasilkan dari debu bumi, dan bagaimana logam lunak berasal dari bumi.
8. Sebab timbal dan timah tidak dihasilkan dari bumi seperti yang pertama: melainkan dari sebuah mata air yang menghasilkannya, dan di dalamnya berdiri seorang malaikat, dan malaikat itu adalah yang terpenting.'
9. Lalu kakekku Henokh memegang tanganku dan mengangkatku, lalu berkata kepadaku: 'Pergilah, karena aku telah meminta kepada Tuhan Semesta Alam mengenai kekacauan di bumi ini.'
10. Dan Dia berfirman kepadaku: "Karena ketidakadilan mereka, hukuman atas mereka telah ditetapkan dan tidak akan ditunda oleh-Ku untuk selama-lamanya. Karena sihir yang telah mereka cari dan pelajari, bumi dan penduduknya akan binasa."
11. Dan mereka ini—mereka tidak mempunyai tempat untuk bertobat untuk selama-lamanya, karena mereka telah memperlihatkan kepada mereka apa yang tersembunyi, dan mereka adalah orang-orang yang terkutuk: tetapi mengenai engkau, anakku, Tuhan semesta alam mengetahui bahwa engkau murni, dan tidak bersalah atas celaan mengenai rahasia-rahasia itu.
12. Dan Ia telah menetapkan namamu untuk berada di antara orang-orang kudus, dan akan memeliharamu di antara orang-orang yang tinggal di bumi, dan telah menetapkan keturunanmu yang benar untuk menjadi raja dan untuk kehormatan yang besar, dan dari keturunanmu akan mengalir mata air orang-orang benar dan kudus yang tak terhitung jumlahnya untuk selama-lamanya.

BAB 66

1. Dan setelah itu Ia memperlihatkan kepadaku malaikat-malaikat penghukum yang siap datang dan melepaskan segala kekuatan air yang ada di bawah bumi untuk mendatangkan penghakiman dan kehancuran atas semua orang yang tinggal dan berdiam di bumi.
2. Dan Tuhan semesta alam memberi perintah kepada para malaikat yang sedang keluar, supaya mereka tidak menyebabkan air naik, melainkan menahannya; karena para malaikat itu berkuasa atas kekuatan air.
3. Lalu aku pergi meninggalkan hadirat Henokh.

BAB 67

1. Dan pada hari-hari itu firman Allah datang kepadaku, dan Ia berkata kepadaku: 'Nuh, bagianmu telah tiba di hadapan-Ku, bagian yang tanpa cela, bagian yang penuh kasih dan kebenaran.'
2. Dan sekarang para malaikat sedang membuat bangunan kayu, dan setelah mereka menyelesaikan tugas itu, Aku akan meletakkan tangan-Ku di atasnya dan memeliharanya, dan dari situ akan tumbuh benih kehidupan, dan akan terjadi perubahan sehingga bumi tidak akan tetap tanpa penghuni.
3. Dan Aku akan meneguhkan keturunanmu di hadapan-Ku untuk selama-lamanya, dan Aku akan menyebarkan orang-orang yang tinggal di dalam engkau: keturunanmu tidak akan berbuah di muka bumi, tetapi akan diberkati dan bertambah banyak di bumi dalam nama Tuhan.'
4. Dan Ia akan memenjarakan malaikat-malaikat yang telah menunjukkan ketidakadilan di lembah yang terbakar itu, yang dahulu ditunjukkan oleh kakekku Henokh kepadaku di sebelah barat, di antara gunung-gunung emas, perak, besi, logam lunak, dan timah.
5. Dan aku melihat lembah itu, di mana terjadi guncangan hebat dan gejolak air yang dahsyat.
6. Dan ketika semua ini terjadi, dari logam cair yang menyala-nyala itu dan dari gejolak yang ditimbulkannya di tempat itu, timbul bau belerang, dan bau itu berhubungan dengan air-air itu, dan lembah para malaikat yang telah menyesatkan umat manusia terbakar di bawah tanah itu.
7. Dan melalui lembah-lembahnya mengalir aliran api, di mana para malaikat ini dihukum karena telah menyesatkan orang-orang yang tinggal di bumi.
8. Tetapi air itu pada hari-hari itu akan menjadi air bagi raja-raja, orang-orang perkasa, orang-orang yang ditinggikan, dan orang-orang yang tinggal di bumi, untuk

menyembuhkan tubuh, tetapi untuk menghukum roh; karena roh mereka penuh dengan hawa nafsu, sehingga mereka dihukum dalam tubuh mereka, sebab mereka telah menyangkal Tuhan roh dan melihat hukuman mereka setiap hari, namun mereka tidak percaya kepada nama-Nya.
9. Dan seiring dengan semakin hebatnya rasa terbakar di tubuh mereka, akan terjadi pula perubahan yang serupa pada roh mereka untuk selama-lamanya; sebab di hadapan Tuhan semesta alam, tak seorang pun akan mengucapkan kata-kata yang sia-sia.
10. Karena penghakiman akan datang kepada mereka, sebab mereka percaya kepada hawa nafsu mereka dan menyangkal Roh Tuhan.
11. Dan air yang sama itu akan mengalami perubahan pada hari-hari itu; karena ketika para malaikat dihukum di dalam air ini, mata air ini akan berubah suhunya, dan ketika para malaikat naik ke surga, air dari mata air ini akan berubah dan menjadi dingin.
12. Dan aku mendengar Mikhael menjawab dan berkata: 'Penghakiman yang diberikan kepada para malaikat ini adalah kesaksian bagi raja-raja dan orang-orang perkasa yang menduduki bumi.'
13. Karena air penghakiman ini menyembuhkan tubuh raja-raja dan hawa nafsu mereka; maka mereka tidak akan melihat dan tidak akan percaya bahwa air itu akan berubah dan menjadi api yang menyala selama-lamanya.

BAB 68

1. Dan setelah itu kakekku Henokh mengajarkan kepadaku semua rahasia dalam kitab Perumpamaan yang telah diberikan kepadanya, dan ia menyusunnya untukku dalam kata-kata kitab Perumpamaan itu.
2. Dan pada hari itu Mikhael menjawab Rafael dan berkata: 'Kuasa Roh Kudus mengguncang dan membuatku gemetar karena beratnya penghakiman rahasia, penghakiman para malaikat: siapakah yang dapat menanggung penghakiman berat yang telah dilaksanakan, dan di hadapan penghakiman itu mereka akan binasa?'
3. Lalu Mikhael menjawab lagi, dan berkata kepada Rafael: 'Siapakah orang yang hatinya tidak melunak mengenai hal ini, dan batinnya tidak gelisah oleh firman penghakiman yang telah disampaikan kepada mereka karena orang-orang yang telah memimpin mereka keluar seperti itu?'
4. Dan terjadilah ketika ia berdiri di hadapan Tuhan roh-roh, Mikhael berkata demikian kepada Rafael: 'Aku tidak akan membela mereka di hadapan Tuhan; karena Tuhan roh-roh telah murka kepada mereka karena mereka bertindak seolah-olah mereka adalah Tuhan. Karena itu, segala yang tersembunyi akan menimpa mereka untuk selama-lamanya; karena baik malaikat maupun manusia tidak akan mendapat bagiannya di dalamnya, tetapi hanya mereka yang telah menerima penghakiman mereka untuk selama-lamanya.'

BAB 69

1. Dan setelah penghakiman ini mereka akan menakut-nakuti dan membuat mereka gemetar karena mereka telah memperlihatkan hal ini kepada orang-orang yang tinggal di bumi.
2. Dan lihatlah nama-nama malaikat itu dan inilah nama-nama mereka: yang pertama adalah Samjâzâ, yang kedua Artâqîfâ, dan yang ketiga Armên, yang keempat Kôkabêl, yang kelima Tûrâêl, yang keenam Rûmjâl, yang ketujuh Dânjâl, yang kedelapan Nêqâêl, yang kesembilan Barâqêl, yang kesepuluh Azâzêl, yang kesebelas Armârôs, yang kedua belas Batarjâl, yang ketiga belas Busasêjal, yang keempat belas Hanânêl, yang kelima belas Tûrêl, dan yang keenam belas Sîmâpêsîêl, yang ketujuh belas Jetrêl, yang kedelapan belas Tûmâêl, yang kesembilan belas Tûrêl, yang kedua puluh Rumâêl, Azâzêl yang ke dua puluh satu.
3. Dan inilah para pemimpin malaikat mereka dan nama-nama mereka, dan para pemimpin mereka atas ratusan, lima puluh, dan sepuluh orang.
4. Nama Jeqôn yang pertama: yaitu, orang yang menyesatkan semua anak-anak Allah, dan membawa mereka ke bumi, dan menyesatkan mereka melalui anak-anak perempuan manusia.
5. Dan yang kedua bernama Asbeel: ia memberikan nasihat jahat kepada anak-anak Allah yang kudus, dan menyesatkan mereka sehingga mereka menajiskan tubuh mereka dengan anak-anak perempuan manusia.
6. Dan yang ketiga bernama Gâdreêl: dialah yang memperlihatkan kepada anak-anak manusia segala macam pukulan maut, dan dialah yang menyesatkan Hawa, dan memperlihatkan kepada anak-anak manusia senjata maut, perisai dan baju zirah, dan pedang untuk berperang, dan segala macam senjata maut kepada anak-anak manusia.
7. Dan dari tangannya mereka telah bertindak melawan orang-orang yang tinggal di bumi sejak hari itu dan selama-lamanya.
8. Dan yang keempat bernama Pênêmûe: ia mengajarkan kepada anak-anak manusia tentang yang pahit dan yang manis, dan ia mengajarkan kepada mereka semua rahasia kebijaksanaan mereka.
9. Dan Dia mengajari manusia menulis dengan tinta dan kertas, dan dengan itu banyak orang berdosa sejak kekal sampai sekarang.
10. Karena manusia tidak diciptakan untuk tujuan seperti itu, untuk menegaskan itikad baik mereka dengan pena dan tinta.
11. Karena manusia diciptakan persis seperti malaikat, agar mereka tetap murni dan benar, dan kematian, yang menghancurkan segala sesuatu, tidak dapat menguasai mereka, tetapi karena pengetahuan mereka inilah mereka binasa, dan karena kuasa inilah aku binasa.
12. Dan yang kelima bernama Kâsdejâ: dialah yang memperlihatkan kepada anak-anak manusia segala pukulan jahat dari roh-roh dan setan-setan, dan pukulan terhadap janin dalam kandungan, agar ia lenyap, dan pukulan terhadap jiwa, gigitan ular, dan pukulan yang menimpa akibat panas tengah hari, putra ular bernama Tabââ'ĕt.
13. Dan inilah tugas Kâsbeêl, pemimpin sumpah yang dia tunjukkan kepada orang-orang suci ketika dia berdiam di tempat yang tinggi dalam kemuliaan, dan namanya adalah Bîqâ.
14. Malaikat ini meminta Mikhael untuk menunjukkan kepadanya nama yang tersembunyi, agar ia dapat mengucapkannya dalam sumpah, sehingga mereka yang mengungkapkan segala rahasia kepada anak-anak manusia akan gemetar di hadapan nama dan sumpah itu.

15. Dan inilah kekuatan sumpah ini, karena sumpah ini ampuh dan kuat, dan dia meletakkan sumpah Akâe ini di tangan Mikhael.
16. Dan inilah rahasia sumpah ini... Dan mereka kuat karena sumpah-Nya: Dan langit telah tergantung sebelum dunia diciptakan, dan untuk selama-lamanya.
17. Dan melaluinya bumi diciptakan di atas air, dan dari tempat-tempat tersembunyi di pegunungan mengalir air yang indah, dari penciptaan dunia sampai selama-lamanya.
18. Dan melalui sumpah itu laut diciptakan, dan sebagai dasarnya Ia menetapkan pasir untuknya sebagai penangguhan amarahnya, dan laut tidak berani melampauinya sejak penciptaan dunia sampai selama-lamanya.
19. Dan melalui sumpah itu kedalaman diteguhkan, dan tetap berada serta tidak bergeser dari tempatnya dari kekekalan sampai kekekalan.
20. Dan melalui sumpah itu matahari dan bulan menyelesaikan perjalanannya, dan tidak menyimpang dari ketetapannya dari kekekalan sampai kekekalan.
21. Dan melalui sumpah itu bintang-bintang menyelesaikan perjalanannya, dan Dia memanggil mereka dengan nama-nama mereka, dan mereka menjawab-Nya dari kekekalan sampai kekekalan.
22. Demikian juga dengan roh air, angin, dan semua embusan angin, serta jalur-jalur mereka dari segala penjuru angin.
23. Dan di sanalah tersimpan suara guntur dan cahaya kilat; dan di sanalah tersimpan tempat-tempat penyimpanan hujan es, tempat-tempat penyimpanan embun beku, tempat-tempat penyimpanan kabut, tempat-tempat penyimpanan hujan dan embun.
24. Dan semuanya ini percaya dan mengucap syukur di hadapan Tuhan semesta alam, dan memuliakan Dia dengan segenap kekuatan mereka, dan makanan mereka adalah setiap ucapan syukur: mereka mengucap syukur, memuliakan, dan mengagungkan nama Tuhan semesta alam untuk selama-lamanya.
25. Dan sumpah ini berkuasa atas mereka, dan melalui sumpah ini mereka terpelihara dan jalan mereka terpelihara, dan perjalanan mereka tidak akan hancur.
26. Maka terjadilah sukacita besar di antara mereka, dan mereka memberkati, memuliakan, dan mengagungkan karena nama Anak Manusia telah dinyatakan kepada mereka.
27. Dan Ia duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, dan kuasa penghakiman diberikan kepada Anak Manusia, dan Ia membinasakan orang-orang berdosa dari muka bumi, dan orang-orang yang telah menyesatkan dunia.
28. Mereka akan dirantai, dan dipenjarakan di tempat perkumpulan kehancuran mereka, dan semua perbuatan mereka akan lenyap dari muka bumi.
29. Dan mulai sekarang tidak akan ada sesuatu pun yang dapat binasa; karena Anak Manusia telah datang dan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, dan segala kejahatan akan lenyap di hadapan-Nya, dan firman Anak Manusia akan keluar dan menjadi kuat di hadapan Tuhan roh.

BAB 70

1. Dan terjadilah sesudah itu, bahwa namanya, selama hidupnya, ditinggikan sebagai Anak Manusia dan Tuhan semesta alam di antara orang-orang yang tinggal di bumi.
2. Dan ia diangkat tinggi di atas kereta-kereta roh, dan namanya lenyap di antara mereka.
3. Dan sejak hari itu aku tidak lagi dihitung di antara mereka: dan Ia menempatkan aku di antara kedua penjuru angin, di antara utara dan barat, di mana para malaikat mengambil tali untuk mengukur tempat bagiku bagi orang-orang pilihan dan orang-orang yang benar.
4. Dan di sana aku melihat para bapa pertama dan orang-orang benar yang sejak semula tinggal di tempat itu.

BAB 71

1. Dan terjadilah sesudah itu, rohku diangkat ke surga. Lalu aku melihat anak-anak Allah yang kudus, mereka berjalan di atas nyala api. Pakaian mereka putih dan jubah mereka putih, dan wajah mereka bersinar seperti salju.
2. Dan aku melihat dua aliran api, dan cahaya api itu bersinar seperti bunga eceng gondok, lalu aku tersungkur di hadapan Tuhan semesta alam.
3. Dan malaikat Mikhael, salah seorang malaikat agung, memegang tangan kananku, lalu mengangkatku dan membawaku ke dalam segala rahasia, dan ia memperlihatkan kepadaku segala rahasia kebenaran.
4. Dan dia memperlihatkan kepadaku semua rahasia ujung langit, dan semua ruangan semua bintang, dan semua benda penerang, dari mana mereka berasal sebelum menghadap orang-orang suci.
5. Dan Ia memindahkan rohku ke surga yang tertinggi, dan di sana aku melihat sebuah bangunan yang terbuat dari kristal, dan di antara kristal-kristal itu lidah-lidah api yang hidup.
6. Dan rohku melihat ikat pinggang yang mengikat rumah api itu, dan di keempat sisinya ada aliran-aliran api yang menyala-nyala, dan api itu mengikat rumah itu.
7. Dan di sekelilingnya ada Serafin, Kerubim, dan Ofanin: Mereka inilah yang tidak tidur, dan menjaga takhta kemuliaan-Nya.
8. Dan aku melihat malaikat-malaikat yang tak terhitung jumlahnya, ribuan kali ribuan, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, mengelilingi rumah itu. Dan Mikhael, dan Rafael, dan Gabriel, dan Fanuel, dan malaikat-malaikat kudus yang ada di atas langit, keluar masuk rumah itu.
9. Dan mereka keluar dari rumah itu, yaitu Mikhael dan Gabriel, Rafael dan Fanuel, dan banyak malaikat kudus yang tak terhitung jumlahnya.
10. Dan bersama mereka Sang Kepala Zaman, Kepala-Nya putih dan murni seperti wol, Dan pakaian-Nya tak terlukiskan.
11. Lalu aku jatuh tersungkur, dan seluruh tubuhku menjadi lemas, dan rohku berubah rupa; lalu aku berseru dengan suara lantang, ...dengan roh kuasa, dan aku memberkati, memuliakan, dan meninggikan.
12. Dan berkat-berkat yang keluar dari mulutku itu menyenangkan hati Sang Kepala Zaman.

13. Dan Kepala Zaman itu datang bersama Mikhael dan Gabriel, Rafael dan Phanuel, ribuan dan puluhan ribu malaikat yang tak terhitung jumlahnya.
14. Lalu Ia datang kepadaku dan menyapaku dengan suara-Nya, dan berkata kepadaku: 'Inilah Anak Manusia, yang lahir untuk kebenaran; dan kebenaran tetap ada padanya, dan kebenaran Tuhan yang kekal tidak akan meninggalkannya.'
15. Dan Ia berkata kepadaku: 'Ia memberitakan kepadamu damai sejahtera dalam nama dunia yang akan datang; karena dari sinilah damai sejahtera telah berasal sejak penciptaan dunia, dan demikianlah akan adanya bagimu selama-lamanya.
16. Dan semua orang akan berjalan di jalan-Nya, karena kebenaran tidak pernah meninggalkan Dia: Di dalam Dia akan ada tempat kediaman mereka, dan di dalam Dia pula warisan mereka, dan mereka tidak akan terpisah dari Dia untuk selama-lamanya.
17. Maka demikianlah akan ada panjang umur bagi Anak Manusia itu, dan orang-orang yang benar akan mendapat damai sejahtera dan jalan yang lurus, dalam nama Tuhan semesta alam untuk selama-lamanya.'

BAB 72

1. Kitab tentang pergerakan benda-benda langit, hubungan masing-masing menurut kelas, kekuasaan, dan musimnya, menurut nama dan tempat asalnya, dan menurut bulannya, yang ditunjukkan kepadaku oleh Uriel, malaikat suci yang menyertaiku, yang menjadi penuntun mereka; dan ia menunjukkan kepadaku semua hukum mereka persis seperti adanya, dan bagaimana hal itu berlaku untuk semua tahun di dunia dan sampai kekekalan, hingga penciptaan baru terlaksana yang berlangsung sampai kekekalan.
2. Dan inilah hukum pertama benda-benda penerang: benda penerang Matahari terbit di gerbang timur langit, dan terbenam di gerbang barat langit.
3. Dan aku melihat enam pintu gerbang tempat matahari terbit, dan enam pintu gerbang tempat matahari terbenam, dan bulan terbit dan terbenam di pintu gerbang-pintu gerbang itu, dan para pemimpin bintang-bintang dan mereka yang dipimpinnya: enam di timur dan enam di barat, dan semuanya mengikuti satu sama lain dalam urutan yang tepat dan sesuai: juga banyak jendela di sebelah kanan dan kiri pintu gerbang-pintu gerbang itu.
4. Dan pertama-tama muncullah benda penerang besar, yang bernama Matahari, dan kelilingnya seperti keliling langit, dan ia dipenuhi dengan api yang menerangi dan memanaskan.
5. Kereta yang dinaikinya, dikemudikan angin, dan matahari terbenam dari langit lalu kembali melalui utara untuk mencapai timur, dan dipandu sedemikian rupa sehingga ia sampai ke gerbang yang tepat dan bersinar di hadapan langit.
6. Dengan cara ini dia bangkit pada bulan pertama di gerbang besar, yang merupakan gerbang keempat dari enam gerbang dalam susunan tersebut.
7. Dan di gerbang keempat tempat matahari terbit pada bulan pertama terdapat dua belas lubang jendela, dari mana keluar nyala api ketika dibuka pada musimnya.
8. Ketika matahari terbit di langit, ia muncul melalui gerbang keempat itu selama tiga puluh pagi berturut-turut, dan terbenam tepat di gerbang keempat di sebelah barat langit.
9. Dan selama periode ini, siang hari menjadi semakin panjang dan malam hari menjadi semakin pendek hingga pagi hari ketiga puluh.
10. Pada hari itu, siang lebih panjang daripada malam sebanyak sepersembilan bagian, dan siang tepat berjumlah sepuluh bagian dan malam berjumlah delapan bagian.
11. Dan matahari terbit dari gerbang keempat itu, dan terbenam di gerbang keempat dan kembali ke gerbang kelima di timur selama tiga puluh pagi, dan terbit dari sana dan terbenam di gerbang kelima.
12. Kemudian siang menjadi lebih panjang dua bagian sehingga menjadi sebelas bagian, dan malam menjadi lebih pendek sehingga menjadi tujuh bagian.
13. Dan ia kembali ke timur dan memasuki gerbang keenam, dan terbit serta terbenam di gerbang keenam tiga puluh satu pagi karena tandanya.
14. Pada hari itu siang menjadi lebih panjang daripada malam, dan siang menjadi dua kali lipat malam, dan siang menjadi dua belas bagian, dan malam menjadi lebih pendek dan menjadi enam bagian.
15. Dan matahari naik sehingga siang menjadi lebih pendek dan malam menjadi lebih panjang, lalu matahari kembali ke timur dan masuk ke gerbang keenam, kemudian terbit dari sana dan terbenam selama tiga puluh pagi.
16. Dan setelah tiga puluh pagi berlalu, maka panjang siang berkurang tepat satu bagian, dan menjadi sebelas bagian, dan panjang malam menjadi tujuh bagian.
17. Dan matahari terbit dari gerbang keenam di sebelah barat, lalu bergerak ke timur dan terbit di gerbang kelima selama tiga puluh pagi, dan terbenam di sebelah barat lagi di gerbang barat kelima.
18. Pada hari itu, panjang siang berkurang dua bagian, menjadi sepuluh bagian, dan panjang malam menjadi delapan bagian.
19. Dan matahari terbit dari gerbang kelima itu dan terbenam di gerbang kelima di sebelah barat, dan terbit di gerbang keempat selama tiga puluh satu pagi karena tandanya, dan terbenam di sebelah barat.
20. Pada hari itu, panjang siang sama dengan panjang malam, dan panjang malam menjadi sembilan bagian dan panjang siang menjadi sembilan bagian.
21. Dan matahari terbit dari gerbang itu dan terbenam di barat, lalu kembali ke timur dan terbit tiga puluh pagi di gerbang ketiga dan terbenam di barat di gerbang ketiga.
22. Dan pada hari itu malam menjadi lebih panjang daripada siang, dan malam menjadi lebih panjang daripada malam, dan siang menjadi lebih pendek daripada siang sampai pagi hari ketiga puluh, dan malam berjumlah tepat sepuluh bagian dan siang berjumlah delapan bagian.
23. Dan matahari terbit dari gerbang ketiga itu dan terbenam di gerbang ketiga di sebelah barat dan kembali ke timur, dan selama tiga puluh pagi terbit di gerbang kedua di sebelah timur, dan dengan cara yang sama terbenam di gerbang kedua di sebelah barat langit.
24. Dan pada hari itu malamnya berjumlah sebelas bagian dan siangnya berjumlah tujuh bagian.

25. Dan matahari terbit pada hari itu dari pintu gerbang kedua dan terbenam di barat di pintu gerbang kedua, lalu kembali ke timur ke pintu gerbang pertama selama tiga puluh satu pagi, dan terbenam di pintu gerbang pertama di barat langit.
26. Dan pada hari itu malam menjadi lebih panjang dan panjangnya menjadi dua kali lipat panjang siang: dan panjang malam tepat dua belas bagian dan panjang siang enam bagian.
27. Dan matahari telah menempuh bagian-bagian orbitnya dan berputar kembali pada bagian-bagian orbitnya itu, dan memasuki gerbang itu tiga puluh pagi dan terbenam juga di barat yang berlawanan dengan gerbang itu.
28. Dan pada malam itu, panjang malam berkurang menjadi sepersembilan bagian, dan panjang malam menjadi sebelas bagian dan panjang siang menjadi tujuh bagian.
29. Dan matahari telah kembali dan memasuki gerbang kedua di timur, dan kembali pada bagian-bagian orbitnya itu selama tiga puluh pagi, terbit dan terbenam.
30. Dan pada hari itu malam menjadi lebih pendek, dan malam menjadi sepuluh bagian dan siang menjadi delapan bagian.
31. Dan pada hari itu matahari terbit dari gerbang itu, dan terbenam di barat, dan kembali ke timur, dan terbit di gerbang ketiga selama tiga puluh satu pagi, dan terbenam di barat langit.
32. Pada hari itu malam berkurang dan menjadi sembilan bagian, dan siang menjadi sembilan bagian, dan malam sama dengan siang dan tahun itu tepat tiga ratus enam puluh empat harinya.
33. Dan panjang siang dan malam, serta pendeknya siang dan malam timbul—perbedaan-perbedaan ini terjadi karena pergerakan matahari.
34. Maka terjadilah bahwa durasinya menjadi semakin panjang setiap hari, dan durasinya menjadi semakin pendek setiap malam.
35. Dan inilah hukum dan perjalanan matahari, dan kembalinya ia sebanyak enam puluh kali dan terbit, yaitu penerang besar yang disebut matahari, untuk selama-lamanya.
36. Dan benda yang terbit seperti itu adalah benda penerang yang agung, dan dinamai demikian sesuai dengan penampakannya, sesuai dengan perintah Tuhan.
37. Sebagaimana ia terbit, demikian pula ia terbenam dan tidak berkurang, dan tidak berhenti, tetapi terus bergerak siang dan malam, dan cahayanya tujuh kali lebih terang daripada cahaya bulan; tetapi dalam hal ukuran, keduanya sama.

BAB 73

1. Dan setelah hukum ini, saya melihat hukum lain yang berkaitan dengan benda langit yang lebih kecil, yang disebut Bulan.
2. Dan kelilingnya seperti keliling langit, dan kereta yang dinaikinya digerakkan oleh angin, dan cahaya diberikan kepadanya dalam ukuran tertentu.
3. Dan terbit dan terbenamnya berubah setiap bulan: dan hari-harinya seperti hari-hari matahari, dan ketika cahayanya seragam, jumlahnya sama dengan sepertujuh bagian dari cahaya matahari.
4. Dan demikianlah ia terbit. Dan fase pertamanya di timur muncul pada pagi hari ketiga puluh: dan pada hari itu ia menjadi terlihat, dan menjadi bagimu fase pertama bulan pada hari ketiga puluh bersama dengan matahari di gerbang tempat matahari terbit.
5. Dan separuh dari dirinya keluar sepertujuh bagian, dan seluruh kelilingnya kosong, tanpa cahaya, kecuali sepertujuh bagiannya, dan seperempat belas bagian dari cahayanya.
6. Dan ketika dia menerima sepertujuh bagian dari setengah cahayanya, maka cahayanya menjadi sepertujuh bagian dan setengah dari itu.
7. Dan ia terbenam bersama matahari, dan ketika matahari terbit, bulan terbit bersamanya dan menerima setengah dari satu bagian cahaya, dan pada malam itu, pada permulaan paginya, pada awal hari lunar, bulan terbenam bersama matahari, dan tidak terlihat pada malam itu dengan empat belas bagian dan setengah dari satu bagiannya.
8. Dan ia terbit pada hari itu dengan tepat sepertujuh bagian, dan muncul serta menghilang dari terbitnya matahari, dan pada hari-hari yang tersisa ia menjadi terang dalam tiga belas bagian yang tersisa.

BAB 74

1. Dan aku melihat cara lain, sebuah hukum baginya, dan bagaimana menurut hukum itu dia melakukan siklus bulanannya.
2. Dan semua ini ditunjukkan kepadaku oleh Uriel, malaikat suci yang merupakan pemimpin mereka semua, beserta posisi mereka, dan aku mencatat posisi mereka sebagaimana yang ditunjukkannya kepadaku, dan aku mencatat bulan-bulan mereka sebagaimana adanya, dan penampakan cahaya mereka hingga lima belas hari genap.
3. Dalam satu bagian ketujuh, ia mewujudkan seluruh cahayanya di timur, dan dalam satu bagian ketujuh, ia mewujudkan seluruh kegelapannya di barat.
4. Dan pada bulan-bulan tertentu ia mengubah pengaturannya, dan pada bulan-bulan tertentu ia mengikuti jalur khasnya sendiri.
5. Dalam dua bulan bulan terbenam bersama matahari: di dua portal tengah itu terdapat portal ketiga dan keempat.
6. Ia pergi selama tujuh hari, lalu berbalik dan kembali melalui gerbang tempat matahari terbit, dan menyelesaikan seluruh cahayanya: lalu ia menjauh dari matahari, dan dalam delapan hari memasuki gerbang keenam tempat matahari terbit.
7. Dan ketika matahari terbit dari gerbang keempat, ia terbit selama tujuh hari, hingga terbit dari gerbang kelima dan kembali lagi dalam tujuh hari ke gerbang keempat dan menyelesaikan seluruh cahayanya: lalu ia surut dan masuk kembali ke gerbang pertama dalam delapan hari.
8. Dan dia kembali lagi dalam tujuh hari ke portal keempat dari mana matahari terbit.
9. Demikianlah aku melihat posisi mereka—bagaimana bulan terbit dan matahari terbenam pada masa itu.
10. Dan jika lima tahun dijumlahkan, matahari memiliki kelebihan tiga puluh hari, dan semua hari yang terakumulasi padanya untuk satu dari lima tahun tersebut, ketika genap, berjumlah 364 hari.

11. Dan selisih antara matahari dan bintang-bintang adalah enam hari: dalam 5 tahun 6 hari setiap tahunnya menjadi 30 hari: dan bulan tertinggal dari matahari dan bintang-bintang sebanyak 30 hari.
12. Dan matahari dan bintang-bintang menyempurnakan seluruh tahun dengan tepat, sehingga posisi mereka tidak bergeser satu hari pun sampai selama-lamanya; tetapi menyempurnakan tahun-tahun itu dengan keadilan sempurna dalam 364 hari.
13. Dalam 3 tahun terdapat 1092 hari, dan dalam 5 tahun terdapat 1820 hari, sehingga dalam 8 tahun terdapat 2912 hari.
14. Untuk bulan saja, jumlah harinya dalam 3 tahun adalah 1062 hari, dan dalam 5 tahun ia tertinggal 50 hari: [yaitu, jumlah (1770) harus ditambah (1000 dan) 62 hari.]
15. Dan dalam 5 tahun terdapat 1770 hari, sehingga untuk bulan, jumlah hari dalam 8 tahun adalah 2832 hari.
16. [Karena dalam 8 tahun dia tertinggal sebanyak 80 hari], maka semua hari yang dia tertinggal dalam 8 tahun adalah 80.
17. Dan tahun itu diselesaikan dengan tepat sesuai dengan kedudukan dunia mereka dan kedudukan matahari, yang muncul dari gerbang tempat matahari terbit dan terbenam selama 30 hari.

BAB 75

1. Dan para pemimpin dari ribuan kepala, yang ditempatkan atas seluruh ciptaan dan atas semua bintang, juga memiliki urusan dengan empat hari tambahan, yang tidak terpisahkan dari jabatan mereka, menurut perhitungan tahun, dan mereka memberikan pelayanan pada empat hari yang tidak dihitung dalam perhitungan tahun.
2. Dan karena merekalah manusia melakukan kesalahan di dalamnya, karena benda-benda penerang itu benar-benar memberikan pelayanan di stasiun-stasiun dunia, satu di gerbang pertama, satu di gerbang ketiga surga, satu di gerbang keempat, dan satu di gerbang keenam, dan ketepatan tahun dicapai melalui tiga ratus enam puluh empat stasiunnya yang terpisah.
3. Karena tanda-tanda dan waktu dan tahun dan hari yang ditunjukkan malaikat Uriel kepadaku, yang telah ditetapkan oleh Tuhan kemuliaan untuk selama-lamanya atas semua penerang langit, di langit dan di dunia, agar mereka memerintah di permukaan langit dan terlihat di bumi, dan menjadi pemimpin siang dan malam, yaitu matahari, bulan, dan bintang-bintang, dan semua makhluk yang melayani yang berputar dalam semua kereta langit.
4. Demikian pula Uriel menunjukkan kepadaku dua belas pintu, terbuka di sekeliling kereta matahari di langit, yang melaluinya sinar matahari menerobos keluar: dan dari pintu-pintu itu kehangatan menyebar ke seluruh bumi, ketika pintu-pintu itu dibuka pada waktu yang telah ditentukan.
5. Dan untuk angin dan roh embun ketika mereka terbuka, berdiri terbuka di langit pada ujungnya.
6. Adapun dua belas pintu gerbang di langit, di ujung bumi, dari mana keluarlah matahari, bulan, dan bintang-bintang, dan segala pekerjaan langit di timur dan di barat.
7. Ada banyak jendela yang terbuka di sebelah kiri dan kanan mereka, dan satu jendela pada musim yang ditentukan menghasilkan kehangatan, yang sesuai dengan pintu-pintu tempat bintang-bintang keluar sesuai dengan perintah-Nya, dan tempat bintang-bintang terbenam sesuai dengan jumlahnya.
8. Dan aku melihat kereta-kereta perang di langit, melaju di dunia, di atas gerbang-gerbang tempat bintang-bintang yang tak pernah terbenam berputar.
9. Dan ada satu yang lebih besar dari semua yang lain, dan itulah yang mengalir melalui seluruh dunia.

BAB 76

1. Dan di ujung bumi aku melihat dua belas pintu gerbang terbuka ke seluruh penjuru langit, dari mana angin bertiup ke seluruh bumi.
2. Tiga di antaranya terbuka di permukaan langit, tiga di sebelah barat, tiga di sebelah kanan langit, dan tiga di sebelah kiri.
3. Dan tiga yang pertama adalah yang di sebelah timur, dan tiga yang di sebelah utara, dan tiga yang di sebelah kiri selatan, dan tiga yang di sebelah barat.
4. Melalui empat dari angin-angin ini datang angin berkat dan kemakmuran, dan dari delapan angin itu datang angin yang membawa malapetaka: ketika angin-angin itu dikirim, mereka membawa kehancuran ke seluruh bumi dan ke air di atasnya, dan ke semua yang tinggal di atasnya, dan ke segala sesuatu yang ada di dalam air dan di darat.
5. Dan angin pertama dari gerbang-gerbang itu, yang disebut angin timur, keluar melalui gerbang pertama yang ada di timur, condong ke arah selatan: dari situ keluarlah kehancuran, kekeringan, panas, dan malapetaka.
6. Dan melalui pintu gerbang kedua di tengah datanglah apa yang pantas, dan dari situ datang hujan, kesuburan, kemakmuran, dan embun; dan melalui pintu gerbang ketiga yang terletak di utara datanglah hawa dingin dan kekeringan.
7. Dan setelah itu keluarlah angin selatan melalui tiga pintu gerbang: melalui pintu gerbang pertama yang condong ke timur keluarlah angin panas.
8. Dan melalui pintu tengah di sebelahnya keluarlah aroma harum, embun dan hujan, serta kemakmuran dan kesehatan.
9. Dan melalui gerbang ketiga yang terletak di sebelah barat keluarlah embun dan hujan, belalang dan kehancuran.
10. Dan sesudah itu datanglah angin utara: dari gerbang ketujuh di timur datang embun dan hujan, belalang dan kehancuran.
11. Dan dari pintu tengah datang langsung kesehatan, hujan, embun, dan kemakmuran; dan melalui pintu ketiga di sebelah barat datang awan, embun beku, salju, hujan, embun, dan belalang.
12. Dan sesudah keempat angin ini adalah angin barat: melalui pintu gerbang pertama yang berdekatan dengan utara keluarlah embun dan embun beku, serta hawa dingin dan salju dan embun beku.
13. Dan dari pintu gerbang tengah keluarlah embun dan hujan, serta kemakmuran dan berkat; dan melalui pintu gerbang terakhir yang berbatasan dengan selatan keluarlah kekeringan dan kehancuran, serta kebakaran dan malapetaka.
14. Dan kedua belas pintu gerbang dari empat penjuru langit telah disempurnakan dengannya, dan semua

hukumnya, semua malapetakanya, dan semua kebaikannya telah Kutunjukkan kepadamu, anakku Metusalah.

BAB 77

1. Dan bagian pertama disebut timur, karena itu adalah yang pertama: dan bagian kedua, selatan, karena Yang Mahatinggi akan turun di sana, ya, di sana dalam arti yang sangat khusus Dia yang diberkati untuk selama-lamanya akan turun.
2. Dan bagian barat disebut bagian yang redup, karena di sana semua benda langit meredup dan terbenam.
3. Dan bagian keempat, yang disebut utara, terbagi menjadi tiga bagian: bagian pertama adalah tempat kediaman manusia; bagian kedua berisi lautan, jurang, hutan, sungai, kegelapan, dan awan; dan bagian ketiga berisi taman kebenaran.
4. Aku melihat tujuh gunung tinggi, lebih tinggi dari semua gunung yang ada di bumi: dan dari sana muncul embun beku, dan hari-hari, musim, dan tahun-tahun berlalu.
5. Aku melihat tujuh sungai di bumi yang lebih besar dari semua sungai: salah satunya yang berasal dari barat mengalirkan airnya ke Laut Besar.
6. Dan kedua sungai ini datang dari utara ke laut dan mencurahkan airnya ke Laut Erythraean di timur.
7. Dan empat sisanya keluar dari sisi utara menuju laut mereka sendiri, dua di antaranya ke Laut Erythraean, dan dua ke Laut Besar dan turun di sana dan ada yang mengatakan: ke padang gurun.
8. Tujuh pulau besar kulihat di laut dan di daratan: dua di daratan dan lima di Laut Besar.

BAB 78

1. Dan nama-nama matahari adalah sebagai berikut: yang pertama Orjârês, dan yang kedua Tômâs.
2. Dan bulan mempunyai empat nama: nama pertama adalah Asônjâ, yang kedua Eblâ, yang ketiga Benâsê, dan yang keempat Erâe.
3. Inilah dua benda langit besar: kelilingnya sama dengan keliling langit, dan besar keliling keduanya sama.
4. Di sekeliling matahari terdapat tujuh bagian cahaya yang ditambahkan kepadanya lebih banyak daripada ke bulan, dan dalam ukuran tertentu cahaya itu ditransfer hingga bagian ketujuh dari matahari habis.
5. Dan mereka terbenam dan memasuki gerbang barat, lalu berputar mengelilingi utara, dan keluar melalui gerbang timur di permukaan langit.
6. Dan ketika bulan terbit, seperempat belas bagiannya tampak di langit: terangnya menjadi penuh: pada hari keempat belas ia menyempurnakan terangnya.
7. Dan lima belas bagian cahaya dipindahkan kepadanya sampai hari kelima belas ketika cahayanya sempurna, sesuai dengan tanda tahun, dan dia menjadi lima belas bagian, dan bulan bertambah dengan penambahan empat belas bagian.
8. Dan pada fase penyusutannya, cahaya bulan berkurang pada hari pertama menjadi empat belas bagian, pada hari kedua menjadi tiga belas bagian, pada hari ketiga menjadi dua belas, pada hari keempat menjadi sebelas, pada hari kelima menjadi sepuluh, pada hari keenam menjadi sembilan, pada hari ketujuh menjadi delapan, pada hari kedelapan menjadi tujuh, pada hari kesembilan menjadi enam, pada hari kesepuluh menjadi lima, pada hari kesebelas menjadi empat, pada hari kedua belas menjadi tiga, pada hari ketiga belas menjadi dua, pada hari keempat belas menjadi setengah dari tujuh, dan seluruh cahaya yang tersisa menghilang sepenuhnya pada hari kelima belas.
9. Dan pada bulan-bulan tertentu, bulan tersebut memiliki dua puluh sembilan hari, dan sekali waktu memiliki dua puluh delapan hari.
10. Dan Uriel menunjukkan kepadaku hukum lain: kapan cahaya ditransfer ke bulan, dan dari sisi mana cahaya itu ditransfer kepadanya oleh matahari.
11. Selama seluruh periode di mana bulan bertambah terang, ia mentransfer cahaya itu ke dirinya sendiri ketika berada di posisi berlawanan dengan matahari selama empat belas hari, cahayanya mencapai puncaknya di langit, dan ketika ia bersinar sepenuhnya, cahayanya mencapai puncaknya di langit.
12. Dan pada hari pertama ia disebut bulan baru, karena pada hari itu cahaya terbit di atasnya.
13. Ia menjadi bulan purnama tepat pada hari ketika matahari terbenam di barat, dan dari timur ia terbit di malam hari, dan bulan bersinar sepanjang malam hingga matahari terbit di hadapannya dan bulan terlihat di hadapan matahari.
14. Di sisi tempat cahaya bulan berasal, di sana pula bulan itu meredup hingga seluruh cahaya lenyap dan seluruh hari dalam bulan berakhir, dan kelilingnya kosong, tanpa cahaya.
15. Dan tiga bulan ia jadikan tiga puluh hari, dan pada waktunya ia jadikan tiga bulan masing-masing dua puluh sembilan hari, di mana ia menyelesaikan masa penyusutannya pada periode waktu pertama, dan pada portal pertama selama seratus tujuh puluh tujuh hari.
16. Dan pada masa kepergiannya, ia menampakkan diri selama tiga bulan, masing-masing tiga puluh hari, dan selama tiga bulan ia menampakkan diri masing-masing dua puluh sembilan hari.
17. Pada malam hari ia tampak seperti seorang pria selama dua puluh hari setiap kali, dan pada siang hari ia tampak seperti langit, dan tidak ada apa pun di dalam dirinya selain cahayanya.

BAB 79

1. Dan sekarang, anakku, telah Kuperlihatkan kepadamu segala sesuatu, dan hukum seluruh bintang di langit telah genap.
2. Dan ia menunjukkan kepadaku segala hukum-hukum ini untuk setiap hari, dan untuk setiap musim pemberlakuan aturan, dan untuk setiap tahun, dan untuk kelanjutannya, dan untuk urutan yang ditetapkan untuknya setiap bulan dan setiap minggu:
3. Dan surutnya bulan yang terjadi di gerbang keenam: karena di gerbang keenam inilah cahayanya mencapai puncaknya, dan setelah itu terjadilah awal surutnya bulan:
4. Dan penurunan yang terjadi pada gerbang pertama pada musimnya, sampai genap seratus tujuh puluh tujuh hari: dihitung menurut minggu, dua puluh lima minggu dan dua hari.

5. Ia tertinggal dari matahari dan urutan bintang tepat lima hari dalam satu periode, dan ketika tempat yang kau lihat ini telah dilalui.
6. Demikianlah gambaran dan sketsa setiap benda langit yang ditunjukkan kepadaku oleh Uriel, malaikat agung yang merupakan pemimpin mereka.

BAB 80

1. Dan pada hari-hari itu malaikat Uriel menjawab dan berkata kepadaku: 'Lihatlah, aku telah menunjukkan kepadamu segala sesuatu, Henokh, dan aku telah mengungkapkan segala sesuatu kepadamu agar engkau dapat melihat matahari dan bulan ini, dan para pemimpin bintang-bintang di langit dan semua yang memutarnya, tugas dan waktu serta keberangkatan mereka.
2. Dan pada zaman orang-orang berdosa, tahun-tahun akan dipersingkat, dan keturunan mereka akan lambat tumbuh di tanah dan ladang mereka, dan segala sesuatu di bumi akan berubah, dan tidak akan tampak pada waktunya: dan hujan akan ditahan, dan langit akan menahannya.
3. Dan pada masa itu, hasil bumi akan tumbuh terlambat, dan tidak akan berbuah pada waktunya, dan buah-buahan pohon akan ditahan pada waktunya.
4. Dan bulan akan mengubah urutannya, dan tidak akan muncul pada waktunya.
5. Dan pada hari-hari itu matahari akan terlihat dan ia akan melakukan perjalanan di malam hari di ujung kereta besar di sebelah barat, dan akan bersinar lebih terang daripada yang sesuai dengan tatanan cahaya.
6. Dan banyak pemimpin bintang akan melanggar tatanan yang telah ditetapkan. Dan mereka akan mengubah orbit dan tugas mereka, dan tidak akan muncul pada musim yang telah ditetapkan bagi mereka.
7. Dan seluruh susunan bintang akan disembunyikan dari orang-orang berdosa, dan pikiran orang-orang di bumi akan keliru mengenai bintang-bintang itu, dan mereka akan diubah dari segala jalan mereka, ya, mereka akan sesat dan menganggapnya sebagai dewa-dewa.
8. Dan kejahatan akan dilimpahkan atas mereka, dan hukuman akan datang atas mereka sehingga membinasakan semuanya.'

BAB 81

1. Dan dia berkata kepadaku: 'Perhatikanlah, Henokh, loh-loh surgawi ini, dan bacalah apa yang tertulis di atasnya, dan perhatikanlah setiap fakta satu per satu.'
2. Dan aku mengamati loh-loh langit itu, dan membaca segala sesuatu yang tertulis di atasnya dan memahami segala sesuatu, dan membaca kitab tentang segala perbuatan manusia, dan tentang segala keturunan manusia yang akan ada di bumi sampai generasi-generasi yang paling jauh.
3. Dan segera aku memuji Tuhan yang agung, Raja kemuliaan yang kekal, karena Ia telah menciptakan segala sesuatu di dunia ini, dan aku memuji Tuhan karena kesabaran-Nya, dan memberkati Dia karena anak-anak manusia.
4. Dan setelah itu aku berkata: 'Berbahagialah orang yang mati dalam kebenaran dan kebaikan, yang tentangnya tidak ada kitab ketidakadilan yang tertulis, dan yang terhadapnya tidak akan ditemukan hari penghakiman.'
5. Dan ketujuh orang kudus itu membawaku dan menempatkanku di tanah di depan pintu rumahku, dan berkata kepadaku: 'Beritakanlah segala sesuatu kepada Metusalah, anakmu, dan tunjukkanlah kepada semua anakmu bahwa tidak ada manusia yang benar di hadapan Tuhan, karena Dialah Pencipta mereka.'
6. Satu tahun akan kami biarkan engkau bersama anakmu, sampai engkau memberikan perintah terakhirmu, agar engkau dapat mengajar anak-anakmu dan mencatatnya untuk mereka, dan memberi kesaksian kepada semua anak-anakmu; dan pada tahun kedua mereka akan mengambil engkau dari tengah-tengah mereka.
7. Kuatkanlah hatimu, karena orang baik akan memberitakan kebenaran kepada orang baik; orang benar akan bersukacita bersama orang benar, dan akan saling memberi ucapan selamat.
8. Tetapi orang-orang berdosa akan mati bersama orang-orang berdosa lainnya, dan orang-orang murtad akan binasa bersama orang-orang murtad lainnya.
9. Dan orang-orang yang melakukan kebaikan akan mati karena perbuatan manusia, dan akan diangkat karena perbuatan orang-orang fasik.'
10. Dan pada hari-hari itu mereka berhenti berbicara kepadaku, lalu aku datang kepada bangsaku sambil memuji Tuhan semesta alam.

BAB 82

1. Dan sekarang, anakku Metusalah, semua hal ini kuceritakan kepadamu dan kutuliskan untukmu, dan aku telah mengungkapkan segala sesuatu kepadamu, dan memberikan kepadamu kitab-kitab mengenai semua ini: maka peliharalah, anakku Metusalah, kitab-kitab itu dari tangan ayahmu, dan pastikan engkau menyampaikannya kepada generasi-generasi dunia.
2. Aku telah memberikan hikmat kepadamu dan kepada anak-anakmu, dan kepada anak-anakmu yang akan datang kepadamu, supaya mereka memberikannya kepada anak-anak mereka untuk generasi-generasi selanjutnya, yaitu hikmat yang melampaui pemikiran manusia.
3. Dan orang-orang yang memahaminya tidak akan tidur, tetapi akan mendengarkan dengan telinga mereka, supaya mereka dapat mempelajari hikmat ini, dan itu akan lebih menyenangkan bagi orang-orang yang memakannya daripada makanan yang enak.
4. Berbahagialah semua orang yang benar, berbahagialah semua orang yang berjalan di jalan kebenaran dan tidak berbuat dosa seperti orang berdosa, dalam perhitungan seluruh hari-hari mereka di mana matahari melintasi langit, masuk dan keluar dari gerbang selama tiga puluh hari dengan kepala ribuan bintang, bersama dengan empat bintang yang disisipkan yang membagi empat bagian tahun, yang memimpin mereka dan masuk bersama mereka selama empat hari.
5. Karena hal-hal itu, manusia akan berbuat salah dan tidak memperhitungkannya dalam seluruh perhitungan tahun itu: ya, manusia akan berbuat salah, dan tidak mengenalinya secara akurat.

6. Karena mereka termasuk dalam perhitungan tahun dan benar-benar tercatat di dalamnya untuk selama-lamanya, satu di pintu gerbang pertama dan satu di pintu gerbang ketiga, dan satu di pintu gerbang keempat dan satu di pintu gerbang keenam, dan tahun itu genap dalam tiga ratus enam puluh empat hari.
7. Dan catatan mengenainya akurat dan perhitungan yang tercatat tepat; karena benda-benda penerang, bulan-bulan, perayaan-perayaan, tahun-tahun, dan hari-hari, telah ditunjukkan dan diungkapkan kepadaku oleh Uriel, kepada siapa Tuhan seluruh ciptaan dunia telah menundukkan bala tentara surga.
8. Dan Ia mempunyai kuasa atas siang dan malam di langit untuk membuat terang yang menerangi manusia—matahari, bulan, dan bintang-bintang, dan segala kekuatan langit yang berputar di dalam kereta bundarnya.
9. Dan inilah urutan bintang-bintang, yang terbenam pada tempatnya, dan pada musim, perayaan, dan bulannya.
10. Dan inilah nama-nama pemimpin mereka, yang menjaga agar mereka masuk pada waktu yang tepat, sesuai urutan, pada musim, bulan, masa kekuasaan, dan pada posisi mereka masing-masing.
11. Empat pemimpin mereka yang membagi empat bagian tahun masuk terlebih dahulu; dan setelah mereka dua belas pemimpin dari ordo-ordo yang membagi bulan-bulan; dan untuk tiga ratus enam puluh hari ada kepala-kepala atas ribuan orang yang membagi hari-hari; dan untuk empat hari tambahan ada para pemimpin yang membagi empat bagian tahun.
12. Dan para pemimpin yang berjumlah ribuan ini disisipkan di antara pemimpin dan pemimpin, masing-masing di belakang suatu kedudukan, tetapi para pemimpin merekalah yang membuat pembagiannya. Dan inilah nama-nama para pemimpin yang membagi empat bagian tahun yang telah ditetapkan: Mîlkî'êl, Hel'emmêlêk, dan Mêl'êjal, dan Nârêl.
13. Dan nama-nama pemimpin mereka: Adnâr'êl, dan Îjâsûsa'êl, dan 'Elômê'êl—ketiga orang ini mengikuti para pemimpin tarekat,
14. dan ada satu yang mengikuti tiga pemimpin dari ordo-ordo yang mengikuti para pemimpin stasiun yang membagi empat bagian tahun.
15. Pada awal tahun, Melkejâl bangkit pertama kali dan memerintah, yang disebut Tam'âinî dan matahari, dan seluruh hari kekuasaannya selama ia memerintah adalah sembilan puluh satu hari.
16. Dan inilah tanda-tanda zaman yang akan terlihat di bumi pada masa pemerintahan-Nya: keringat, panas, dan tenang; semua pohon berbuah, semua pohon berdaun, panen gandum, bunga mawar, dan semua bunga yang tumbuh di ladang. Tetapi pohon-pohon musim dingin menjadi layu.
17. Dan inilah nama-nama pemimpin yang berada di bawah mereka: Berka'el, Zêlebs'el, dan seorang lagi yang ditambahkan sebagai kepala seribu orang, yang disebut Hîlûjâsĕph: dan hari-hari kekuasaan pemimpin ini akan berakhir.
18. Pemimpin berikutnya setelahnya adalah Hêl'emmêlêk, yang disebut sebagai matahari yang bersinar, dan seluruh hari cahayanya adalah sembilan puluh satu hari.
19. Dan inilah tanda-tanda hari-hari-Nya di bumi: panas yang menyengat dan kekeringan, dan pohon-pohon mematangkan buahnya dan menghasilkan segala buahnya yang matang dan siap dipanen, dan domba-domba berpasangan dan bunting, dan segala hasil bumi dikumpulkan, dan segala sesuatu yang ada di ladang, dan tempat pemerasan anggur: semua hal ini terjadi pada hari-hari pemerintahan-Nya.
20. Inilah nama-nama, perintah-perintah, dan para pemimpin dari kepala-kepala ribuan itu: Gîdâ'îjal, Kê'êl, dan Hê'êl, dan nama kepala dari seribu yang ditambahkan kepada mereka, Asfâ'êl: dan hari-hari kekuasaannya akan berakhir.

BAB 83

1. Dan sekarang, anakku Metusalah, aku akan memperlihatkan kepadamu semua penglihatan yang telah kulihat, menceritakannya di hadapanmu.
2. Dua penglihatan kulihat sebelum aku menikahi seorang istri, dan yang satu sangat berbeda dengan yang lain: yang pertama ketika aku belajar menulis; yang kedua sebelum aku menikahi ibumu, ketika aku melihat penglihatan yang mengerikan. Dan mengenai hal itu aku berdoa kepada Tuhan.
3. Aku berbaring di rumah kakekku Mahalalel, ketika aku melihat dalam sebuah penglihatan bagaimana langit runtuh dan terangkat lalu jatuh ke bumi.
4. Dan ketika jatuh ke bumi, aku melihat bagaimana bumi ditelan oleh jurang yang besar, dan gunung-gunung bertumpuk di atas gunung-gunung, dan bukit-bukit tenggelam di atas bukit-bukit, dan pohon-pohon tinggi tercabut dari batangnya, lalu terlempar ke bawah dan tenggelam di jurang itu.
5. Lalu tiba-tiba sebuah perkataan terucap dari mulutku, dan aku berseru dengan lantang, 'Bumi telah binasa.'
6. Dan kakekku Mahalalel membangunkan aku ketika aku berbaring di dekatnya, dan berkata kepadaku: 'Mengapa engkau menangis begitu, anakku, dan mengapa engkau meratap begitu?'
7. Lalu aku menceritakan kepadanya seluruh penglihatan yang telah kulihat, dan dia berkata kepadaku: 'Engkau telah melihat hal yang mengerikan, anakku, dan penglihatan mimpimu itu sangat penting mengenai rahasia semua dosa di bumi: semuanya itu harus tenggelam ke dalam jurang dan dihancurkan dengan kehancuran yang besar.'
8. Dan sekarang, anakku, bangkitlah dan panjatkan permohonan kepada Tuhan yang mulia, karena engkau adalah orang percaya, agar sebagian kecil umat tetap tinggal di bumi, dan agar Ia tidak membinasakan seluruh bumi.
9. Anakku, dari langit semua ini akan datang ke bumi, dan di bumi akan ada kehancuran besar.
10. Setelah itu aku bangkit dan berdoa serta memohon dan meminta, dan menuliskan doaku untuk generasi-generasi dunia, dan aku akan menunjukkan semuanya kepadamu, anakku Metusalah.
11. Dan ketika aku telah turun ke bawah dan melihat langit, dan matahari terbit di timur, dan bulan terbenam di barat, dan beberapa bintang, dan seluruh bumi, dan segala sesuatu seperti yang telah dikenal-Nya pada mulanya, maka aku

memuji Tuhan yang Maha Penghakiman dan mengagungkan-Nya karena Ia telah membuat matahari terbit dari jendela-jendela di timur, dan ia naik dan terbit di permukaan langit, dan berangkat dan terus menempuh jalan yang ditunjukkan kepadanya.

BAB 84

1. Lalu aku mengangkat tanganku dalam kebenaran dan memberkati Yang Mahakudus dan Yang Maha Besar, dan berbicara dengan nafas mulutku, dan dengan lidah daging, yang telah Allah ciptakan bagi anak-anak manusia, supaya mereka berbicara dengan itu, dan Ia memberi mereka nafas dan lidah dan mulut supaya mereka berbicara dengan itu:
2. 'Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Raja, Agung dan perkasa dalam kebesaran-Mu, Tuhan seluruh ciptaan langit, Raja segala raja dan Allah seluruh dunia. Dan kuasa, kerajaan, dan kebesaran-Mu tetap ada selama-lamanya, dan kekuasaan-Mu tetap ada sepanjang segala generasi; dan seluruh langit adalah takhta-Mu selama-lamanya, dan seluruh bumi adalah alas kaki-Mu selama-lamanya.'
3. Karena Engkau telah menciptakan dan memerintah segala sesuatu, dan tidak ada yang terlalu sulit bagi-Mu, hikmat tidak beranjak dari singgasana-Mu, dan tidak berpaling dari hadirat-Mu. Dan Engkau mengetahui, melihat, dan mendengar segala sesuatu, dan tidak ada yang tersembunyi dari-Mu karena Engkau melihat segala sesuatu.
4. Dan sekarang malaikat-malaikat di surga-Mu telah berbuat dosa, dan murka-Mu tetap ada atas daging manusia sampai hari penghakiman yang besar.
5. Dan sekarang, ya Allah, Tuhan, dan Raja yang Agung, aku memohon dan meminta kepada-Mu untuk mengabulkan doaku, untuk meninggalkan keturunan bagiku di bumi, dan tidak membinasakan seluruh manusia, dan menjadikan bumi tanpa penghuni, sehingga terjadi kehancuran abadi.
6. Dan sekarang, ya Tuhanku, hancurkanlah dari bumi daging yang telah membangkitkan murka-Mu, tetapi tegakkanlah daging kebenaran dan kejujuran sebagai tunas benih yang kekal, dan janganlah Engkau sembunyikan wajah-Mu dari doa hamba-Mu, ya Tuhan.'

BAB 85

1. Dan setelah itu aku bermimpi lagi, dan aku akan menceritakan seluruh mimpi itu kepadamu, anakku.
2. Lalu Henokh mengangkat suaranya dan berbicara kepada Metusalah, anaknya: 'Kepadamu, anakku, aku akan berbicara: dengarlah perkataanku—condongkan telingamu kepada penglihatan mimpi ayahmu.
3. Sebelum aku mengambil ibumu Edna, aku melihat dalam sebuah penglihatan di tempat tidurku, dan lihatlah seekor lembu jantan keluar dari bumi, dan lembu jantan itu berwarna putih; dan setelah itu keluar seekor sapi betina muda, dan bersamaan dengan sapi betina muda itu keluar dua ekor lembu jantan, yang satu berwarna hitam dan yang lainnya berwarna merah.
4. Dan banteng hitam itu menanduk banteng merah dan mengejarnya di seluruh bumi, dan setelah itu aku tidak dapat lagi melihat banteng merah itu.
5. Tetapi lembu hitam itu semakin besar dan sapi betina itu mengikutinya, dan aku melihat banyak lembu jantan yang mengikuti dan menyerupai lembu itu.
6. Dan sapi betina itu, yang pertama itu, pergi dari hadapan sapi jantan yang pertama itu untuk mencari sapi jantan yang berwarna merah, tetapi tidak menemukannya, dan meratap dengan sangat sedih karena sapi jantan itu dan mencarinya.
7. Dan aku memperhatikan sampai banteng pertama itu datang menghampirinya dan menenangkannya, dan sejak saat itu ia tidak menangis lagi.
8. Dan sesudah itu ia melahirkan seekor lembu jantan putih lagi, dan sesudah itu ia melahirkan banyak lembu jantan dan sapi betina hitam.
9. Dan aku melihat dalam mimpiku bahwa lembu putih itu juga tumbuh dan menjadi lembu putih yang besar, dan darinya keluarlah banyak lembu putih, dan mereka menyerupai dia. Dan mereka mulai memperanakkan banyak lembu putih, yang menyerupai mereka, satu demi satu, bahkan banyak sekali.

BAB 86

1. Dan lagi aku melihat dengan mataku ketika aku tidur, dan aku melihat langit di atas, dan lihatlah, sebuah bintang jatuh dari langit, lalu bintang itu naik dan makan serta merumput di antara lembu-lembu itu.
2. Dan sesudah itu aku melihat lembu-lembu besar dan lembu-lembu hitam, dan lihatlah, mereka semua berpindah-pindah kandang dan padang rumput serta ternak mereka, dan mulai hidup bersama-sama.
3. Dan lagi aku melihat dalam penglihatan itu, dan aku memandang ke langit, dan lihatlah, aku melihat banyak bintang turun dan menjatuhkan diri dari langit ke bintang pertama itu, dan mereka menjadi lembu jantan di antara ternak-ternak itu dan merumput bersama mereka di antara mereka.
4. Dan aku memandang mereka dan melihat, dan lihatlah, mereka semua mengeluarkan alat kelamin mereka, seperti kuda, dan mulai menutupi sapi-sapi atau lembu-lembu, dan mereka semua hamil dan melahirkan gajah, unta, dan keledai.
5. Dan semua lembu itu takut kepada mereka dan merasa gentar terhadap mereka, lalu mulai menggigit dengan gigi mereka dan melahap, dan menanduk dengan tanduk mereka.
6. Dan mereka mulai melahap lembu-lembu itu; dan lihatlah, semua anak bumi gemetar dan menggigil di hadapan mereka dan melarikan diri dari mereka.

BAB 87

1. Dan sekali lagi aku melihat bagaimana mereka mulai saling menanduk dan saling melahap, dan bumi mulai meraung keras.
2. Lalu aku mengangkat mataku lagi ke langit, dan aku melihat dalam penglihatan itu, dan lihatlah, dari langit keluarlah makhluk-makhluk yang seperti orang kulit putih: dan empat orang keluar dari tempat itu dan tiga orang bersama mereka.

3. Dan ketiga orang yang terakhir keluar itu memegang tanganku dan membawaku ke tempat yang tinggi, menjauhkan aku dari orang-orang di bumi, dan menunjukkan kepadaku sebuah menara yang menjulang tinggi di atas bumi, sehingga semua bukit tampak lebih rendah.
4. Dan seseorang berkata kepadaku: 'Tinggallah di sini sampai engkau melihat segala sesuatu yang menimpa gajah-gajah, unta-unta, dan keledai-keledai itu, serta bintang-bintang dan lembu-lembu, dan semuanya.'

BAB 88

1. Dan aku melihat salah seorang dari keempat orang yang pertama kali keluar itu, dan ia menangkap bintang pertama yang jatuh dari langit, lalu mengikat tangan dan kakinya dan melemparkannya ke dalam jurang: jurang itu sempit dan dalam, dan mengerikan dan gelap.
2. Lalu salah seorang dari mereka menghunus pedang dan memberikannya kepada gajah-gajah, unta-unta, dan keledai-keledai itu; kemudian mereka mulai saling menyerang, dan seluruh bumi bergetar karena mereka.
3. Dan ketika aku sedang melihat dalam penglihatan itu, lihatlah, salah seorang dari keempat orang yang telah keluar itu melempari mereka dengan batu dari langit, dan mengumpulkan serta mengambil semua bintang besar yang alat kelaminnya seperti milik kuda, dan mengikat semuanya tangan dan kaki, lalu melemparkannya ke dalam jurang di bumi.

BAB 89

1. Dan salah seorang dari keempat orang itu pergi kepada lembu putih itu dan mengajarinya sesuatu secara rahasia, tanpa membuatnya takut: ia dilahirkan sebagai lembu dan menjadi manusia, lalu membuatkan dirinya sebuah kapal besar dan tinggal di atasnya; dan tiga ekor lembu tinggal bersamanya di dalam kapal itu dan mereka terlindungi di dalamnya.
2. Dan sekali lagi aku mengangkat mataku ke langit dan melihat sebuah atap yang tinggi, dengan tujuh aliran air di atasnya, dan aliran-aliran air itu mengalir dengan banyak air ke dalam sebuah tempat tertutup.
3. Dan aku melihat lagi, dan lihatlah, mata air terbuka di permukaan tempat tertutup yang besar itu, dan air mulai meluap dan naik ke permukaan, dan aku melihat tempat tertutup itu sampai seluruh permukaannya tertutup air.
4. Dan air, kegelapan, dan kabut semakin bertambah di atasnya; dan ketika aku melihat ketinggian air itu, air itu telah naik melebihi ketinggian pagar itu, dan mengalir di atas pagar itu, dan air itu menggenang di atas tanah.
5. Dan semua ternak di kandang itu berkumpul bersama sampai aku melihat mereka tenggelam dan binasa di dalam air itu.
6. Tetapi kapal itu mengapung di atas air, sementara semua lembu, gajah, unta, dan keledai tenggelam ke dasar bersama semua binatang, sehingga aku tidak dapat melihat mereka lagi, dan mereka tidak dapat melarikan diri, melainkan binasa dan tenggelam ke dasar laut.
7. Dan lagi aku melihat dalam penglihatan itu, sampai aliran air itu disingkirkan dari atap yang tinggi itu, dan jurang-jurang di bumi diratakan dan jurang-jurang lain terbuka.
8. Lalu air mulai mengalir ke sana kemari, sampai bumi terlihat; tetapi bejana itu mendarat di bumi, dan kegelapan pun sirna dan terang pun muncul.
9. Tetapi keluarlah dari bejana itu seekor lembu putih yang telah menjadi manusia, dan ada tiga ekor lembu bersamanya. Salah satu dari ketiga lembu itu berwarna putih seperti lembu itu, dan salah satunya berwarna merah seperti darah, dan yang satunya lagi berwarna hitam. Lalu lembu putih itu pergi meninggalkan mereka.

10-27. Dari Kematian Nuh hingga Keluaran.

10. Dan mereka mulai memperbanyak binatang-binatang di padang dan burung-burung, sehingga muncullah berbagai macam jenis: singa, harimau, serigala, anjing, hyena, babi hutan, rubah, tupai, babi, elang, burung nasar, layang-layang, rajawali, dan gagak; dan di antara mereka lahirlah seekor lembu jantan putih.
11. Dan mereka mulai saling menggigit; tetapi lembu putih yang lahir di antara mereka melahirkan seekor keledai liar dan seekor lembu putih bersamanya, dan keledai liar itu bertambah banyak.
12. Tetapi lembu yang lahir darinya itu melahirkan seekor babi hutan hitam dan seekor domba putih; dan babi hutan hitam itu melahirkan banyak babi hutan, tetapi domba putih itu melahirkan dua belas ekor domba.
13. Dan ketika kedua belas domba itu telah tumbuh besar, mereka memberikan salah satu dari mereka kepada keledai, dan keledai itu kembali memberikan domba itu kepada serigala, dan domba itu tumbuh besar di antara serigala.
14. Dan TUHAN membawa sebelas ekor domba untuk tinggal bersama domba itu dan merumput bersama domba itu di antara serigala-serigala: dan domba-domba itu bertambah banyak dan menjadi kawanan domba yang banyak.
15. Dan serigala-serigala itu mulai takut kepada mereka, lalu mereka menindas mereka sampai membinasakan anak-anak mereka dan melemparkan anak-anak mereka ke sungai yang berair deras. Tetapi domba-domba itu mulai menangis dengan keras karena anak-anak mereka dan mengeluh kepada Tuhan mereka.
16. Dan seekor domba yang telah diselamatkan dari serigala melarikan diri dan kabur ke padang gurun; dan aku melihat domba-domba itu meratap dan menangis, serta memohon kepada Tuhan mereka dengan segenap kekuatan mereka, sampai Tuhan domba itu turun dari tempat yang tinggi atas suara domba-domba itu, lalu datang kepada mereka dan menggembalakan mereka.
17. Lalu Ia memanggil domba yang telah lolos dari serigala itu, dan berbicara kepadanya tentang serigala-serigala itu, supaya domba itu memperingatkan mereka agar tidak menyentuh domba-domba itu.
18. Dan domba itu pergi kepada serigala-serigala sesuai dengan firman Tuhan, lalu seekor domba lain bertemu dengannya dan pergi bersamanya. Kedua domba itu pergi dan masuk bersama-sama ke dalam perkumpulan serigala-serigala itu, dan berbicara kepada mereka serta memperingatkan mereka agar tidak menyentuh domba-domba itu lagi mulai saat itu.

19. Lalu aku melihat serigala-serigala itu, dan bagaimana mereka menindas domba-domba itu dengan segenap kekuatan mereka; dan domba-domba itu berteriak keras.
20. Lalu TUHAN datang kepada domba-domba itu dan mereka mulai memukul serigala-serigala itu; dan serigala-serigala itu mulai meratap; tetapi domba-domba itu menjadi tenang dan segera berhenti berteriak.
21. Dan aku melihat domba-domba itu sampai mereka keluar dari antara serigala-serigala; tetapi mata serigala-serigala itu menjadi buta, dan serigala-serigala itu pergi mengejar domba-domba itu dengan segenap kekuatan mereka.
22. Dan Tuhan, pemilik domba-domba itu, berjalan bersama mereka sebagai pemimpin mereka, dan semua domba-Nya mengikuti Dia; dan wajah-Nya bersinar terang, mulia, dan menakutkan untuk dipandang.
23. Tetapi serigala-serigala itu mulai mengejar domba-domba itu sampai mereka sampai di lautan air.
24. Dan laut itu terbelah, dan airnya berada di sisi ini dan di sisi itu di hadapan mereka, lalu Tuhan mereka memimpin mereka dan menempatkan Diri-Nya di antara mereka dan serigala-serigala itu.
25. Dan karena serigala-serigala itu belum melihat domba-domba itu, mereka melanjutkan perjalanan ke tengah laut itu, dan serigala-serigala itu mengikuti domba-domba itu, dan serigala-serigala itu mengejar domba-domba itu sampai ke laut itu.
26. Dan ketika mereka melihat Tuhan, pemilik domba-domba itu, mereka berbalik dan melarikan diri di hadapan-Nya, tetapi laut itu berkumpul dan kembali seperti semula, dan airnya membengkak dan naik hingga menutupi serigala-serigala itu.
27. Dan aku melihat sampai semua serigala yang mengejar domba-domba itu mati dan tenggelam.

28-40. Israel di Padang Gurun, Pemberian Hukum, Masuk ke Palestina.

28. Tetapi domba-domba itu lolos dari air itu dan pergi ke padang gurun, di mana tidak ada air dan tidak ada rumput; lalu mereka mulai membuka mata dan melihat; dan aku melihat Tuhan domba-domba itu menggembalakan mereka dan memberi mereka air dan rumput, dan domba itu berjalan dan menuntun mereka.
29. Dan domba itu naik ke puncak batu karang yang tinggi itu, lalu Tuhan pemilik domba-domba itu mengembalikannya kepada mereka.
30. Dan sesudah itu aku melihat Tuhan, pemilik domba-domba itu, yang berdiri di hadapan mereka; dan rupa-Nya besar, dahsyat, dan agung. Semua domba itu melihat Dia dan takut di hadapan wajah-Nya.
31. Dan mereka semua takut dan gemetar karena Dia, lalu mereka berseru kepada domba yang ada di antara mereka: "Kami tidak mampu berdiri di hadapan Tuhan kami atau memandang-Nya."
32. Dan domba yang memimpin mereka itu kembali naik ke puncak batu karang itu, tetapi domba itu menjadi buta dan tersesat dari jalan yang telah ditunjukkannya kepada mereka, namun domba itu tidak menyadarinya.
33. Dan Tuhan pemilik domba-domba itu sangat murka terhadap mereka, dan domba-domba itu mengetahuinya, lalu turun dari puncak batu karang dan datang kepada domba-domba itu, dan mendapati sebagian besar dari mereka telah buta dan murtad.
34. Dan ketika mereka melihatnya, mereka takut dan gemetar karena kehadirannya, dan ingin kembali ke kandang mereka.
35. Dan domba itu membawa domba-domba lain bersamanya, lalu mendatangi domba-domba yang telah tersesat itu dan mulai menyembelihnya; tetapi domba-domba itu takut akan kehadirannya, dan dengan demikian domba itu membawa kembali domba-domba yang telah tersesat itu, dan mereka kembali ke kandang mereka.
36. Dan aku melihat dalam penglihatan itu sampai domba itu menjadi manusia dan membangun sebuah rumah bagi Tuhan domba-domba itu, lalu menempatkan semua domba di dalam rumah itu.
37. Dan aku melihat sampai domba yang telah bertemu dengan domba yang menuntun mereka itu tertidur; dan aku melihat sampai semua domba besar itu mati dan domba-domba kecil bangkit menggantikan mereka, lalu mereka sampai ke padang rumput dan mendekati aliran air.
38. Kemudian domba itu, pemimpin mereka yang telah menjadi manusia, menjauh dari mereka dan tertidur, dan semua domba mencarinya dan meratapinya dengan tangisan yang keras.
39. Dan aku melihat sampai mereka berhenti menangisi domba itu dan menyeberangi sungai itu, lalu bangkitlah dua ekor domba sebagai pemimpin menggantikan domba-domba yang sebelumnya memimpin dan tertidur.
40. Dan aku melihat sampai domba-domba itu sampai ke tempat yang indah, dan ke tanah yang menyenangkan dan mulia, dan aku melihat sampai domba-domba itu kenyang; dan rumah itu berdiri di antara mereka di tanah yang menyenangkan itu.

41-50. Dari Zaman Para Hakim sampai Pembangunan Bait Suci.

41. Dan kadang-kadang mata mereka terbuka, dan kadang-kadang buta, sampai seekor domba lain bangkit dan menuntun mereka lalu membawa mereka semua kembali, dan mata mereka pun terbuka.
42. Lalu anjing-anjing, rubah-rubah, dan babi hutan mulai memakan domba-domba itu, sampai Tuhan domba-domba itu membangkitkan seekor domba jantan lain dari tengah-tengah mereka, yang memimpin mereka.
43. Dan domba jantan itu mulai menanduk anjing-anjing, rubah, dan babi hutan dari kedua sisi sampai ia membinasakan semuanya.
44. Dan domba yang matanya terbuka itu melihat domba jantan yang berada di antara domba-domba itu, sampai domba jantan itu meninggalkan kemuliaannya dan mulai menanduk domba-domba itu, menginjak-injak mereka, dan berbuat perbuatan yang tidak senonoh.
45. Dan Tuhan pemilik domba mengutus anak domba itu kepada anak domba yang lain dan membangkitkannya menjadi seekor domba jantan dan pemimpin domba-domba itu, menggantikan domba jantan yang telah meninggalkan kemuliaannya.
46. Lalu anjing itu menghampiri domba itu dan berbicara kepadanya seorang diri, lalu mengangkatnya menjadi

seekor domba jantan dan menjadikannya pemimpin dan gembala domba-domba itu; tetapi selama semua itu terjadi, anjing-anjing itu menindas domba-domba itu.
47. Dan domba jantan yang pertama mengejar domba jantan yang kedua, dan domba jantan yang kedua itu bangkit dan melarikan diri di hadapannya; dan aku melihat sampai anjing-anjing itu menjatuhkan domba jantan yang pertama.
48. Lalu domba jantan kedua itu bangkit dan menuntun domba-domba kecil itu.
49. Dan domba-domba itu bertambah banyak; tetapi semua anjing, rubah, dan babi hutan takut dan lari di hadapannya, dan domba jantan itu menanduk dan membunuh binatang-binatang buas itu, dan binatang-binatang buas itu tidak lagi berkuasa di antara domba-domba itu dan tidak lagi merampok apa pun dari mereka. Dan domba jantan itu memperanakkan banyak domba dan kemudian tertidur; dan seekor domba kecil menjadi domba jantan penggantinya, dan menjadi pemimpin dan penguasa domba-domba itu.
50. Dan rumah itu menjadi besar dan luas, dan dibangun untuk domba-domba itu: dan sebuah menara yang tinggi dan besar dibangun di atas rumah itu untuk Tuhan domba-domba itu, dan rumah itu rendah, tetapi menara itu tinggi dan megah, dan Tuhan domba-domba itu berdiri di atas menara itu dan mereka mempersembahkan hidangan yang melimpah di hadapan-Nya.

51-67. Dua Kerajaan Israel dan Yehuda, hingga Kehancuran Yerusalem.

51. Dan sekali lagi aku melihat domba-domba itu tersesat dan pergi ke berbagai arah, lalu meninggalkan rumah mereka. Kemudian Tuhan domba-domba itu memanggil beberapa dari antara domba-domba itu dan mengutus mereka kepada domba-domba itu, tetapi domba-domba itu mulai membunuh mereka.
52. Dan salah satu dari mereka diselamatkan dan tidak dibunuh, lalu ia lari dan berseru dengan keras kepada domba-domba itu; dan mereka berusaha membunuhnya, tetapi Tuhan domba-domba itu menyelamatkannya dari antara domba-domba itu, dan membawanya kepadaku, dan membuatnya tinggal di sana.
53. Dan Ia mengutus banyak domba lain kepada domba-domba itu untuk memberi kesaksian tentang mereka dan meratapi mereka.
54. Dan sesudah itu aku melihat bahwa ketika mereka meninggalkan rumah Tuhan dan menara-Nya, mereka menjadi murtad sepenuhnya, dan mata mereka menjadi buta; dan aku melihat Tuhan, pemilik domba-domba itu, bagaimana Ia melakukan banyak pembantaian di antara mereka di dalam kawanan mereka sampai domba-domba itu mengundang pembantaian itu dan mengkhianati tempat-Nya.
55. Lalu Ia menyerahkan domba-domba itu ke tangan singa, harimau, serigala, hyena, rubah, dan semua binatang buas, dan binatang buas itu mulai mencabik-cabik domba-domba itu.
56. Dan aku melihat bahwa Ia meninggalkan rumah mereka dan menara mereka, lalu menyerahkan semuanya ke tangan singa, untuk dicabik-cabik dan dimakan, ke tangan semua binatang buas.
57. Lalu aku mulai berseru dengan sekuat tenaga, memohon kepada Tuhan pemilik domba, dan menceritakan kepada-Nya tentang domba-domba itu yang telah dimakan oleh semua binatang buas.
58. Tetapi Ia tetap tidak bergeming, meskipun Ia melihat hal itu, dan bersukacita karena mereka dimakan, ditelan, dan dirampok, lalu Ia membiarkan mereka dimakan di tangan semua binatang buas.
59. Lalu Ia memanggil tujuh puluh gembala, dan menyerahkan domba-domba itu kepada mereka supaya mereka menggembalakannya. Kemudian Ia berfirman kepada para gembala dan teman-teman mereka: "Mulai sekarang, setiap orang dari kalian hendaklah menggembalakan domba-domba itu, dan segala sesuatu yang Aku perintahkan kepadamu harus kalian lakukan."
60. Dan Aku akan menyerahkan mereka kepadamu dalam jumlah yang sesuai, dan akan memberitahukan kepadamu mana di antara mereka yang akan dimusnahkan—dan kamu akan memusnahkan mereka." Lalu Ia menyerahkan domba-domba itu kepada mereka.
61. Lalu Ia memanggil orang lain dan berkata kepadanya: "Perhatikan dan catatlah segala perbuatan para gembala terhadap domba-domba itu; sebab mereka akan membinasakan lebih banyak domba daripada yang telah Kuperintahkan kepada mereka.
62. Dan setiap kelebihan dan kerusakan yang akan dilakukan oleh para gembala, catatlah berapa banyak yang mereka binasakan menurut perintah-Ku, dan berapa banyak menurut kehendak mereka sendiri: catatlah terhadap setiap gembala setiap kerusakan yang dilakukannya.
63. Dan bacakanlah di hadapan-Ku dengan jumlahnya berapa banyak yang mereka binasakan, dan berapa banyak yang mereka serahkan untuk dimusnahkan, supaya Aku mempunyai kesaksian tentang hal itu terhadap mereka, dan mengetahui setiap perbuatan para gembala itu, agar Aku dapat memahami dan melihat apa yang mereka lakukan, apakah mereka menaati perintah-Ku yang telah Kuperintahkan kepada mereka atau tidak.
64. Tetapi mereka tidak akan mengetahuinya, dan engkau tidak perlu memberitahukannya kepada mereka, atau menasihati mereka, tetapi hanya mencatat terhadap setiap orang segala kerusakan yang dilakukan para gembala pada waktunya dan menyampaikan semuanya kepada-Ku."
65. Dan aku melihat ketika para gembala itu menggembalakan domba-domba mereka pada musimnya, mereka mulai membunuh dan membinasakan lebih banyak daripada yang diperintahkan kepada mereka, dan mereka menyerahkan domba-domba itu ke tangan singa-singa.
66. Dan singa dan harimau memakan dan melahap sebagian besar domba-domba itu, dan babi hutan juga memakan domba-domba itu; lalu mereka membakar menara itu dan merobohkan rumah itu.
67. Dan aku menjadi sangat sedih karena menara itu, sebab kandang domba itu telah dihancurkan, dan sesudah itu aku tidak dapat melihat apakah domba-domba itu masuk ke dalam kandang itu.

68-71. Periode Pertama Para Penguasa Malaikat—dari Kehancuran Yerusalem hingga Kepulangan dari Penawanan.

68. Dan para gembala dan rekan-rekan mereka menyerahkan domba-domba itu kepada semua binatang buas untuk memakannya, dan masing-masing binatang buas menerima jumlah tertentu pada waktunya: yang lain mencatat dalam sebuah kitab berapa banyak domba yang dibunuh oleh masing-masing binatang buas itu.
69. Dan masing-masing membunuh dan membinasakan lebih banyak daripada yang diperintahkan; dan aku mulai menangis dan meratap karena domba-domba itu.
70. Dan demikianlah dalam penglihatan itu aku melihat orang yang menulis itu, bagaimana ia mencatat setiap orang yang dibinasakan oleh para gembala itu, hari demi hari, lalu ia membawa dan meletakkan serta menunjukkan seluruh kitab itu kepada Tuhan, pemilik domba-domba itu—bahkan segala perbuatan mereka, dan segala yang telah mereka musnahkan, dan segala yang telah mereka serahkan kepada kebinasaan.
71. Dan kitab itu dibacakan di hadapan Tuhan, pemilik domba-domba itu, lalu Ia mengambil kitab itu dari tangannya, membacanya, menyegelnya, dan meletakkannya.

72-77. Periode Kedua—dari zaman Cyrus hingga zaman Alexander Agung.

72. Dan segera aku melihat bagaimana para gembala menggembalakan domba-domba itu selama dua belas jam, dan lihatlah, tiga ekor domba itu berbalik dan masuk lalu mulai membangun kembali semua yang telah roboh dari rumah itu; tetapi babi hutan berusaha menghalangi mereka, namun mereka tidak mampu.
73. Dan mereka mulai lagi membangun seperti sebelumnya, dan mereka mendirikan menara itu, dan menara itu dinamakan menara tinggi; dan mereka mulai lagi meletakkan meja di depan menara itu, tetapi semua roti di atasnya sudah najis dan tidak suci.
74. Dan mengenai semua itu, mata domba-domba itu menjadi buta sehingga mereka tidak dapat melihat, demikian juga mata para gembala mereka; lalu mereka menyerahkan domba-domba itu dalam jumlah besar kepada para gembala mereka untuk dimusnahkan, dan mereka menginjak-injak domba-domba itu dengan kaki mereka dan memakannya.
75. Dan Tuhan, pemilik domba-domba itu, tetap tidak bergeming sampai semua domba itu tersebar di padang dan bercampur dengan mereka, namun mereka tidak menyelamatkan domba-domba itu dari tangan binatang buas.
76. Dan orang yang menulis kitab itu membawanya, memperlihatkannya, dan membacanya di hadapan Tuhan, pemilik domba-domba itu, dan memohon kepada-Nya demi mereka, dan meminta pertolongan kepada-Nya demi mereka sambil memperlihatkan kepada-Nya segala perbuatan para gembala, dan memberikan kesaksian di hadapan-Nya melawan semua gembala itu.
77. Lalu ia mengambil kitab itu dan meletakkannya di samping-Nya, kemudian pergi.

BAB 90

1-5. Periode Ketiga--dari Alexander Agung hingga Dominasi Yunani-Suriah.

1. Dan aku melihat bahwa dengan cara ini tiga puluh lima gembala menggembalakan domba-domba itu, dan mereka masing-masing menyelesaikan masa tugas mereka seperti yang dilakukan gembala pertama; dan gembala-gembala lain menerima domba-domba itu untuk digembalakan selama masa tugas mereka, masing-masing gembala pada masa tugasnya sendiri.
2. Dan sesudah itu aku melihat dalam penglihatanku semua burung langit datang, yaitu elang, burung nasar, layang-layang, dan gagak; tetapi elang-elanglah yang memimpin semua burung itu; dan mereka mulai memakan domba-domba itu, mencungkil mata mereka, dan memakan daging mereka.
3. Dan domba-domba itu berteriak karena dagingnya dimakan burung-burung, dan aku meratap dalam tidurku karena gembala yang menggembalakan domba-domba itu.
4. Dan aku melihat sampai domba-domba itu dimakan oleh anjing-anjing, elang-elang, dan burung-burung pemakan bangkai, dan tidak ada lagi daging, kulit, dan urat yang tersisa pada mereka, hanya tulang-tulang mereka yang tersisa: dan tulang-tulang mereka pun jatuh ke tanah dan domba-domba itu menjadi sedikit.
5. Dan aku melihat bahwa dua puluh tiga ekor telah melakukan penggembalaan dan menyelesaikannya dalam periode masing-masing sebanyak lima puluh delapan kali.

6-12. Periode Keempat--dari Dominasi Yunani-Suriah hingga Pemberontakan Makabe.

6. Tetapi lihatlah, anak-anak domba dilahirkan oleh domba-domba putih itu, dan mereka mulai membuka mata mereka dan melihat, serta berseru kepada domba-domba lainnya.
7. Ya, mereka berseru kepada mereka, tetapi mereka tidak mendengarkan apa yang mereka katakan kepada mereka, melainkan mereka sangat tuli, dan mata mereka sangat buta.
8. Dan aku melihat dalam penglihatan itu bagaimana burung gagak terbang ke atas anak-anak domba itu dan mengambil salah satu anak domba itu, lalu mencabik-cabik domba itu dan memakannya.
9. Dan aku melihat sampai tanduk tumbuh pada anak domba itu, dan burung gagak menjatuhkan tanduknya; dan aku melihat sampai tumbuh tanduk besar pada salah satu domba itu, dan mata mereka terbuka.
10. Lalu binatang itu memandang mereka, dan mata mereka terbuka. Kemudian binatang itu berseru kepada domba-domba, dan domba-domba jantan melihatnya, lalu semuanya berlari menghampirinya.
11. Namun demikian, elang, burung nasar, gagak, dan layang-layang itu tetap saja mencabik-cabik domba dan menerkam serta memakannya: domba-domba itu tetap diam, tetapi domba jantan meratap dan berteriak.
12. Dan burung-burung gagak itu berperang dan bergulat dengannya dan berusaha untuk merobohkan tanduknya, tetapi mereka tidak berdaya untuk mengalahkannya.

13-19. Serangan Terakhir Bangsa-Bangsa Bukan Yahudi terhadap Orang-orang Yahudi (di mana 13-15 dan 16-18 adalah pengulangan).

13. Dan aku melihat sampai para gembala dan elang dan burung nasar dan layang-layang datang, dan mereka berseru kepada burung gagak agar mematahkan tanduk domba jantan itu, dan mereka berperang dan bertarung dengannya, dan domba jantan itu melawan mereka dan berseru meminta pertolongan.
14. Dan aku melihat sampai orang itu, yang mencatat nama-nama gembala dan membawanya ke hadapan Tuhan, pemilik domba-domba itu, datang dan menolong domba itu serta menunjukkan segala sesuatu kepadanya: ia datang untuk menolong domba jantan itu.
15. Dan aku melihat sampai Tuhan, pemilik domba-domba itu, datang kepada mereka dalam keadaan murka, dan semua orang yang melihat Dia lari, lalu mereka semua jatuh ke dalam naungan-Nya dari hadapan-Nya.
16. Semua elang, burung nasar, gagak, dan layang-layang berkumpul bersama, dan datanglah bersama mereka semua domba di padang, ya, mereka semua datang bersama-sama, dan saling membantu untuk mematahkan tanduk domba jantan itu.
17. Dan aku melihat orang itu, yang menulis kitab itu sesuai dengan perintah Tuhan, sampai ia membuka kitab itu yang berisi tentang kehancuran yang telah dilakukan oleh kedua belas gembala terakhir itu, dan menunjukkan bahwa mereka telah menghancurkan jauh lebih banyak daripada para pendahulu mereka, di hadapan Tuhan, pemilik domba-domba itu.
18. Dan aku melihat, sampai Tuhan, pemilik domba-domba itu, datang kepada mereka dan mengambil tongkat murka-Nya di tangan-Nya, lalu memukul bumi, dan bumi terbelah, dan semua binatang dan semua burung di langit jatuh dari antara domba-domba itu, lalu ditelan bumi dan bumi menutupi mereka.
19. Dan aku melihat sampai sebuah pedang besar diberikan kepada domba-domba itu, dan domba-domba itu maju melawan semua binatang buas di padang untuk membunuh mereka, dan semua binatang buas dan burung-burung di langit lari ketakutan di hadapan mereka.

20-27. Penghakiman Malaikat yang Jatuh, Para Gembala, dan Orang-orang Murtad.

20. Dan aku melihat sebuah takhta didirikan di tanah yang indah itu, dan Tuhan, pemilik domba-domba itu, duduk di atasnya, dan yang lain mengambil kitab-kitab yang termeterai dan membuka kitab-kitab itu di hadapan Tuhan, pemilik domba-domba itu.
21. Dan TUHAN menyebut orang-orang itu sebagai tujuh orang pertama yang berwarna putih, dan memerintahkan mereka untuk membawa ke hadapan-Nya, dimulai dari bintang pertama yang memimpin jalan, semua bintang yang alat kelaminnya seperti milik kuda, dan mereka membawa semuanya ke hadapan-Nya.
22. Lalu Ia berkata kepada orang yang menulis di hadapan-Nya, yang merupakan salah satu dari tujuh orang berkulit putih itu, dan berkata kepadanya: "Ambillah tujuh puluh gembala yang kepadanya Aku menyerahkan domba-domba itu, dan yang dengan wewenang mereka sendiri membunuh lebih banyak daripada yang Aku perintahkan kepada mereka."
23. Dan lihatlah, mereka semua terikat, aku melihat, dan mereka semua berdiri di hadapan-Nya.
24. Dan penghakiman pertama-tama diadakan atas bintang-bintang, dan mereka dihakimi dan dinyatakan bersalah, lalu dibawa ke tempat penghukuman, dan dilemparkan ke dalam jurang yang penuh dengan api dan nyala api, dan penuh dengan tiang-tiang api.
25. Dan ketujuh puluh gembala itu diadili dan dinyatakan bersalah, lalu mereka dilemparkan ke dalam jurang api yang dalam itu.
26. Dan pada waktu itu aku melihat sebuah jurang yang serupa terbuka di tengah-tengah bumi, penuh dengan api. Lalu mereka membawa domba-domba yang buta itu ke sana. Mereka semua diadili, dinyatakan bersalah, dan dilemparkan ke dalam jurang api itu, lalu mereka terbakar; sekarang jurang itu terletak di sebelah kanan rumah itu.
27. Dan aku melihat domba-domba itu terbakar dan tulang-tulangnya terbakar.

28-38. Yerusalem Baru, Pertobatan orang-orang bukan Yahudi yang masih hidup, Kebangkitan orang-orang benar, Mesias.

28. Dan aku berdiri untuk melihat sampai mereka melipat rumah tua itu; dan membawa pergi semua tiang, dan semua balok dan ornamen rumah itu dilipat bersamaan dengannya, lalu mereka membawanya dan meletakkannya di suatu tempat di selatan negeri itu.
29. Dan aku melihat, sampai Tuhan, pemilik domba-domba itu, mendatangkan sebuah rumah baru yang lebih besar dan lebih tinggi daripada rumah yang pertama, dan mendirikannya di tempat rumah yang pertama yang telah dilipat: semua tiangnya baru, dan hiasannya baru dan lebih besar daripada hiasan rumah yang pertama, rumah lama yang telah diambil-Nya, dan semua domba berada di dalamnya.
30. Dan aku melihat semua domba yang tersisa, dan semua binatang di bumi, dan semua burung di langit, sujud menyembah domba-domba itu dan memohon serta menaati mereka dalam segala hal.
31. Dan sesudah itu, ketiga orang yang berpakaian putih itu memegang tanganku, yang telah mengangkatku sebelumnya, dan juga memegang tangan domba jantan itu, lalu mereka mengangkatku dan mendudukkanku di tengah-tengah domba-domba itu sebelum penghakiman terjadi.
32. Dan domba-domba itu semuanya berwarna putih, dan bulunya banyak dan bersih.
33. Dan segala yang telah binasa dan tercerai-berai, serta segala binatang di padang dan segala burung di langit, berkumpul di rumah itu. Dan Tuhan, pemilik domba-domba itu, bersukacita dengan sukacita yang besar karena semuanya baik dan telah kembali ke rumah-Nya.
34. Dan aku melihat sampai mereka meletakkan pedang itu, yang telah diberikan kepada domba-domba itu, dan mereka membawanya kembali ke dalam rumah, dan pedang itu dimeteraikan di hadapan Tuhan, dan semua domba diundang masuk ke dalam rumah itu, tetapi rumah itu tidak dapat menahan mereka.

35. Dan mata mereka semua terbuka, dan mereka melihat kebaikan, dan tidak seorang pun di antara mereka yang tidak melihat.
36. Dan aku melihat bahwa rumah itu besar, luas, dan sangat penuh.
37. Dan aku melihat seekor lembu putih lahir, bertanduk besar, dan semua binatang di padang dan semua burung di udara takut kepadanya dan memohon kepadanya terus-menerus.
38. Dan aku melihat sampai seluruh keturunan mereka berubah, dan mereka semua menjadi lembu putih; dan yang pertama di antara mereka menjadi seekor domba, dan domba itu menjadi binatang besar dan mempunyai tanduk hitam besar di kepalanya; dan Tuhan domba bersukacita atasnya dan atas semua lembu. 39. Dan aku tidur di tengah-tengah mereka; lalu aku bangun dan melihat semuanya.
40. Inilah penglihatan yang kulihat ketika aku tidur, lalu aku bangun dan memuji Tuhan yang adil dan memuliakan Dia.
41. Lalu aku menangis tersedu-sedu, dan air mataku tak berhenti mengalir sampai aku tak tahan lagi: ketika aku melihat, air mata itu mengalir karena apa yang telah kulihat; sebab segala sesuatu akan datang dan digenapi, dan segala perbuatan manusia menurut urutannya telah diperlihatkan kepadaku.
42. Pada malam itu aku teringat mimpi pertama, dan karena mimpi itu aku menangis dan merasa gelisah—karena aku telah melihat penglihatan itu.'

BAB 91

1. 'Dan sekarang, hai anakku Metusalah, panggillah kepadaku semua saudaramu, dan kumpulkanlah kepadaku semua anak-anak ibumu; karena firman memanggilku, dan Roh dicurahkan kepadaku, supaya aku dapat menunjukkan kepadamu segala sesuatu yang akan terjadi kepadamu untuk selama-lamanya.'
2. Lalu Metusalah pergi ke sana dan memanggil semua saudara-saudaranya serta mengumpulkan kerabat-kerabatnya.
3. Lalu Ia berbicara kepada seluruh anak-anak kebenaran dan berkata: 'Dengarlah, hai anak-anak Henokh, seluruh perkataan ayahmu, dan perhatikanlah dengan saksama suara mulutku; karena aku menasihati kamu dan berkata kepadamu, hai saudara-saudaraku yang terkasih: Cintailah kebenaran dan hiduplah di dalamnya.
4. Dan janganlah kamu mendekati kebenaran dengan hati yang bermuka dua, dan janganlah kamu bergaul dengan orang-orang yang berhati bermuka dua. Tetapi hiduplah dalam kebenaran, hai anak-anakku. Kebenaran akan menuntunmu di jalan yang baik, dan kebenaran akan menjadi sahabatmu.
5. Karena Aku tahu bahwa kekerasan akan meningkat di bumi, dan hukuman yang berat akan dijatuhkan di bumi, dan segala ketidakadilan akan berakhir: bahkan akan diputus dari akarnya, dan seluruh strukturnya akan dihancurkan.
6. Dan ketidakadilan akan kembali digenapi di bumi, dan segala perbuatan ketidakadilan dan kekerasan, serta pelanggaran akan berlipat ganda.
7. Dan apabila dosa, ketidakadilan, dan penghujatan, serta kekerasan dalam segala perbuatan bertambah, dan kemurtadan, pelanggaran, dan kenajisan bertambah, maka hukuman yang berat akan datang dari surga atas semuanya itu, dan Tuhan yang kudus akan datang dengan murka dan hukuman untuk melaksanakan penghakiman di bumi.
8. Pada hari-hari itu kekerasan akan dibasmi dari akarnya, dan akar-akar ketidakadilan beserta tipu daya akan dimusnahkan dari muka bumi.
9. Dan semua berhala bangsa-bangsa kafir akan ditinggalkan, dan kuil-kuil akan dibakar dengan api, dan mereka akan disingkirkan dari seluruh bumi, dan mereka akan dilemparkan ke dalam penghakiman api, dan akan binasa dalam murka dan dalam penghakiman yang berat untuk selama-lamanya.
10. Dan orang-orang benar akan bangkit dari tidur mereka, dan hikmat akan muncul dan diberikan kepada mereka.
11. Dan sesudah itu akar-akar ketidakadilan akan diputus, dan orang-orang berdosa akan dimusnahkan oleh pedang... akan diputus dari orang-orang yang menghujat di setiap tempat, dan orang-orang yang merencanakan kekerasan dan orang-orang yang melakukan penghujatan akan binasa oleh pedang.
12. Dan sesudah itu akan ada minggu lain, yaitu minggu kedelapan, yaitu minggu kebenaran. Dan pedang akan diberikan kepadanya untuk melaksanakan penghakiman yang adil atas para penindas, dan orang-orang berdosa akan diserahkan ke tangan orang-orang yang benar.
13. Dan pada akhirnya mereka akan memperoleh rumah-rumah karena kebenaran mereka, dan sebuah rumah akan dibangun untuk Raja Agung dalam kemuliaan untuk selama-lamanya,
14. Dan seluruh umat manusia akan memperhatikan jalan kebenaran. Dan sesudah itu, pada minggu kesembilan, penghakiman yang adil akan dinyatakan kepada seluruh dunia, dan segala perbuatan orang fasik akan lenyap dari seluruh bumi, dan dunia akan dicatat untuk dimusnahkan.
15. Dan sesudah itu, pada minggu kesepuluh di bagian ketujuh, akan ada penghakiman kekal yang besar, di mana Ia akan melaksanakan pembalasan di antara para malaikat.
16. Dan langit yang pertama akan lenyap dan berlalu, dan langit yang baru akan muncul, dan segala kuasa langit akan memberikan cahaya tujuh kali lipat.
17. Dan sesudah itu akan ada banyak minggu yang tak terhitung jumlahnya untuk selama-lamanya, dan semuanya akan berada dalam kebaikan dan kebenaran, dan dosa tidak akan disebut lagi untuk selama-lamanya.
18. Dan sekarang Aku memberitahukan kepadamu, anak-anakku, dan menunjukkan kepadamu jalan kebenaran dan jalan kekerasan. Ya, Aku akan menunjukkannya kepadamu lagi, supaya kamu tahu apa yang akan terjadi.
19. Dan sekarang, dengarkanlah aku, hai anak-anakku, dan berjalanlah di jalan kebenaran, dan jangan berjalan di jalan kekerasan; karena semua orang yang berjalan di jalan ketidakadilan akan binasa selama-lamanya.'

BAB 92

1. Kitab yang ditulis oleh Henokh—Henokh memang menulis ajaran kebijaksanaan yang lengkap ini, yang dipuji oleh semua orang dan menjadi hakim bagi seluruh bumi

untuk semua anak-anakku yang akan tinggal di bumi. Dan untuk generasi mendatang yang akan menjalankan kebenaran dan perdamaian.
2. Janganlah hatimu gelisah karena waktu-waktu ini; sebab Yang Mahakudus dan Mahaagung telah menetapkan hari-hari untuk segala sesuatu.
3. Dan orang yang benar akan bangkit dari tidurnya, akan bangkit dan berjalan di jalan kebenaran, dan seluruh jalan dan tingkah lakunya akan dipenuhi dengan kebaikan dan kasih karunia yang kekal.
4. Ia akan berbelas kasih kepada orang yang benar dan memberikan kepadanya kebenaran yang kekal, dan Ia akan memberikan kepadanya kuasa sehingga ia akan diberkati dengan kebaikan dan kebenaran. Dan ia akan berjalan dalam terang yang kekal.
5. Dan dosa akan binasa dalam kegelapan untuk selama-lamanya, dan tidak akan terlihat lagi sejak hari itu untuk selama-lamanya.

BAB 93

1. Dan setelah itu Henokh memberikan dan mulai menceritakan dari kitab-kitab itu. Dan Henokh berkata: 'Mengenai anak-anak kebenaran dan mengenai orang-orang pilihan dunia, dan mengenai benih kejujuran, aku akan menyampaikan hal-hal ini, ya, aku, Henokh, akan menyatakannya kepadamu, anak-anakku:
2. Sesuai dengan apa yang tampak kepadaku dalam penglihatan surgawi, dan yang telah kuketahui melalui firman para malaikat kudus, dan yang telah kupelajari dari loh-loh surgawi.'
3. Lalu Henokh mulai menceritakan dari kitab-kitab itu dan berkata: 'Aku lahir sebagai yang ketujuh pada minggu pertama, sementara penghakiman dan kebenaran masih berlaku.'
4. Dan sesudah Aku akan timbul kejahatan besar pada minggu kedua, dan tipu daya akan tumbuh; dan di dalamnya akan terjadi kepunahan pertama. Dan di dalamnya akan diselamatkan seorang manusia; dan sesudah itu berakhir, ketidakadilan akan tumbuh, dan hukum akan dibuat untuk orang-orang berdosa.
5. Dan sesudah itu, pada minggu ketiga menjelang akhir minggu itu, seorang laki-laki akan dipilih sebagai tunas keadilan yang benar, dan keturunannya akan menjadi tunas kebenaran untuk selama-lamanya.
6. Dan sesudah itu, pada minggu keempat, menjelang akhir minggu itu, akan terlihat penglihatan-penglihatan tentang orang-orang kudus dan benar, dan akan dibuat suatu hukum bagi segala generasi dan suatu tempat tertutup bagi mereka.
7. Dan sesudah itu, pada minggu kelima, menjelang akhir minggu itu, rumah kemuliaan dan kekuasaan akan dibangun untuk selama-lamanya.
8. Dan sesudah itu, pada minggu keenam, semua orang yang hidup di dalamnya akan dibutakan, dan hati mereka semua akan meninggalkan hikmat dengan tidak bertuhan. Dan pada minggu itu akan naik seorang manusia; dan pada akhirnya rumah kekuasaan akan dibakar dengan api, dan seluruh keturunan dari akar pilihan akan tercerai-berai.
9. Dan sesudah itu, pada minggu ketujuh akan muncul suatu generasi murtad, dan banyaklah perbuatan mereka, dan segala perbuatan mereka adalah perbuatan murtad.
10. Dan pada akhirnya akan dipilih, orang-orang pilihan yang benar dari tanaman kebenaran yang kekal, untuk menerima pengajaran tujuh kali lipat mengenai seluruh ciptaan-Nya.
11. Sebab, siapakah di antara semua anak manusia yang dapat mendengar suara Yang Mahakudus tanpa merasa gelisah? Dan siapakah yang dapat memikirkan pikiran-Nya? Dan siapakah yang dapat melihat segala perbuatan surga?
12. Dan bagaimana mungkin ada orang yang dapat melihat surga, dan siapakah yang dapat memahami hal-hal surgawi dan melihat jiwa atau roh dan dapat menceritakannya, atau naik dan melihat semua tujuan mereka dan memikirkan atau melakukan seperti mereka?
13. Dan siapakah di antara semua manusia yang dapat mengetahui berapa lebar dan berapa panjang bumi, dan kepada siapa ukuran seluruh bumi itu telah diperlihatkan?
14. Atau adakah orang yang dapat mengetahui panjang langit dan seberapa tingginya, dan di atas apa langit itu berdiri, dan seberapa banyak bintang-bintangnya, dan di mana semua benda penerang itu berada?

BAB 94

1. Dan sekarang Aku berkata kepadamu, anak-anakku, cintailah kebenaran dan berjalanlah di dalamnya; karena jalan kebenaran layak diterima, tetapi jalan ketidakbenaran akan tiba-tiba dihancurkan dan lenyap.
2. Dan kepada sebagian orang dari suatu generasi akan dinyatakan jalan kekerasan dan kematian, dan mereka akan menjauhinya, dan tidak akan mengikutinya.
3. Dan sekarang Aku berkata kepadamu, hai orang-orang yang benar: Janganlah kamu berjalan di jalan kejahatan dan janganlah kamu berjalan di jalan maut, dan janganlah kamu mendekati mereka, supaya kamu jangan binasa.
4. Tetapi carilah dan pilihlah bagi dirimu kebenaran dan hidup yang terpilih, dan berjalanlah di jalan damai, maka kamu akan hidup dan makmur.
5. Dan pegang teguhlah firman-Ku dalam pikiran hatimu, dan jangan biarkan firman itu terhapus dari hatimu; karena Aku tahu bahwa orang-orang berdosa akan mencobai manusia untuk memperlakukan hikmat dengan jahat, sehingga tidak ada tempat baginya, dan tidak ada godaan yang dapat menguranginya.
6. Celakalah orang-orang yang membangun ketidakadilan dan penindasan, dan yang meletakkan tipu daya sebagai dasarnya; karena mereka akan segera digulingkan, dan mereka tidak akan mendapat kedamaian.
7. Celakalah orang-orang yang membangun rumahnya dengan dosa; karena dari segala fondasinya mereka akan diruntuhkan, dan oleh pedang mereka akan binasa. Dan orang-orang yang memperoleh emas dan perak dalam penghakiman akan binasa seketika.
8. Celakalah kamu, hai orang kaya, karena kamu telah mempercayai kekayaanmu, dan dari kekayaanmu kamu akan pergi, karena kamu tidak mengingat Yang Mahatinggi pada masa kekayaanmu.

9. Kamu telah melakukan penghujatan dan ketidakadilan, dan telah bersiap untuk hari pembantaian, dan hari kegelapan dan hari penghakiman yang besar.
10. Maka Aku berfirman dan menyatakan kepadamu: Dia yang telah menciptakan kamu akan menjungkirbalikkan kamu, dan atas kejatuhanmu tidak akan ada belas kasihan, dan Penciptamu akan bersukacita atas kehancuranmu.
11. Dan orang-orang benar di antara kamu pada hari-hari itu akan menjadi celaan bagi orang-orang berdosa dan orang-orang fasik.

BAB 95

1. Oh, seandainya mataku bagaikan awan air, agar aku dapat menangisimu, dan mencurahkan air mataku seperti awan air: agar aku dapat terbebas dari kesedihan hatiku!
2. Siapakah yang mengizinkan kamu melakukan perbuatan tercela dan jahat? Maka penghakiman akan menimpa kamu, hai orang-orang berdosa.
3. Jangan takut kepada orang-orang berdosa, hai orang-orang benar; karena Tuhan akan menyerahkan mereka kembali ke tanganmu, supaya kamu dapat menjatuhkan hukuman kepada mereka sesuai kehendakmu.
4. Celakalah kamu yang mengucapkan kutukan yang tidak dapat dibatalkan: Karena itu, kesembuhan akan jauh dari kamu karena dosa-dosamu.
5. Celakalah kamu yang membalas sesamamu dengan kejahatan; karena kamu akan dibalas sesuai dengan perbuatanmu.
6. Celakalah kamu, saksi-saksi yang berdusta, dan orang-orang yang menimbang barang zalim, karena kamu akan binasa dengan tiba-tiba.
7. Celakalah kamu, hai orang-orang berdosa, karena kamu menganiaya orang-orang yang benar; sebab kamu akan diserahkan dan dianiaya karena ketidakadilan, dan kuknya akan sangat berat menimpa kamu.

BAB 96

1. Berharaplah, hai orang-orang yang benar; sebab tiba-tiba orang-orang berdosa akan binasa di hadapanmu, dan kamu akan berkuasa atas mereka sesuai dengan kehendakmu.
2. Dan pada hari kesengsaraan orang-orang berdosa, anak-anakmu akan naik dan terbang seperti elang, dan sarangmu akan lebih tinggi dari burung nasar, dan kamu akan naik dan memasuki celah-celah bumi, dan retakan-retakan batu karang untuk selama-lamanya seperti kelinci di hadapan orang-orang yang tidak benar, dan para siren akan mendesah karena kamu dan menangis.
3. Karena itu jangan takut, hai kamu sekalian yang telah menderita; sebab kesembuhan akan menjadi bagianmu, dan cahaya terang akan menerangi kamu, dan suara kedamaian akan kamu dengar dari surga.
4. Celakalah kamu, hai orang-orang berdosa, karena kekayaanmu membuat kamu tampak seperti orang benar, tetapi hatimu membuktikan bahwa kamu adalah orang berdosa, dan fakta ini akan menjadi kesaksian melawan kamu sebagai peringatan akan perbuatan jahatmu.
5. Celakalah kamu yang melahap gandum terbaik, dan minum anggur dalam mangkuk besar, dan menginjak-injak orang rendahan dengan kekuatanmu.
6. Celakalah kamu yang minum air dari setiap mata air, karena kamu akan binasa dan layu seketika, sebab kamu telah meninggalkan mata air kehidupan.
7. Celakalah kamu yang melakukan kejahatan, tipu daya, dan penghujatan: Itu akan menjadi peringatan bagi kamu sebagai orang jahat.
8. Celakalah kamu, hai orang-orang perkasa, yang dengan kekuatan menindas orang-orang benar; karena hari kehancuranmu akan datang. Pada hari-hari itu akan banyak hari-hari baik bagi orang-orang benar—pada hari penghakimanmu.

BAB 97

1. Percayalah, hai orang-orang yang benar, bahwa orang-orang berdosa akan menjadi aib dan binasa pada hari ketidakadilan.
2. Ketahuilah, hai kamu sekalian orang berdosa, bahwa Yang Mahatinggi memperhatikan kehancuranmu, dan para malaikat di surga bersukacita atas kehancuranmu.
3. Apa yang akan kamu lakukan, hai orang-orang berdosa, dan ke mana kamu akan lari pada hari penghakiman itu, ketika kamu mendengar suara doa orang-orang benar?
4. Ya, kamu akan bernasib sama seperti mereka, yang terhadap mereka firman ini akan menjadi kesaksian: "Kamu telah menjadi sahabat orang-orang berdosa."
5. Dan pada hari-hari itu doa orang-orang benar akan sampai kepada Tuhan, dan bagi kamu akan datang hari-hari penghakimanmu.
6. Dan semua perkataan ketidakbenaranmu akan dibacakan di hadapan Yang Mahakudus, dan wajahmu akan ditutupi rasa malu, dan Dia akan menolak setiap perbuatan yang didasarkan pada ketidakbenaran.
7. Celakalah kamu, hai orang-orang berdosa, yang tinggal di tengah samudra dan di daratan, yang akan dikenang sebagai kejahatan oleh orang-orang yang berdosa.
8. Celakalah kamu yang memperoleh perak dan emas dengan cara yang tidak benar, lalu berkata: "Kami telah menjadi kaya raya dan memiliki harta benda; dan telah memperoleh segala yang kami inginkan."
9. Dan sekarang marilah kita melakukan apa yang telah kita rencanakan: Karena kita telah mengumpulkan perak, dan banyaklah petani di rumah-rumah kita." Dan lumbung-lumbung kita penuh melimpah seperti air,
10. Ya, dan seperti air, kebohonganmu akan lenyap; karena kekayaanmu tidak akan bertahan, tetapi akan segera lenyap darimu; karena semuanya telah kamu peroleh dengan cara yang tidak benar, dan kamu akan diserahkan kepada kutukan yang besar.

BAB 98

1. Dan sekarang aku bersumpah kepadamu, kepada orang bijak dan kepada orang bodoh, karena kamu akan mengalami berbagai macam pengalaman di bumi.
2. Karena kamu laki-laki akan mengenakan perhiasan yang lebih banyak daripada perempuan, dan pakaian berwarna-warni yang lebih banyak daripada perawan: dalam hal kerajaan, kemegahan, dan kekuasaan, dan dalam hal perak, emas, dan ungu, dan dalam hal kemewahan dan makanan, semuanya akan dicurahkan seperti air.

3. Karena itu mereka akan kekurangan ajaran dan hikmat, dan mereka akan binasa bersama dengan harta benda mereka; dan dengan segala kemuliaan dan keindahan mereka, dan dalam kehinaan dan pembantaian dan dalam kemiskinan yang besar, roh mereka akan dilemparkan ke dalam per 炼 api.
4. Aku telah bersumpah kepadamu, hai orang-orang berdosa, bahwa seperti gunung tidak menjadi budak, dan bukit tidak menjadi hamba perempuan, demikian juga dosa tidak dikirim ke bumi, tetapi manusia sendirilah yang menciptakannya, dan di bawah kutukan yang besar akan jatuh mereka yang melakukannya.
5. Dan kemandulan bukanlah pemberian dari perempuan itu, melainkan karena perbuatan tangannya sendiri ia mati tanpa memiliki anak.
6. Aku telah bersumpah kepadamu, hai orang-orang berdosa, demi Yang Mahakudus, bahwa semua perbuatan jahatmu akan terungkap di langit, dan bahwa tidak satu pun dari perbuatan penindasanmu yang tertutupi dan tersembunyi.
7. Dan janganlah kamu berpikir dalam rohmu dan janganlah kamu berkata dalam hatimu bahwa kamu tidak tahu dan tidak melihat, bahwa setiap dosa dicatat setiap hari di surga di hadapan Yang Mahatinggi.
8. Mulai sekarang, ketahuilah bahwa segala penindasan yang kamu lakukan akan dicatat setiap hari sampai hari penghakimanmu.
9. Celakalah kamu, hai orang-orang bodoh, karena oleh kebodohanmu kamu akan binasa: dan kamu melanggar perintah orang bijak, sehingga keberuntungan tidak akan menjadi bagianmu.
10. Dan sekarang, ketahuilah bahwa kamu telah dipersiapkan untuk hari kebinasaan: karena itu janganlah berharap untuk hidup, hai orang-orang berdosa, tetapi kamu akan pergi dan mati; sebab kamu tidak mengenal tebusan; karena kamu telah dipersiapkan untuk hari penghakiman besar, untuk hari kesengsaraan dan rasa malu yang besar bagi rohmu.
11. Celakalah kamu, hai orang-orang yang keras hati, yang berbuat jahat dan memakan darah! Dari manakah kamu memperoleh makanan dan minuman yang baik untuk dimakan dan untuk dikenyangkan? Dari segala kebaikan yang telah Tuhan Yang Mahatinggi berikan berlimpah-limpah di bumi; karena itu kamu tidak akan mendapat damai sejahtera.
12. Celakalah kamu yang mencintai perbuatan-perbuatan kejahatan: mengapa kamu mengharapkan keberuntungan bagi dirimu sendiri? Ketahuilah bahwa kamu akan diserahkan ke tangan orang-orang benar, dan mereka akan memenggal lehermu dan membunuhmu, dan tidak akan mengasihani kamu.
13. Celakalah kamu yang bersukacita atas penderitaan orang benar; sebab tidak akan ada kuburan yang digali untukmu.
14. Celakalah kamu yang mengabaikan perkataan orang benar; sebab kamu tidak akan mempunyai harapan hidup.
15. Celakalah kamu yang menuliskan kata-kata dusta dan tidak saleh; karena mereka menuliskan dusta mereka supaya orang-orang mendengarnya dan berbuat tidak saleh terhadap sesama mereka.
16. Karena itu mereka tidak akan mendapat kedamaian, melainkan akan mati secara tiba-tiba.

BAB 99

1. Celakalah kamu yang melakukan perbuatan jahat, dan yang bermegah dalam dusta dan meninggikan mereka: Kamu akan binasa, dan tidak akan ada hidup yang bahagia bagimu.
2. Celakalah mereka yang memutarbalikkan perkataan kebenaran, dan melanggar hukum yang kekal, dan mengubah diri mereka menjadi apa yang bukan diri mereka, yaitu orang-orang berdosa: mereka akan diinjak-injak di bumi.
3. Pada hari-hari itu, bersiaplah, hai orang-orang yang benar, untuk memanjatkan doa-doa kalian sebagai peringatan, dan sampaikanlah doa-doa itu sebagai kesaksian di hadapan para malaikat, supaya mereka menyampaikan dosa orang-orang berdosa sebagai peringatan di hadapan Yang Mahatinggi.
4. Pada hari-hari itu bangsa-bangsa akan dibangkitkan, dan keluarga-keluarga bangsa-bangsa akan bangkit pada hari kebinasaan.
5. Dan pada hari-hari itu orang-orang miskin akan pergi dan membawa pergi anak-anak mereka, dan mereka akan meninggalkan mereka, sehingga anak-anak mereka binasa karena mereka: Ya, mereka akan meninggalkan anak-anak mereka yang masih menyusu, dan tidak akan kembali kepada mereka, dan tidak akan mengasihani orang-orang yang mereka kasihi.
6. Dan sekali lagi Aku bersumpah kepadamu, hai orang-orang berdosa, bahwa dosa dipersiapkan untuk hari pertumpahan darah yang tiada henti.
7. Dan mereka yang menyembah batu, dan berhala-berhala dari emas, perak, kayu, batu, dan tanah liat, dan mereka yang menyembah roh-roh jahat dan setan-setan, dan segala macam berhala yang tidak sesuai dengan pengetahuan, tidak akan mendapat pertolongan sedikit pun dari mereka.
8. Dan mereka akan menjadi orang yang tidak beriman karena kebodohan hati mereka, dan mata mereka akan dibutakan oleh ketakutan hati mereka, dan oleh penglihatan dalam mimpi mereka.
9. Karena itu mereka akan menjadi orang yang tidak beriman dan penuh ketakutan; sebab mereka telah melakukan segala perbuatan mereka dengan dusta, dan telah menyembah batu: karena itu mereka akan binasa dalam sekejap.
10. Tetapi pada hari-hari itu berbahagialah semua orang yang menerima perkataan hikmat dan memahaminya, serta mengikuti jalan Tuhan Yang Mahatinggi dan berjalan di jalan kebenaran-Nya, dan tidak menjadi orang fasik dengan orang fasik; sebab mereka akan diselamatkan.
11. Celakalah kamu yang menyebarkan kejahatan kepada sesamamu; karena kamu akan dibunuh di Sheol.
12. Celakalah kamu yang membuat tindakan-tindakan tipu daya dan dusta, dan mereka yang mendatangkan kepahitan di bumi; karena dengan demikian mereka akan binasa sama sekali.
13. Celakalah kamu yang membangun rumahmu dengan jerih payah orang lain, dan semua bahan bangunannya

adalah batu bata dan batu-batu dosa; Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan mendapat damai sejahtera.
14. Celakalah mereka yang menolak ukuran dan warisan kekal nenek moyang mereka, dan yang jiwanya mengikuti berhala-berhala; karena mereka tidak akan mendapat ketenangan.
15. Celakalah mereka yang berbuat durhaka dan membantu penindasan, dan membunuh sesama mereka sampai hari penghakiman yang besar.
16. Karena Ia akan meruntuhkan kemuliaanmu, dan mendatangkan kesengsaraan atas hatimu, dan akan membangkitkan murka-Nya yang dahsyat, dan membinasakan kamu semua dengan pedang; dan semua orang kudus dan benar akan mengingat dosa-dosamu.

BAB 100

1. Dan pada hari-hari itu di suatu tempat, para ayah beserta anak-anak mereka akan dipukul, dan saudara-saudara akan jatuh satu sama lain dalam kematian, sampai sungai-sungai mengalir dengan darah mereka.
2. Sebab seorang laki-laki tidak akan menahan tangannya untuk membunuh anak-anaknya dan cucu-cucunya, dan orang berdosa tidak akan menahan tangannya untuk membunuh saudaranya yang terhormat: dari fajar sampai senja mereka akan saling membunuh.
3. Dan kuda itu akan berjalan hingga mencapai dada dalam darah orang berdosa, dan kereta perang itu akan tenggelam hingga setinggi badannya.
4. Pada hari-hari itu malaikat-malaikat akan turun ke tempat-tempat tersembunyi, dan mengumpulkan di satu tempat semua orang yang telah melakukan dosa, dan Yang Mahatinggi akan bangkit pada hari penghakiman itu, untuk melaksanakan penghakiman besar di antara orang-orang berdosa.
5. Dan atas semua orang benar dan kudus Ia akan mengangkat para penjaga dari kalangan malaikat-malaikat kudus, untuk menjaga mereka seperti biji mata, sampai Ia mengakhiri segala kejahatan dan segala dosa, dan meskipun orang-orang benar tertidur lama, mereka tidak perlu takut.
6. Maka anak-anak bumi akan melihat orang-orang bijak dalam keamanan, dan akan memahami semua perkataan dalam kitab ini, dan menyadari bahwa kekayaan mereka tidak akan mampu menyelamatkan mereka, dalam kehancuran dosa-dosa mereka.
7. Celakalah kamu, hai orang-orang berdosa, pada hari kesengsaraan yang hebat, kamu yang menindas orang-orang benar dan membakar mereka dengan api: Kamu akan dibalas sesuai dengan perbuatanmu.
8. Celakalah kamu, hai orang-orang yang keras hati, yang berjaga-jaga untuk merencanakan kejahatan! Karena itu, ketakutan akan menimpa kamu, dan tidak akan ada seorang pun yang menolong kamu.
9. Celakalah kamu, hai orang-orang berdosa, karena perkataan mulutmu dan perbuatan tanganmu yang dilakukan oleh kefasikanmu; kamu akan terbakar dalam nyala api yang lebih dahsyat daripada api yang menyala-nyala.
10. Dan sekarang, ketahuilah bahwa dari para malaikat Dia akan menanyakan tentang perbuatanmu di langit, dari matahari dan dari bulan dan dari bintang-bintang mengenai dosa-dosamu, karena di bumi kamu menghakimi orang-orang yang benar.
11. Dan Dia akan memanggil setiap awan, kabut, embun, dan hujan untuk menjadi saksi melawanmu; karena semuanya akan ditahan dari turun kepadamu karena kamu, dan mereka akan mengingat dosa-dosamu.
12. Dan sekarang berikanlah persembahan kepada hujan agar tidak ditahan turun kepadamu, demikian juga kepada embun, apabila telah menerima emas dan perak darimu agar dapat turun.
13. Ketika embun beku dan salju dengan hawa dinginnya, dan semua badai salju dengan segala malapetakanya menimpa kamu, pada hari-hari itu kamu tidak akan mampu berdiri di hadapannya.

BAB 101

1. Perhatikanlah langit, hai anak-anak langit, dan segala perbuatan Yang Mahatinggi, dan takutlah kepada-Nya dan janganlah berbuat jahat di hadapan-Nya.
2. Jika Ia menutup jendela-jendela langit, dan menahan hujan dan embun dari turun ke bumi karena kamu, lalu apa yang akan kamu lakukan?
3. Dan jika Dia menurunkan murka-Nya kepadamu karena perbuatanmu, maka kamu tidak dapat memohon kepada-Nya; sebab kamu telah mengucapkan kata-kata yang sombong dan kurang ajar terhadap kebenaran-Nya: oleh karena itu kamu tidak akan mendapat kedamaian.
4. Tidakkah kamu melihat bagaimana para pelaut di kapal-kapal itu terombang-ambing oleh gelombang dan diguncang oleh angin, dan mengalami kesulitan yang besar?
5. Karena itulah mereka takut, sebab semua harta benda mereka yang berharga ikut terbawa ke laut bersama mereka, dan mereka mempunyai firasat buruk di dalam hati bahwa laut akan menelan mereka dan mereka akan binasa di dalamnya.
6. Bukankah seluruh laut dan semua airnya, dan semua pergerakannya, adalah karya Yang Mahatinggi, dan bukankah Dia telah menetapkan batas atas segala perbuatannya, dan membatasinya seluruhnya dengan pasir?
7. Dan karena teguran-Nya, danau itu menjadi takut dan kering, dan semua ikannya mati dan semua yang ada di dalamnya; tetapi kamu, orang-orang berdosa yang ada di bumi, tidak takut kepada-Nya.
8. Bukankah Dialah yang menciptakan langit dan bumi, dan segala isinya? Dialah yang telah memberikan pengertian dan hikmat kepada segala sesuatu yang bergerak di bumi dan di laut.
9. Bukankah para pelaut di kapal-kapal takut akan laut? Namun orang-orang berdosa tidak takut kepada Yang Mahatinggi.

BAB 102

1. Pada hari-hari ketika Dia mendatangkan api yang dahsyat atasmu, ke mana kamu akan lari, dan di manakah kamu akan menemukan keselamatan? Dan ketika Dia melontarkan Firman-Nya terhadapmu, tidakkah kamu akan gentar dan takut?

2. Dan semua benda penerang akan diliputi rasa takut yang besar, dan seluruh bumi akan diliputi rasa takut, gemetar, dan gentar.
3. Dan semua malaikat akan melaksanakan perintah mereka, dan akan berusaha menyembunyikan diri dari hadirat Kemuliaan yang Agung, dan anak-anak bumi akan gemetar dan menggigil; dan kamu, orang-orang berdosa, akan dikutuk selama-lamanya, dan kamu tidak akan mendapat kedamaian.
4. Janganlah takut, hai jiwa-jiwa orang benar, dan tetaplah berharap, hai kamu sekalian yang telah mati dalam kebenaran.
5. Dan janganlah berduka jika jiwamu telah turun ke Sheol dalam kesedihan, dan jika dalam hidupmu tubuhmu tidak sesuai dengan kebaikanmu, tetapi tunggulah hari penghakiman orang berdosa, dan hari kutukan dan hukuman.
6. Namun ketika kamu mati, orang-orang berdosa berkata kepadamu: "Seperti kita mati, demikian pula orang-orang benar mati, dan apa keuntungan yang mereka peroleh dari perbuatan mereka?"
7. Lihatlah, sama seperti kita, mereka pun mati dalam kesedihan dan kegelapan, dan apa kelebihan mereka dibandingkan kita? Mulai sekarang kita semua setara.
8. Dan apa yang akan mereka terima dan apa yang akan mereka lihat untuk selama-lamanya? Lihatlah, mereka pun telah mati, dan mulai sekarang untuk selama-lamanya mereka tidak akan melihat cahaya lagi."
9. Aku berkata kepadamu, hai orang-orang berdosa, kamu puas makan dan minum, merampok dan berbuat dosa, dan menelanjangi orang, serta memperoleh kekayaan dan melihat hari-hari yang baik.
10. Pernahkah kamu melihat bagaimana akhir hidup orang-orang benar, sehingga tidak ditemukan kekerasan sedikit pun pada mereka sampai kematian mereka?
11. "Namun demikian mereka binasa dan menjadi seolah-olah mereka tidak pernah ada, dan roh mereka turun ke Sheol dalam kesengsaraan."

BAB 103

1. Oleh karena itu, aku bersumpah kepadamu, orang-orang yang benar, demi kemuliaan Yang Maha Besar, Yang Maha Mulia, dan Yang Maha Perkasa yang berkuasa, dan demi kebesaran-Nya aku bersumpah kepadamu:
2. Aku mengetahui suatu misteri, dan telah membaca loh-loh langit, dan telah melihat kitab-kitab suci, dan telah menemukan tertulis di dalamnya dan terukir mengenainya:
3. Bahwa segala kebaikan, sukacita, dan kemuliaan telah disiapkan bagi mereka, dan telah dituliskan bagi roh orang-orang yang telah mati dalam kebenaran, dan bahwa banyak kebaikan akan diberikan kepadamu sebagai upah atas jerih payahmu, dan bahwa bagianmu jauh lebih banyak daripada bagian orang yang hidup.
4. Dan roh kamu yang telah mati dalam kebenaran akan hidup dan bersukacita, dan roh mereka tidak akan binasa, dan peringatan mereka tidak akan ada di hadapan Yang Maha Besar sampai kepada semua generasi di dunia: karena itu jangan lagi takut akan penghinaan mereka.
5. Celakalah kamu, hai orang-orang berdosa, apabila kamu mati, jika kamu mati dalam kekayaan dosa-dosamu, dan orang-orang yang seperti kamu berkata tentang kamu: 'Berbahagialah orang-orang berdosa, mereka telah melihat seluruh hari-hari mereka.'
6. Dan bagaimana mereka telah meninggal dalam kemakmuran dan kekayaan, dan tidak mengalami kesusahan atau pembunuhan dalam hidup mereka; dan mereka telah meninggal dalam kehormatan, dan penghakiman tidak dijatuhkan atas mereka selama hidup mereka."
7. Ketahuilah, bahwa jiwa mereka akan diturunkan ke Sheol, dan mereka akan sengsara dalam kesengsaraan besar mereka.
8. Dan ke dalam kegelapan, rantai, dan api yang menyala-nyala, di mana ada penghakiman yang berat, rohmu akan masuk; dan penghakiman besar itu akan menimpa semua generasi di dunia. Celakalah kamu, karena kamu tidak akan mendapat damai sejahtera.
9. Janganlah berkata mengenai orang-orang benar dan baik yang masih hidup: "Pada masa kesusahan kami, kami telah bekerja keras dan mengalami segala kesusahan, dan menghadapi banyak kejahatan dan binasa, dan menjadi sedikit dan semangat kami menjadi kecil."
10. Dan kami telah binasa dan tidak menemukan seorang pun yang menolong kami, bahkan sepatah kata pun: Kami telah disiksa dan dihancurkan, dan tidak ada harapan untuk melihat hidup dari hari ke hari.
11. Kami berharap menjadi kepala, tetapi malah menjadi ekor: Kami telah bekerja keras, tetapi tidak mendapat kepuasan dalam kerja keras kami; dan kami telah menjadi makanan orang-orang berdosa dan orang-orang yang tidak benar, dan mereka telah membebani kami dengan kuk yang berat.
12. Mereka yang membenci dan memukuli kita telah berkuasa atas kita; dan kepada mereka yang membenci kita, kita telah menundukkan leher kita, tetapi mereka tidak mengasihani kita.
13. Kami ingin menjauh dari mereka agar kami dapat lolos dan beristirahat, tetapi kami tidak menemukan tempat untuk melarikan diri dan aman dari mereka.
14. Dan kami mengeluh kepada penguasa-penguasa dalam kesengsaraan kami, dan berseru melawan orang-orang yang telah menindas kami, tetapi mereka tidak memperhatikan seruan kami, dan tidak mau mendengarkan suara kami.
15. Dan mereka menolong orang-orang yang merampok kita dan menindas kita, dan orang-orang yang mengurangi jumlah kita; dan mereka menyembunyikan penindasan mereka, dan mereka tidak mencabut dari kita kuk orang-orang yang menindas kita dan menceraiberaikan kita dan membunuh kita, dan mereka menyembunyikan pembunuhan mereka, dan tidak ingat bahwa mereka telah mengangkat tangan mereka melawan kita.

BAB 104

1. Aku bersumpah kepadamu, bahwa di surga para malaikat mengingatmu untuk kebaikan di hadapan kemuliaan Yang Maha Agung: dan namamu tertulis di hadapan kemuliaan Yang Maha Agung.
2. Berharaplah; karena dahulu kamu dipermalukan oleh kejahatan dan penderitaan; tetapi sekarang kamu akan

bersinar sebagai terang surga, kamu akan bersinar dan kamu akan dilihat, dan pintu-pintu surga akan dibukakan bagimu.
3. Dan dalam seruanmu, serulah memohon penghakiman, dan itu akan tampak kepadamu; karena segala kesengsaraanmu akan ditimpakan kepada para penguasa dan kepada semua orang yang membantu mereka yang telah merampokmu.
4. Tetaplah berharap, dan janganlah membuang harapanmu, karena kamu akan bersukacita besar seperti malaikat-malaikat di surga.
5. Apa yang harus kamu lakukan? Kamu tidak perlu bersembunyi pada hari penghakiman besar dan kamu tidak akan didapati sebagai orang berdosa, dan penghakiman kekal akan jauh dari kamu untuk semua generasi di dunia.
6. Dan sekarang jangan takut, hai orang-orang benar, ketika kamu melihat orang-orang berdosa menjadi kuat dan berhasil dalam jalan mereka: janganlah kamu berteman dengan mereka, tetapi jauhilah kekerasan mereka; karena kamu akan menjadi teman-teman bala tentara surga.
7. Dan meskipun kamu, orang-orang berdosa, berkata: "Semua dosa kami tidak akan diselidiki dan dicatat," namun mereka akan mencatat semua dosamu setiap hari.
8. Dan sekarang Aku menunjukkan kepadamu bahwa terang dan gelap, siang dan malam, melihat segala dosamu.
9. Janganlah kamu berbuat jahat dalam hatimu, dan janganlah kamu berdusta dan janganlah kamu mengubah perkataan kebenaran, dan janganlah kamu menuduh perkataan Yang Mahakudus sebagai dusta, dan janganlah kamu memperhitungkan berhala-berhalamu; karena segala dusta dan segala kedurhakaanmu tidak menghasilkan kebenaran, melainkan dosa besar.
10. Dan sekarang aku tahu rahasia ini, bahwa orang-orang berdosa akan mengubah dan memutarbalikkan firman kebenaran dengan berbagai cara, dan akan mengucapkan kata-kata jahat, dan berdusta, dan melakukan tipu daya besar, dan menulis kitab-kitab tentang perkataan mereka.
11. Tetapi ketika mereka menuliskan dengan jujur seluruh firman-Ku dalam bahasa mereka, dan tidak mengubah atau mengurangi sedikit pun dari firman-Ku, melainkan menuliskan semuanya dengan jujur—semua yang telah Kukatakan dahulu mengenai mereka.
12. Kemudian, aku mengetahui rahasia lain, yaitu bahwa buku-buku akan diberikan kepada orang-orang yang benar dan bijaksana untuk menjadi sumber sukacita, kejujuran, dan hikmat yang besar.
13. Dan kepada mereka akan diberikan kitab-kitab itu, dan mereka akan mempercayainya dan bergembira karenanya, dan kemudian semua orang benar yang telah belajar darinya segala jalan kebenaran akan diberi balasan.'

BAB 105

1. Pada masa itu, TUHAN memerintahkan mereka untuk memanggil dan memberi kesaksian kepada anak-anak bumi tentang hikmat mereka: Tunjukkanlah kepada mereka, karena kamu adalah penuntun mereka dan upah bagi seluruh bumi.
2. Karena Aku dan Putra-Ku akan bersatu dengan mereka selama-lamanya di jalan kebenaran dalam hidup mereka; dan kamu akan mendapat damai sejahtera: bersukacitalah, hai anak-anak kebenaran. Amin.

BAB 106

1. Dan setelah beberapa hari, anakku Metusalah mengambil seorang istri untuk anaknya Lamekh, dan perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.
2. Dan tubuhnya seputih salju dan semerah bunga mawar yang mekar, dan rambut di kepalanya serta rambutnya yang panjang seputih wol, dan matanya indah. Dan ketika ia membuka matanya, ia menerangi seluruh rumah seperti matahari, dan seluruh rumah menjadi sangat terang.
3. Lalu ia bangkit di pangkuan bidan, membuka mulutnya, dan berbicara dengan Tuhan kebenaran.
4. Dan ayahnya, Lamekh, takut kepadanya dan melarikan diri, lalu datang kepada ayahnya, Metusalah.
5. Lalu Ia berkata kepadanya: 'Aku telah melahirkan seorang anak yang asing, berbeda dan tidak seperti manusia, dan menyerupai anak-anak Allah di surga; dan sifatnya berbeda dan ia tidak seperti kita, dan matanya seperti sinar matahari, dan wajahnya mulia.
6. Dan menurutku, ia bukan berasal dari diriku, melainkan dari para malaikat, dan aku khawatir bahwa di zamannya akan terjadi keajaiban di bumi.
7. Dan sekarang, ayahku, aku datang untuk memohon dan meminta kepadamu agar engkau pergi kepada Henokh, ayah kita, dan belajar kebenaran darinya, karena tempat tinggalnya ada di antara para malaikat.'
8. Dan ketika Metusalah mendengar perkataan anaknya, ia datang kepadaku sampai ke ujung bumi; karena ia telah mendengar bahwa aku ada di sana, dan ia berseru dengan keras, dan aku mendengar suaranya lalu aku datang kepadanya. Lalu aku berkata kepadanya: 'Lihatlah, aku di sini, anakku, mengapa engkau datang kepadaku?'
9. Lalu ia menjawab dan berkata: 'Karena suatu sebab kekhawatiran yang besar aku datang kepadamu, dan karena penglihatan yang mengganggu aku mendekat.'
10. Dan sekarang, ayahku, dengarkanlah aku: bagi Lamekh, anakku, telah lahir seorang anak laki-laki yang tiada bandingnya, dan sifatnya tidak seperti sifat manusia, dan warna tubuhnya lebih putih dari salju dan lebih merah dari bunga mawar, dan rambut di kepalanya lebih putih dari wol putih, dan matanya seperti sinar matahari, dan ia membuka matanya dan dengan demikian menerangi seluruh rumah.
11. Lalu ia bangkit dari gendongan bidan, dan membuka mulutnya serta memuji Tuhan di surga.
12. Dan ayahnya, Lamekh, menjadi takut dan melarikan diri kepadaku, dan tidak percaya bahwa Ia berasal dari dia, melainkan bahwa Ia dalam rupa malaikat-malaikat surga; dan lihatlah, Aku datang kepadamu supaya engkau menyatakan kebenaran kepadaku.'
13. Lalu aku, Henokh, menjawab dan berkata kepadanya: 'Tuhan akan melakukan hal baru di bumi, dan ini telah kulihat dalam penglihatan, dan kuberitahukan kepadamu bahwa pada zaman ayahku Jared, beberapa malaikat surga melanggar firman Tuhan.
14. Dan lihatlah, mereka berbuat dosa dan melanggar hukum, dan mereka telah bersetubuh dengan perempuan dan berbuat dosa dengan mereka, dan mereka telah

menikahi sebagian dari mereka, dan mereka telah beranak cucu dari mereka.
15. Dan mereka akan menghasilkan di bumi raksasa-raksasa, bukan menurut roh, tetapi menurut daging; dan akan ada hukuman besar di bumi, dan bumi akan dibersihkan dari segala kenajisan.
16. Ya, akan datang kehancuran besar di seluruh bumi, dan akan ada air bah dan kehancuran besar selama satu tahun.
17. Dan anak yang telah lahir bagimu ini akan tetap tinggal di bumi, dan ketiga anaknya akan diselamatkan bersama dia: apabila seluruh umat manusia di bumi mati, dia dan anak-anaknya akan diselamatkan.
18. Dan sekarang beritahukanlah kepada anakmu Lamekh bahwa orang yang telah lahir itu adalah anakmu yang sebenarnya, dan namailah dia Nuh; karena ia akan tetap menjadi anakmu, dan ia beserta anak-anaknya akan diselamatkan dari kehancuran yang akan menimpa bumi karena segala dosa dan segala ketidakadilan yang akan terjadi di bumi pada zamannya.
19. Dan sesudah itu akan ada lebih banyak lagi ketidakadilan daripada yang mula-mula terjadi di bumi; karena aku mengetahui rahasia-rahasia orang-orang kudus; karena Dia, Tuhan, telah menunjukkan dan memberitahukan kepadaku, dan aku telah membacanya di loh-loh surgawi.

BAB 107

1. Dan aku melihat tertulis pada mereka bahwa generasi demi generasi akan melanggar, sampai suatu generasi kebenaran muncul, dan pelanggaran akan dimusnahkan dan dosa akan lenyap dari bumi, dan segala kebaikan akan datang ke atasnya.
2. Dan sekarang, anakku, pergilah dan beritahukan kepada anakmu Lamekh bahwa anak yang telah lahir ini benar-benar anaknya, dan bahwa ini bukanlah dusta.'
3. Dan ketika Metusalah telah mendengar perkataan ayahnya, Henokh—karena Henokh telah menunjukkan segala sesuatu kepadanya secara rahasia—ia kembali dan menunjukkannya kepada Henokh, lalu menamai anak itu Nuh; karena dialah yang akan menghibur bumi setelah segala kehancuran.

BAB 108

1. Kitab lain yang ditulis Henokh untuk putranya, Metusalah, dan untuk mereka yang akan datang sesudahnya, dan yang akan menaati hukum di hari-hari terakhir.
2. Kalian yang berbuat baik akan menunggu hari-hari itu sampai berakhirnya kejahatan orang-orang yang berbuat jahat dan berakhirnya kekuasaan orang-orang yang melanggar hukum.
3. Dan tunggulah sampai dosa itu lenyap, karena nama mereka akan dihapus dari kitab kehidupan dan dari kitab-kitab suci, dan keturunan mereka akan dimusnahkan untuk selama-lamanya, dan roh mereka akan dibunuh, dan mereka akan menangis dan meratap di tempat yang merupakan padang gurun yang kacau, dan mereka akan terbakar dalam api; karena di sana tidak ada tanah.
4. Dan aku melihat di sana sesuatu seperti awan yang tak terlihat; karena kedalamannya aku tidak dapat melihat ke seberang, dan aku melihat nyala api yang berkobar terang, dan benda-benda seperti gunung-gunung yang bersinar berputar dan bergerak ke sana kemari.
5. Lalu aku bertanya kepada salah seorang malaikat kudus yang ada bersamaku, dan aku berkata kepadanya: 'Apakah benda yang bercahaya ini? Sebab itu bukanlah langit, melainkan nyala api yang berkobar-kobar, dan suara tangisan, ratapan, dan kesakitan yang hebat.'
6. Dan Ia berkata kepadaku: 'Tempat yang engkau lihat ini—di sinilah bersemayam roh-roh orang berdosa dan penghujat, dan roh-roh orang yang melakukan kejahatan, dan roh-roh orang yang memutarbalikkan segala sesuatu yang telah difirmankan Tuhan melalui mulut para nabi—bahkan hal-hal yang akan terjadi.
7. Karena sebagian dari itu telah tertulis dan terukir di langit, supaya para malaikat dapat membacanya dan mengetahui apa yang akan menimpa orang-orang berdosa, dan roh orang-orang yang rendah hati, dan orang-orang yang telah menyiksa tubuh mereka dan telah dibalas oleh Allah; dan orang-orang yang telah dipermalukan oleh orang-orang jahat:
8. Mereka yang mengasihi Allah dan tidak mengasihi emas, perak, atau segala sesuatu yang baik di dunia, tetapi menyerahkan tubuh mereka untuk disiksa.
9. Mereka yang sejak diciptakan tidak mendambakan makanan duniawi, tetapi menganggap segala sesuatu sebagai nafas yang berlalu, dan hidup sesuai dengan itu. Tuhan pun menguji mereka dengan sangat berat, dan roh mereka didapati murni sehingga mereka memuji nama-Nya.
10. Dan segala berkat yang telah ditakdirkan bagi mereka telah Kuceritakan dalam kitab-kitab itu. Dan Ia telah menetapkan balasan bagi mereka, karena mereka telah didapati sebagai orang-orang yang lebih mencintai surga daripada hidup mereka di dunia, dan meskipun mereka diinjak-injak oleh orang-orang jahat, dan mengalami penghinaan dan cemoohan dari mereka dan dipermalukan, namun mereka memberkati Aku.
11. Dan sekarang Aku akan memanggil roh-roh orang baik yang termasuk dalam generasi terang, dan Aku akan mengubah mereka yang lahir dalam kegelapan, yang dalam daging tidak mendapat balasan kehormatan yang pantas mereka terima atas kesetiaan mereka.
12. Dan Aku akan memunculkan dalam terang yang cemerlang orang-orang yang mengasihi nama-Ku yang kudus, dan Aku akan mendudukkan setiap orang di atas takhta kehormatannya.
13. Dan mereka akan bersinar cemerlang untuk waktu yang tak terhitung; karena kebenaran adalah penghakiman Allah; karena kepada orang-orang yang setia Ia akan memberikan kesetiaan di tempat kediaman jalan-jalan yang lurus.
14. Dan mereka akan melihat orang-orang yang dilahirkan dalam kegelapan dibawa ke dalam kegelapan, sedangkan orang-orang yang benar akan bersinar terang.
15. Dan orang-orang berdosa akan berseru dengan keras dan melihat mereka bersinar terang, dan mereka memang akan pergi ke tempat yang telah ditentukan hari dan musimnya bagi mereka.'